

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KETERAMPILAN IBADAH
SHALAT MELALUI KEGIATAN SHALAT DHUHA
UNTUK ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Stara Sarjana
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)*



Oleh :

Euis Fatimah Lutfiyah

NIM 19160069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Implementasi Pembentukan Keterampilan Ibadah Shalat
Melalui Pembelajaran Shalat Dhuha Untuk Anak Usia Dini

SKRIPSI

Oleh

EUIS FATIMAH LUTFIYAH

NIM : 19160069

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

NIP. 197208062000031000

<https://piaud.fitk.uin-malang.ac.id/abta/print/persetujuan/skripsi/360/102>

LEMBAR PENGESAHAN

Implementasi Pembentukan Keterampilan Ibadah Shalat
Melalui Pembelajaran Shalat Dhuha Untuk Anak Usia Dini

SKRIPSI

Oleh

EUIS FATIMAH LUTFIYAH

NIM : 19160069

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak
Usia Dini (S.Pd)
Pada 16 Januari 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji Utama

Akhmad Mukhlis, MA

NIP : 198502012015031003

2 Ketua Sidang

Sandy Tegariyani Putri Santoso, M.Pd

198802142019032011

3 Sekretaris Sidang

Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA

197208062000031000

Tanda
Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

Malang, 05 Januari 2024

PEMBIMBING

Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) dan
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Guru
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Euis Fatimah Lutfiyah
Lamp : -

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tektik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Euis Fatimah Lutfiyah
NIM : 19160069
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Implementasi Pembentukan Keterampilan Ibadah Shalat Melalui Kegiatan Shalat Dhuha Untuk Anak Usia Dini

Maka selaku Pembimbing, Kami berpendapat bahwa *Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dijadikan*. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000031001

MOTTO

Tidak ada satu pun perjuangan yang tidak melelahkan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan :
sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada-Nya lah kita kembali

(QS. Al-Baqarah : 155-156)

“Jangan berhenti menjadi baik, begitu pula dalam beribadah. Serta janganlah kamu meninggalkan shalat, karena sesungguhnya shalat itu tiang agama.”

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Euis Fatimah Lutfiyah

NIM. 19160069

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.....

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah kepadaku sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembentukan Keterampilan Ibadah Shalat Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Anak Usia Dini Di TK Islam Nurussa’adah Cirebon”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya dorongan, bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Ahmad Mukhlis, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi semangat dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi

6. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Papah Darnata, S.Pd. I. M.A dan Mamah Inah Muhsinah, S. Ag. beserta kakak Ahmad Ihya Ulumuddin, S.E dan Adek Ai Zakiyah El-Munawaroh yang senantiasa memberi dukungan, doa, serta menjadi motivasi terbesar dalam hidup.
 7. Segenap Keluarga Besar H Kowi (Alm) dan Nenek saya HJ. Rupiah beserta keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a, dukungan, kasih sayang selama ini.
 8. Kepala Sekolah TK Islam Nurussa'adah Cirebon beserta dewan guru yang telah membantu dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
 9. Seluruh teman-teman PIAUD yang telah yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan untuk mencapai satu tujuan.
 10. Semua Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi semangat serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini
- Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhir kata, besar harapan agar skripsi ini dapat membawa manfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini.

Malang, 10 Desember 2023



Euis Fatimah Lutfiyah

NIM. 19160069

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ث	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	' ain	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُ = û

إي = î

Abstrak

Lutfiyah, Euis Fatimah, 2023. *Implementasi Pembentukan Keterampilan Ibadah Melalui Kegiatan Pembelajaran Shalat Dhuha untuk Anak Usia Dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan (1) Perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat di kelompok di TK Islam Nurussa'adah Cirebon, (2) Penerapan kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat di kelompok di TK Islam Nurussa'adah Cirebon, dan (3) Hasil kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat di kelompok di TK Islam Nurussa'adah Cirebon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas B, kemudian melakukan observasi serta dokumentasi sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan data digunakan triangulasi teknik.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah merupakan acuan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran shalat dhuha ini termasuk dalam kategori SOP (*standar operasional*) kegiatan pembiasaan awal. Perencanaan ini memiliki tahapan sistematis yang telah dicantumkan dalam program semester dan program harian yang telah disusun oleh *team* yayasan sekolah, kepala sekolah dan staff guru TK Islam Nurussa'adah Cirebon. (2) Penerapan kegiatan pembelajaran shalat dhuha terdiri dari tahapan pengenalan dan tahapan praktek. (3) Hasil dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha dikelas B mendapatkan presentase 61-80% Alhamdulillah anak sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran shalat dhuha secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Dan hasil dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha akan di bukukan melalui 2 buku rapot. sebagai mana berikut ini : (1) Buku laporan penilaian pendidikan agama islam, dan (2) Buku laporan perkembangan peserta didik.

Kata Kunci : Keterampilan Ibadah, Pembelajaran shalat dhuha, Anak Usia Dini

Abstrack

Lutfiyah, Euis Fatimah, 2023. Implementation of the Formation of Worship Skills through Dhuha Prayer Learning Activities for Early Childhood at Nurussa'adah Islamic Kindergarten Cirebon. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

The purpose of this study was to analyze and describe (1) Planning of dhuha prayer learning activities in shaping prayer worship skills in groups B at Nurussa'adah Islamic Kindergarten Cirebon, (2) Implementation of dhuha prayer learning activities in shaping prayer worship skills in groups B at Nurussa'adah Islamic Kindergarten Cirebon, and (3) Results of dhuha prayer learning activities in shaping prayer worship skills in groups at Nurussa'adah Islamic Kindergarten Cirebon.

This study uses a qualitative approach with the type of case study research. The data collection techniques used are interviews with the principal and class B teachers, then making observations and documentation as supporting data. Data analysis was done by reducing data, presenting data and drawing conclusions. Data checking used triangulation techniques.

The results showed that: (1) Planning for dhuha prayer learning activities at Nurussa'adah Islamic Kindergarten is a teacher's reference in the learning process. This dhuha prayer learning is included in the SOP (operational standard) category of early habituation activities. This planning has systematic stages that have been included in the semester program and daily program that has been prepared by the school foundation team, principal and teacher staff of TK Islam Nurussa'adah Cirebon. (2) The implementation of dhuha prayer learning activities consists of the introduction stage and the practice stage. (3) The results of the dhuha prayer learning activities in class B get a percentage of 61-80% Alhamdulillah, children have been able to perform dhuha prayer learning activities independently and consistently without having to be reminded or modeled by the teacher. And the results of the dhuha prayer learning activities will be recorded through 2 report books. as follows: (1) Islamic religious education assessment report book, and (2) Student development report book.

Keywords: *Worship Skills, Dhuha prayer Learning, Early Childhood*

المخلص

لطيفة, أليس فاطيمة, ٢٠٢٣, تنفيذ تكوين مهارات العبادة من خلال أنشطة تعلم صلاة الضحى للأطفال في سن مبكرة في روضة نورسعادة سيريبون الإسلامية. أطروحة, برنامج دراسة التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة, كلية التربية وتدريب المعلمين, جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية مالانج. المشرف على الرسالة: أستاذ .. دكتور. محمد صامسول العلوم, ماجستير في الدين

الهدف من هذا البحث هو تحليل ووصف (١) تخطيط أنشطة تعلم صلاة الضحى في تكوين مهارات الصلاة في مجموعات في روضة نور السعادة سيريبون الإسلامية, (٢) تطبيق أنشطة تعلم صلاة الضحى في تكوين مهارات الصلاة في مجموعات في روضة نورسعادة سيريبون الإسلامية. روضة نوروسا الإسلامية آدا سيريبون, و (٣) نتائج أنشطة تعلم صلاة الضحى في تكوين مهارات الصلاة في مجموعات في روضة نوروسادا سيريبون الإسلامية.

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا مع نوع بحث دراسة الحالة، وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات مع مدير المدرسة ومعلم الفصل ب، ثم المراقبة والتوثيق كبيانات داعمة. يتم تحليل البيانات عن طريق تحليل البيانات وشرح البيانات واستخلاص النتائج. استخدم فحص البيانات تقنيات التثليث

وأظهرت نتائج البحث أن: (١) التخطيط لأنشطة تعلم صلاة الضحى في روضة نور السعادة الإسلامية يعتبر مرجعاً للمعلمات في عملية التعلم. يتم تضمين تعلم صلاة المعيار التشغيلي) لأنشطة التعود الأولية. يحتوي هذا التخطيط على (الضحى في فئة مراحل منهجية تم تضمينها في برنامج الفصل الدراسي والبرنامج اليومي الذي تم إعداده من قبل فريق تأسيس المدرسة ومدير المدرسة وأعضاء هيئة التدريس في روضة نورسعادة سيريبون الإسلامية. (٢) يتكون تنفيذ أنشطة تعلم صلاة الضحى من مرحلة مقدمة ومرحلة ممارسة. (٣) حصلت نتائج نشاط تعلم صلاة الضحى في الصف (ب) على نسبة ٦١ - ٨٠%، والحمد لله تمكن الأطفال من أداء نشاط تعلم صلاة الضحى بشكل مستقل ومستمر دون الحاجة إلى التذكير أو التمثيل من قبل المعلم. مدرس. وسيتم تسجيل نتائج أنشطة تعلم صلاة الضحى في بطاقتي تقرير. على النحو التالي: (١) كتاب تقرير تقييم التربية الدينية الإسلامية، و(٢) كتاب تقرير تطوير الطالب.

الكلمات المفتاحية: مهارات العبادة، تعلم صلاة الضحى، الطفولة المبكرة

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSELATE ARAB LATIN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
المخلص	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Relevan.....	9
B. Implementasi Pembelajaran Sholat Dhuha	13
C. Keterampilan Keagamaan (Ibadah shalat)	21
D. Kerangka Konseptual	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Data dan Sumber Data	37
C. Lokasi dan Waktu	38

D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data.....	40
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Penelitian	68
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual	36
Gambar 4.1 RPPH TK Islam Nurussa'adah Cirebon	48
Gambar 4.2 PROSEM Semester 1 Kelas A & B Tahun Ajaran 2023-2024 ...	48
Gambar 4.3 STPPA Perkembangan Anak kelompok A dan B	50
Gambar 4.4 Guru sedang bercerita	56
Gambar 4.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok B	56
Gambar 4.6 Capaian Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti	57
Gambar 4.7 Buku Rapot Penilaian Pendidikan Agama Islam	62
Gambar 4.8 Buku Rapot Penilaian Perkembangan Anak	62
Gambar 4.9 Buku pedoman penilaian perkembangan anak Kurmer	63
Gambar Kegiatan Berwudhu Anak Laki-laki	81
Gambar Kegiatan Setelah Berwudhu Anak Laki-laki.....	81
Gambar Kegiatan Berwudhu Anak Perempuan	81
Gambar Kegiatan Setelah Berwudhu Perempuan	81
Gambar Kegiatan Adzan dan Iqomah oleh anak laki-laki.....	81
Gambar Kegiatan shalat dhuha dipimpin oleh anak laki-laki	81
Gambar Kegiatan shalat dhuha di masjid	81
Gambar Kegiatan pembacaan dzikir setelah shalat	82
Gambar Kegiatan shalat dhuha di dalam kelas	82
Gambar Kegiatan shalat dhuha di halaman sekolah	82
Gambar Kegiatan anak perempuan melipat mukenah secara mandiri	83
Gambar Kegiatan anak laki-laki melipat sajadah secara mandiri	83
Gambar Lemari mukenah dan sajadah	83
Gambar Halaman Sekolah TK Islam Nurussa'adah Cirebon	83
Gambar Foto bersama Kepala Sekolah	83
Gambar Foto bersama Guru Kelas B2	83
Gambar Foto bersama Guru Kelas B3.....	83
Gambar Foto bersama Kepala sekolah dan guru Sekolah	83
Gambar Buku Rapot Penilaian Perkembangan Anak	84
Gambar Buku Rapot Penilaian Pendidikan Agama Islam	89

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pedoman penilaian perkembangan pendidikan agama islam TK	64
Tabel 4.2 Jumlah rata-rata penilaian pendidikan agama islam TK	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Izin Survey	93
Lampiran Surat Izin Penelitian	94
Lampiran Surat Selesai Penelitian	95
Lampiran Jurnal Bimbingan Skripsi	96
Lampiran Pedoman Wawancara	97
Lampiran Observasi	101
Lampiran Dokumentasi	102
Lampiran Coding Wawancara	103
Lampiran Data Observasi	137
Lampiran Data Dokumentasi	138
Lampiran Surat Keterangan Bebas Plagiasi	139
Lampiran Biodata Mahasiswa	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Permasalahan dalam keterampilan ibadah shalat pada anak usia dini seringkali muncul sebagai dampak dari beberapa faktor. Salah satu faktor utama adalah kurangnya perhatian dan bimbingan dari orangtua dan pendidik dalam memberikan pemahaman dan dorongan terhadap praktek ibadah shalat. Faktor lingkungan yang tidak mendukung, seperti minimnya kegiatan keagamaan dirumah atau dilingkungan sekitar, juga dapat berkontribusi terhadap kurangnya keterampilan ibadah shalat pada anak usia dini. Oleh karena itu sangat penting untuk memahami faktor-faktor dalam rangka mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, khususnya melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat.

Keterampilan ibadah shalat pada anak usia dini dapat dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran shalat dhuha. Melalui kegiatan shalat, anak-anak dapat belajar dengan pendekatan yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak. Pembelajaran shalat dhuha dapat membantu meningkatkan konsentrasi, pemahaman gerakan shalat, bacaan shalat, niat shalat dan pengenalan nilai-nilai spiritual, dengan demikian tujuan dari peneliti ingin menganalisis dan menyelidiki bagaimana kegiatan pembelajaran shalat dhuha secara positif dapat membentuk keterampilan ibadah shalat pada anak usia dini.

Pembelajaran shalat dhuha bagi anak usia dini dapat berperan penting dalam pembentukan keterampilan ibadah shalat. Melalui kegiatan pembelajaran shalat, anak-anak dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang proses shalat, meningkatkan konsentrasi, serta mengembangkan kebiasaan positif dalam menjalankan ibadah. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat menumbuhkan semangat belajar bagi anak usia dini. Keberhasilan dalam sebuah lembaga pendidikan harus didukung dengan adanya pembelajaran yang memuat pengetahuan, moral yang baik, kegamaan yang matang, serta kualitas SDM (sumber daya manusia) termasuk di dalamnya adalah lembaga pendidikan dan fasilitas yang memadai.

Penanaman nilai Keterampilan ibadah shalat ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran keagamaan rutin seperti halnya dalam pembelajaran pelaksanaan shalat dhuha yang dilakukan oleh anak kelompok A dan B yang berada di TK Islam Nurussa'adah Cirebon dan dengan dipantau dan diberikan contoh langsung oleh para pendidik di sekolah. Kegiatan shalat ini merupakan salah satu cara yang dirasa sangat efektif dalam membentuk keterampilan dan karakter pada anak, salah satunya yaitu untuk membentuk keterampilan ibadah shalat yang baik melalui kegiatan pembelajaran sholat dhuha.

Adapun tujuan dari kegiatan pembelajaran shalat ini sebagai media awal dalam mengenalkan ibadah shalat, membentuk kedisiplinan, peningkatan fokus dan konsentrasi, pengenalan nilai spiritual, dan membentuk keterampilan ibadah shalat, disamping itu melalui kegiatan pembiasaan pembelajaran sholat dhuha ini dapat menjadikan anak agar terbiasa dalam

melakukan shalat tentunya dan hal-hal yang baru dan positif, sehingga hal baru tersebut dapat menjadi suatu kebiasaan rutin yang dilakukan disekolah maupun dirumah. kemudian diharapkan kedepannya anak tidak lagi merasa terbebani dengan adanya sebuah kewajiban seperti menjalankan kegiatan sholat dhuha berjamaah yang mana dilakukan setiap harinya dilakukan di sekolah TK Islam Nurussa'adah. Tujuan dari membiasakan anak untuk melakukan sesuatu yang positif adalah menciptakan kebiasaan yang baik dalam dirinya. Apabila ditinggalkan akan merasa ada sesuatu yang dirasa kurang lengkap.

Banyak sekali manfaat dan keutamaan dalam melakukan pembelajaran shalat sunnah dhuha, dengan berlandaskan bersumber dari al-qur'an dan hadits Nabi. seperti yang telah dijelaskan dalam buku yang berjudul Tuntunan Shalat Dhuha Bagi Putra dan Putri karya H.Sayuti, Nabi muhammad saw, bersabda :

لَنْ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الصُّحَىٰ فَإِذَا كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
نَادَىٰ مَنَادٌ ابْنَ الدِّينِ كَأَنْوَاعٍ يُمُونُ عَلَى
الصَّلَاةِ الصُّحَىٰ هَذَا بَابُكُمْ فَأَنْظِرُوا بِرَحْمَةِ اللَّهِ

Artinya : *“Sesungguhnya di surga ada pintu yang bernama adh-Dhuha, maka pada hari kiamat akan ada seruan Manakah orang-orang yang selalu mengerjakan shalat dhuha, inilah pintu kalian, maka masuklah pintu ini dengan rahmat Allah SWT” (HR. Thabrani).*

Dijelaskan juga dalam hadits lain, Rasulullah SAW Menceritakan tentang keutamaan shalat dhuha diantaranya :

Dari Abu Umamah ra. Bahwa Rasulullah SAW, bersabda :

“Barangsiapa yang meninggalkan rumah dalam keadaan bersuci untuk menunaikan shalat wajib akan memperoleh pahala sebagaimana

melakukan ibadah haji. Begitu pula, bagi mereka yang pergi untuk melaksanakan shalat Dhuha, pahalanya setara dengan orang yang menjalankan ibadah umrah (Shahih al-Targhib : 673) (Sayuti, n.d.)

Dalam Al-Qur'an Surah Ad-dhuha , Allah SAW berfirman :

وَالضُّحَىٰ { ١ } وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ { ٢ } مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ { ٣ }
 وَلَا يَجْرُءُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْآوَىٰ { ٤ } وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ { ٥ } أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ { ٦ }
 وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ { ٧ } وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ { ٨ } فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ { ٩ }
 وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ { ١٠ } وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ { ١١ }

Artinya : Demi waktu dhuha (1) dan demi waktu malam apabila telah sunyi (2) Tuhanmu (Nabi Muhammad) tidak meninggalkan dan tidak (pula) membencimu (3) Sungguh, akhirat itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan (dunia) (4) Sungguh, kelak (di akhirat nanti) Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu sehingga engkau rida (5) Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu (-mu) (6) mendapatimu sebagai seorang yang tidak tahu (tentang syariat), lalu Dia memberimu petunjuk (wahyu) (7) dan mendapatimu sebagai seorang yang fakir, lalu Dia memberimu kecukupan?(8) Terhadap anak yatim, janganlah engkau berlaku sewenang-wenang (9) Terhadap orang yang meminta-minta, janganlah engkau menghardik (10) Terhadap nikmat Tuhanmu, nyatakanlah (dengan bersyukur) (11)

Bentuk penanaman nilai-nilai agama islam pada anak usia dini seperti meniru dengan batasan perilaku keagamaan yang dapat diamati dan didengar langsung, serta meniru dan mengucapkan bacaan doa keseharian atau lagu-

lagu islami dan gerakan saat beribadah secara sederhana seperti gerakan sholat dan menjalankan tindakan keagamaan secara berturut-turut seperti tatacara wudhu dan juga memulai untuk belajar membedakan antara akhlak terpuji dan tercela.

Hasil observasi pada awal di lapangan menunjukkan bahwa untuk kegiatan shalat dhuha berjama'ah yang dilakukan setiap harinya yang terdapat dalam RPPH ini merupakan salah satu program unggulan dari TK Islam Nurussa'adah. Sehingga, dalam kegiatan shalat dhuha tersebut sangat diperhatikan sekali pelaksanaannya yang dimulai dengan kegiatan wudhu dengan tertib anak mau mengantri dalam berwudhu Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan shalat dhuha dimana anak sudah mulai tertib dalam berbaris membentuk shaff dan guru tetap bertindak sebagai pendamping, sehingga pelafalan bacaan shalat dhuha dituntun dengan benar. Melalui program unggulan shalat dhuha ini sangat diharapkan para peserta didik mampu menanamkan nilai keterampilan dan karakter keagamaan menuju kearah akhlak yang lebih baik.

Jika dibandingkan dengan 9 lembaga pendidikan tingkat TK yang berada di kecamatan plered kabupaten cirebon yang melaksanakan kegiatan shalat dhuha hanya TK Islam Nuruss'adah, karena sekolah ini sangat berbeda dengan sekolah lainnya, yang mana sekolah ini melakukan kegiatan pembelajaran sholat dhuha dilakukan setiap harinya dimulai dari hari senin-jum'at, pembiasaan ini dilakukan di setiap kelas masing-masing, dengan pengecualian khusus dihari jum'at kegiatan pembiasaan sholat dhuha ini dilakukan secara berjama'ah dengan semua kelas dari kelompok A dan B

yang dilakukan di masjid, dengan tujuan untuk mengenalkan tempat ibadah selaku umat muslim dan tidak hanya itu, para peserta didik juga mempraktekan secara langsung tata cara berwudhu yang benar dan melakukan shalat di halaman masjid dengan salah satu diantaranya ada peserta didik yang berperan untuk adzan dan iqomah di depan dan ada pula yang berperan sebagai imam sholat dengan tetap didampingi oleh para pendidik.

TK Islam Nurussa'adah ini merupakan sekolah TK Islam yang menerapkan sebuah nilai-nilai keagamaan yang tinggi, dimulai dari kegiatan pembiasaan murajaah seperti mengaji iqra' dan bacalah, membaca asmaul-husna, membaca surah-surah pendek dari juz'amma, membaca doa harian, menyanyi lagu islami, melakukan praktik wudhu dan melakukan gerakan shalat dhuha di masjid dengan tujuan untuk mengenalkan langsung tempat ibadah. oleh karenanya peneliti berinisiatif untuk mengangkat dari tema nilai moral dan keagamaan dengan judul :

**“IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KETERAMPILAN IBADAH
SHALAT MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA UNTUK ANAK
USIA DINI”**

B. Rumusan masalah

- 1) Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat untuk kelompok B di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?

- 2) Bagaimana penerapan kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat untuk kelompok B di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?
- 3) Bagaimana hasil belajar kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah untuk kelompok B di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?

C. Tujuan rumusan masalah

- 1) Mengetahui perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat untuk kelompok B di TK Islam Nurussa'adah Cirebon
- 2) Mengetahui penerapan kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat untuk kelompok B di TK Islam Nurussa'adah Cirebon
- 3) Mengetahui hasil belajar kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah untuk kelompok B di TK Islam Nurussa'adah Cirebon

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada 2 hal yang dapat dijadikan manfaat kepada beberapa pihak terkait :

- 1) Bagi Peneliti dari penelitian ini menjadi mengetahui keterampilan dan karakter keagamaan islam pada anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah, Peneliti juga memperoleh data-data yang relevan.
- 2) Bagi Program Studi Pendidikan, dari penelitian ini dapat mengetahui bahwa pembiasaan sholat dhuha dapat membentuk keterampilan dan

karakter keagamaan islam pada anak usia dini yang diterapkan di TK Islam Nurussa'adah sebagai suatu bekal untuk menerapkan pembelajaran ini dilembaga lainnya.

- 3) Bagi TK Islam Nurussa'adah Cirebon, dari penelitian yang telah dilakukan ini, TK Islam ini menjadi lebih dikenal dikalangan masyarakat dan lembaga lain. serta TK Islam Nurussa'adah dapat membuka diri untuk bekerjasama dalam meningkatkan potensi peserta didik melalui pemahaman terkait pembiasaan sholat dhuha untuk membentuk keterampilan dan karakter Keagamaan Islam pada anak usia dini

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Nira Nurani (2019) dengan judul “Implementasi Pembentukan Akhlak Terpuji Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Tk Islam An-Nuur Tahun Ajaran 2018-2019”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembiasaan shalat dhuha dan mengetahui hasil dari pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk akhlak terpuji pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan bahwa melalui pembiasaan shalat dhuha bersama di TK Islam An-nuur dapat dikatakan sudah efektif dan sangat berpengaruh, hal itu dibuktikan dengan perilaku peserta didik yang dapat melakukan kegiatan tersebut secara berulang ulang dan terus menerus sehingga terciptalah peserta didik yang berakhlak terpuji (Nurani & Siwiyanti, 2019).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Nira dengan penelitian ini adalah fokus dan tempat penelitian. fokus penelitian yang dilakukan Nira adalah pembentukan akhlak terpuji. Sedangkan penelitian ini fokusnya adalah implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon. Adapun persamaan yang dilakukan Nira dengan penelitian ini tentang kegiatan pembelajaran sholat dhuhnya.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Tsania putri dan Rikza Azharona susanti (2022) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran E-book “Belajar Shalat” Untuk Menanamkan Nilai Agama pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 16 Kota Malang” Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya keterbatasan dan kurangnya jam pembelajaran dalam melaksanakan program belajar shalat pada anak. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran E-book belajar shalat untuk menanamkan nilai agama peserta didik usia 4-5 tahun (Wihdati Rohmania Tsania Putri & Susanti, 2022).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Tsania putri dan Rikza Azharona susanti dengan penelitian ini adalah media belajarnya. fokus penelitian yang dilakukan Tsania putri dan Rikza Azharona susanti adalah Pengembangan Media Pembelajaran E-book “Belajar Shalat” Untuk Menanamkan Nilai Agama pada Anak Kelompok A. sedangkan penelitian ini fokusnya adalah implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk anak usia dini di TK Islam Nurussa’adah Cirebon. Adapun persamaan yang dilakukan dengan penelitian ini tentang shalat dhuhnya.

Menurut penelitian yang telah dilakukan Paujiah (2022) dengan judul “Pembiasaan Sholat Duha sebagai Implementasi Visi Sikap Religius Anak di Taman Kanak-Kanak”, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi tujuan, serta hambatan. penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pembiasaan salat dhuha berjalan dengan baik dan sinkron dengan visi dan misi lembaga yang beriman, berbudi luhur dan dermawan. Pembiasaan tersebut berdampak baik pada anak, yang terlihat dari terbentuknya sikap disiplin; tumbuhnya sikap kepemimpinan pada anak saat memimpin shalat; menumbuhkan sikap menghargai lingkungan saat berwudu dengan tidak membuang air; memiliki sikap sabar dalam mengantri ketika menunggu giliran wudu (Paujiah, Fitriador, Hamdani, Mutmainah, & Subandi, 2022).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Paujiah dengan penelitian ini adalah fokus dan tempat penelitian. fokus penelitian yang dilakukan Paujiah adalah pembiasaan shalat dhuha sebagai implementasi visi sikap religius, untuk membentuk sikap disiplin. sedangkan penelitian ini fokusnya adalah implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon. Adapun persamaan yang dilakukan Paujiah dengan penelitian ini tentang pembiasaan shalat dhuhnya.

Menurut Penelitian yang telah dilakukan oleh Alfaini dengan judul "Implementasi Pada Aspek Nilai Agama dalam Penerapan Shalat Dhuha di KB Faturrahman" tujuan penelitian ini adalah Mengetahui proses pembiasaan shalat dhuha dan mengetahui hasil dari pembiasaan shalat dhuha dalam pembentukkan akhlak terpuji pada anak usia dini. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif deskripti, Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam upaya melalui pelaksanaan shalat dhuha ini peserta didik telah

mengalami perubahan yang cukup baik. Dengan demikian dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan shalat dhuha di KB Fathurrahman mengajarkan anak untuk mengenal agama lebih mendalam dengan membiasakan untuk shalat sunnah (Alfaini, Asyraf, Syakur, & Hasanah, 2022).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Alfaini dengan penelitian ini adalah fokus dan tempat penelitian. fokus penelitian yang dilakukan Alfaini adalah Implementasi Aspek Nilai Agama Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada KB (Kelompok Bermain) untuk membentuk sikap akhlak terpuji. sedangkan penelitian ini fokusnya implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon. Adapun persamaan yang dilakukan Alfaini dengan penelitian ini tentang pembiasaan sholat dhuhnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh ke empat penulis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persamaan pembahasan terkait implementasi keterampilan ibadah shalat melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk anak usia dini, diantaranya yaitu : peneliti pertama, kedua, dan ketiga menjelaskan terkait kegiatan sholat dhuha sedangkan peneliti yang ke empat, menjelaskan terkait media *e-book* belajar shalat sebagai cara menanamkan nilai agama untuk anak

Berdasarkan empat penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini sudah pernah dikaji sebelumnya, sehingga mendukung untuk dilakukannya penelitian lanjutan dengan keterbaruan tempat dan subjek yang berbeda.

B. Implementasi Kegiatan Pembelajaran Sholat Dhuha

1. Pengertian Pembiasaan

Ahmad Tafsir mengemukakan maksud dari Pembiasaan Secara etimologis, kata "biasa" berasal dari istilah yang merujuk pada sesuatu yang umum atau sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembiasaan dapat dijelaskan sebagai proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Inti dari pembiasaan sebenarnya adalah sebuah pengamalan, yakni segala sesuatu yang diamalkan, dan inti dari pembiasaan adalah pengulangan (Mudjib, 2022).

Teori pembiasaan merujuk pada metode pendidikan yang melibatkan kegiatan membiasakan anak didik untuk berperilaku, berbicara, berpikir, dan melakukan aktivitas tertentu sesuai dengan norma-norma yang baik. diantaranya teori belajar yang relevan dengan pembiasaan yang sering menjadi rujukan antara lain : Teori Pembiasaan menurut Al-Qur'an dan Hadits, Islam menggunakan pembiasaan sebagai salah satu teknik pendidikan. Menurut Al-Qur'an jelas sekali bahwa konsep pembiasaan harus dilakukan secara bertahap, misalnya pada perintah sholat, hal ini bisa dilihat ketika Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 238 yang berbunyi :

حُفِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya: *Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa.*

Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.

Menurut al-Ghazali, ketika seorang anak sudah mencapai usia sekolah, orang tua memiliki tanggung jawab untuk menyekolkannya di lembaga

pendidikan yang memiliki kualitas baik, terutama untuk memberikan pengajaran mengenai al-Quran, Hadis, dan materi-materi keagamaan yang memberikan manfaat. Dalam pandangan ini, anak perlu dibimbing agar tidak terjerumus ke dalam perilaku yang buruk dan sebaliknya diberikan pujian dan ganjaran jika menunjukkan perilaku positif. Apabila anak melakukan kesalahan, sebaiknya tidak mengungkapkannya di depan umum. Jika kesalahan tersebut terulang, anak harus diberi ancaman dan sanksi yang lebih serius dari sebelumnya. Selain itu, anak perlu diberi waktu untuk beristirahat dan bermain, karena permainan dianggap sebagai sarana pendidikan yang efektif, selain juga sebagai hiburan.

Pendapat al-Ghazali ini sejalan dengan pemikiran Muhammad Qutb dalam bukunya "Sistem Pendidikan Islam" (1993), yang menyatakan bahwa pendidikan anak dapat diterapkan melalui keteladanan, nasehat, hukuman, cerita, dan pembiasaan (Zubaedi, 2011). Pembiasaan ialah sebuah aktivitas yang dikerjakan secara berulang yang akhirnya membentuk sebuah kebiasaan.

Menurut Rohendi dalam Oktavia Pentingnya metode pembiasaan dalam pendidikan menonjol, terutama karena secara psikologis anak usia dini cenderung meniru perilaku atau mengambil contoh dari figur yang mereka kagumi, yaitu pendidik. Metode pembiasaan juga memiliki peran yang signifikan dalam proses pembelajaran, karena setiap pengetahuan atau tindakan yang diperoleh melalui pembiasaan lebih mudah dipahami oleh anak-anak pada usia dini (Oktaviana & Munastiwi, 2022).

Senada dengan pendapat Syahrial bahwasanya Pembiasaan memiliki peranan yang sangat krusial dalam kehidupan sehari-hari, karena seringkali orang bertindak dan berperilaku berdasarkan kebiasaan yang telah terbentuk. Pembiasaan mampu mempercepat respons perilaku, dan tanpa adanya pembiasaan, kehidupan seseorang dapat berjalan dengan lambat karena harus mempertimbangkan secara mendalam sebelum melakukan suatu tindakan (Syahrial, 2022).

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang amat penting, karena anak usia dini akan lebih mudah belajar akan memahami sesuatu melalui kegiatan pembiasaan yang telah dicontohkan oleh orangtua dirumah atau guru disekolah. dengan adanya sebuah pembiasaan ini dirasa akan lebih efektif dalam mempercepat pertumbuhan perilaku yang lebih baik.

Dengan menerapkan metode pembiasaan sejak anak usia dini, diharapkan dapat memberikan pengajaran kepada anak untuk berperilaku sesuai dengan norma yang diterima oleh kelompok sosial mereka dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan pengetahuan agama Islam sebagai dasar, seiring bertambahnya usia, anak-anak akan memahami cara bersikap terhadap Tuhan, berinteraksi dengan sesama, dan menjaga hubungan dengan lingkungan sekitar (Oktaviana & Munastiwi, 2022). selain itu menurut Ramli Pembiasaan adalah proses yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan dengan tujuan melatih anak agar menginternalisasi norma-norma tertentu. Hal ini umumnya mencakup pengembangan berbagai aspek kepribadian anak, seperti pengelolaan

emosi, disiplin, nilai-nilai moral, kemandirian, penyesuaian diri, kehidupan bersosial, dan aspek lainnya (Ramli, 2015).

Jadi dapat disimpulkan pula bahwasanya melalui metode pembiasaan sesuai dengan ajaran islam ini anak usia dini dapat menumbuhkan norma tertentu, seperti halnya norma sikap terhadap tuhanNya, Menunjukkan sikap sopan terhadap mereka yang lebih tua. dan bersikap ramah terhadap temannya dan berlaku baik terhadap lingkungannya.

2. Pengertian Sholat Dhuh

Pengertian shalat menurut (Samsul ulum, 2020) merupakan ibadah kepada Tuhan, berupa perkataan dengan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat dan rukun yang telah ditentukan syara". Juga shalat merupakan penyerahan diri (lahir dan batin) kepada Allah dalam rangka ibadah dan memohon ridha-Nya (Ulum et al., 2020)

Shalat adalah ibadah ritual dalam agama Islam yang dilakukan oleh umat Muslim sebagai bentuk penghambaan dan komunikasi dengan Allah. Shalat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang diwajibkan bagi setiap Muslim yang telah mencapai usia baligh dan berakal sehat. Ibadah shalat dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu sepanjang hari, shalat melibatkan gerakan fisik dan batin, serta dilakukan dengan mengikuti aturan dan tata cara tertentu. Ibadah ini mencakup serangkaian gerakan seperti berdiri, ruku', sujud, dan duduk, sambil membaca doa-doa dan ayat-ayat dari Al-Qur'an. Selain sebagai kewajiban ibadah, shalat juga dianggap sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, meningkatkan

kesadaran spiritual, dan mengarahkan hidup sesuai dengan ajaran agama Islam. Shalat juga memiliki nilai sosial, karena memperkuat rasa persaudaraan antar-Muslim dan mengajarkan nilai-nilai moral serta disiplin diri.

Menurut Mahfani Sholat Dhuha adalah salat sunnah yang dilakukan pada pagi hari, dimulai ketika matahari naik sejengkal atau setelah terbit (sekitar pukul 7 pagi) dan berakhir sebelum waktu zhuhur, ketika matahari belum mencapai posisi tengah-tengah (Al Mahfani, 2008). sependapat dengan Rajin, bahwasanya Sholat Dhuha dilakukan pada waktu pagi hingga mendekati siang atau sebelum waktu Dhuhur (Rajin, 2019). Sedangkan menurut sayuti, Salat Dhuha merupakan salat sunnah yang terdiri dari dua rakaat atau lebih, yang dilakukan pada saat Dhuha, yaitu ketika matahari naik setinggi tombak. (perkiraan pukul 8 atau 9 sampai tergelincirnya matahari) (Sayuti, n.d) dari ketiga pendapat diatas dapat diartikan bahwasanya sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi hari dimana matahari mulai muncul setengah yaitu sekitar pukul 07.00 pagi sampai sebelum masuk waktu dzuhur.

Menurut Kirani Sholat Dhuha adalah salat sunnah yang dilakukan mulai dari matahari terbit hingga mendekati waktu Dzuhur (Kirani, 2007). sedangkan menurut Rahman Salat Dhuha merupakan salat sunnah yang dikerjakan setelah matahari terbit hingga mendekati waktu Dzuhur, dengan pilihan waktu yang lebih baik pada pagi hari ketika matahari sedang naik, sekitar jam 09.00 (Rahman, n.d.).

Dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya sholat dhuha adalah sholat sunnah yang dikerjakan oleh umat muslim ketika matahari mulai naik setengah sampai menjelang sebelum masuk waktu dzuhur. dan sholat dhuha juga merupakan sholat sunnah yang sering dilakukan oleh nabi muhammad saw sehingga sholat dhuha ini dihukumi sunnah muakad yang artinya sangat dianjurkan karena nabi muhammad saw senantiasa mengerjakannya dan berpesan kepada para sahabatnya agar mengerjakan sholat dhuha.

3. Implementasi Tatacara Pelaksanaan Sholat Dhuha

Prosedur pelaksanaan sholat Dhuha sebenarnya identik dengan tata cara sholat lainnya, baik dari segi gerakan maupun bacaannya. Sholat sunnah dhuha ini boleh dilakukan 2, 4, 6 atau 8 roka'at salam.

Adapun implemetasi atau tata cara pengerjaan sholat dhuha antara lain sebagai berikut :

1) Niat sholat sunnah dhuha

Bacaan niat sholat sunnah dhuha, yaitu :

أَصَلَّى سُنَّةَ الصُّحَى رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

2) Takbiratul ikhram

Bacaan takbiratul ikhram, sebagai berikut :

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا وَلِنَعُدَّ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُجَّحَانَ اللَّهِ بِكَرَّةٍ
وَأَصْنَاءَ إِبْنِي وَجْهَتُ وَجْهِي لِلَّذِي قَطَعَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضَ حَقِيقًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ
صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

- 3) Pada rokaat pertama dianjurkan Membacakan Surah Al-Fatihah dan Surah Asy-Syams. Bacaan Surah Al-Fatihah, sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ
الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ
الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ﴿٧﴾ غَيْرِ
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٨﴾

Bacaan Surah Asy-Syams, sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ﴿١﴾ وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا ﴿٢﴾ وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّهَا ﴿٣﴾ وَاللَّيْلِ
إِذَا يَغْشَاهَا ﴿٤﴾ وَالسَّمَاءِ وَمَا بَدَّهَا ﴿٥﴾ وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَّهَا ﴿٦﴾ وَنَفْسٍ
وَمَا سَوَّهَا ﴿٧﴾ فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ
خَابَ مَنْ دَسَّهَا ﴿١٠﴾ كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ﴿١١﴾ إِذِ انبَعَثَ أَشْقَاهَا ﴿١٢﴾ فَقَالَ
لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا ﴿١٣﴾ فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ
رَبُّهُمُ بِذُنُوبِهِمْ فَسَوَّاهَا ﴿١٤﴾ وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ﴿١٥﴾

- 4) Pada rokaat kedua dianjurkan membaca surah Al-Fatihah surah Ad-Dhuha

Bacaan Surah Ad-Dhuha, sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالصُّحَىٰ ۝ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ۝ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۝ وَاللَّاحِرَةَ
 خَيْرَ لَكَ مِنَ الْأُولَىٰ ۝ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ۝ أَلَمْ يَجِدْكَ
 يَتِيمًا فَأَوْسَىٰ ۝ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ۝ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ۝ فَأَمَّا
 الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ۝ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ۝ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ
 فَحَدِّثْ ۝

5) Ruku

Bacaan ketika ruku' :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

6) I'tidal (Bangun dari Ruku')

Bacaan do'a I'tidal :

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مَلَأَ السَّمَاوَاتِ وَمَلَأَ الْأَرْضَ وَمَلَأَ مَا
 شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ .

7) Sujud

Bacaan ketika sujud :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

8) Duduk diantara dua sujud

Bacaan ketika duduk diantara dua sujud :

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَجْبِرْ لِي وَأَرْزُقْنِي
 وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي .

9) Salam

Bacaan Ketika Salam :

السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

10) Bersholawat kepada nabi, berdzikir dan dilanjut membaca do'a sesudah sholat dhuha

Bacaan do'a setelah sholat dhuha, sebagai berikut :

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاؤُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاؤُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ
وَالْقُوَّةَ قُوَّتِكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتِكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتِكَ . اللَّهُمَّ إِنْ
كَانَ رِذْفِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ
كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا
فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَائِكَ وَبَهَائِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ ءَاتِنِي مَا
ءَاتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ .

4. Keutamaan dan Manfaat Shalat Dhuha

Menurut ajaran Islam, ibadah yang bersifat khusus, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, harus dilakukan sesuai dengan perintah Allah SWT. Hal ini bertujuan untuk ibadah tersebut agar diterima dan memiliki nilai di sisi-Nya. Penting untuk diingat bahwa pelaksanaan ibadah khusus tidak boleh dilakukan sesuai keinginan pribadi atau modernitas, melainkan harus mengikuti contoh yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW.

Melalui pelaksanaan ibadah, kita dapat membangun kedekatan dengan Sang Pencipta. Dalam konteks ajaran Islam, salah satu bentuk ibadah yang memiliki keistimewaan khusus adalah shalat. Keistimewaan shalat terlihat dari perintah langsung Allah kepada Nabi Muhammad dalam peristiwa Isra' Mi'raj, yang tidak disampaikan melalui malaikat Jibril seperti halnya perintah-perintah untuk ibadah lainnya. Shalat menjadi bagian penting dari

Isra' Mi'raj karena berperan sebagai sarana utama untuk mensucikan jiwa dan menjaga aspek spiritual.

Shalat merupakan tindakan ibadah ritual yang memberikan peluang kepada setiap individu untuk merasakan kedekatan dengan Allah melalui komunikasi spiritual. Melalui keterhubungan ini, seseorang dapat merasakan ketenangan dan kedamaian batin, serta menjaga diri dari perbuatan yang tercela, sesuai dengan kitab al-Qur'an yang artinya : “Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar” (QS. Al-Ankabut: 45).

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT. menyarankan kepada semua umat manusia untuk terus memperbaiki diri melalui pelaksanaan shalat, baik dalam dimensi ritual maupun sosial. Dari aspek ritual, manusia diharapkan untuk membina keterkaitan yang seimbang (bertaqarrub) dengan Allah, sebagai bukti dari iman dan ketaqwaannya kepada-Nya. Dari perspektif sosial, shalat mengedukasi manusia untuk menghindari segala tindakan yang dilarang oleh Allah dan mematuhi perintah-Nya.

Dalam ayat tersebut juga diajarkan oleh Allah agar manusia senantiasa dapat memperindah diri dalam berperilaku terpuji, Sehingga mereka tidak terperangkap dalam kesalahan dan kejahatan, melainkan merasa gembira melakukan perbuatan baik dan menjauhi tindakan yang merugikan. Terkait dengan kewajiban melakukan ibadah shalat, Rasulullah bersabda dalam sebuah haditsnya dengan makna bahwa :

“Shalat itu merupakan tiang agama, barangsiapa yang mendirikanannya maka ia dianggap telah mendirikan agama, dan barangsiapa

meninggalkannya maka sungguh dia telah meruntuhkan agama” (HR. Bukhori Muslim)

Shalat, seperti yang dijelaskan dalam hadis di atas, disamakan dengan tiang yang berfungsi sebagai penyangga bangunan. Kehadirannya sangat vital dan memiliki peran yang krusial dalam mendukung kestabilan dan kekokohan suatu struktur. Oleh sebab itu, menjadi sangat penting bagi kedua orang tua untuk memberikan pendidikan dan mengenalkan shalat secara optimal kepada anak-anak dalam lingkungan keluarga. Kebiasaan menjalankan ibadah shalat perlu ditanamkan dengan sungguh-sungguh, Karena tidak hanya mengandung unsur-unsur ritual dan sosial, tetapi juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pembentukan karakter dan moral. Orang tua dianjurkan untuk menggunakan berbagai pendekatan dan metode dalam mendidik anak-anak mengenai shalat, baik dengan lembut maupun tegas, agar mereka mau dan terbiasa menjalankan shalat (Zubaedi, 2011).

C. Keterampilan Ibadah Shalat

1. Pengertian Keterampilan

Masa usia dini sering disebut sebagai masa emas, yang memegang peranan krusial dalam pembentukan pondasi dan dasar kepribadian sepanjang hidup seseorang. Pada periode ini, kebutuhan anak, baik secara fisik maupun psikologis, harus dipenuhi dengan baik. Banyak ahli meyakini bahwa lima tahun pertama kehidupan anak memiliki dampak besar pada perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, pengasuhan dan pemenuhan kebutuhan anak sangat penting pada masa ini, karena

merupakan waktu yang sangat cocok untuk menginternalisasi nilai-nilai yang dianggap bermanfaat dalam menumbuhkan keterampilan anak sejak dini juga menanamkan karakter keagamaan. Sehingga anak dapat memahami perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang diterima di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memahami cara menstimulus keterampilan ibadah shalat pada anak sesuai dengan tahapan usianya.

Pembelajaran keterampilan dan karakter keagamaan ialah Suatu proses pembelajaran sangat penting bagi siswa, terutama Anak Usia Dini (AUD), karena pada tahap ini, mereka perlu diarahkan dan dibimbing untuk membentuk kepribadian yang baik. Pendidikan dasar yang esensial terjadi pada tahap Anak Usia Dini (AUD). Sebagai orang tua yang bertanggung jawab, kita harus mampu memberikan panduan kepada anak-anak kita sejak dini. Hal ini bertujuan agar di masa depan, mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berbakti dan bermanfaat bagi masyarakat. Konsep "anak nakal" seringkali mencerminkan karakter orang tua. Oleh karena itu, perlu memberikan perhatian khusus pada anak-anak agar mereka merasa nyaman dan aman.

Definisi Keterampilan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 1180), keterampilan dapat didefinisikan sebagai kecakapan dalam menyelesaikan suatu tugas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan anak dalam menjalankan berbagai aktivitas dalam upayanya untuk menyelesaikan tugas.

Definisi keterampilan menurut Yudha dan Udhyanto (2005: 7) menyatakan bahwa keterampilan mencakup kemampuan anak dalam menjalankan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, dan nilai-nilai moral. Keterampilan yang ditanamkan dengan baik pada usia dini cenderung berkembang menjadi kebiasaan. Terdapat keterkaitan saling mempengaruhi antara keterampilan dan perkembangan kemampuan keseluruhan anak. Pentingnya kematangan dalam pengembangan keterampilan anak juga diakui, dan beberapa faktor yang memengaruhi keterampilan meliputi keturunan, pola makan, tingkat intelegensi, pola asuh, kesehatan, aspek budaya, kondisi ekonomi, lingkungan sosial, jenis kelamin, dan rangsangan dari sekitarnya (Lasmini, 2017).

Menurut Hurlock (1980) dalam kurniasari, menjelaskan Pada fase awal masa kanak-kanak (usia 2-6 tahun), minat anak terhadap aspek keagamaan meningkat, dan mereka cenderung aktif bertanya dan menerima jawaban terkait pertanyaan keagamaan tanpa keraguan. Ketertarikan anak terhadap agama pada periode ini bersifat egosentris, di mana upacara keagamaan menjadi sangat menarik bagi mereka, sehingga mereka antusias untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan (Kurniasari, 2021)

Pada Pancasila sila pertama menyebutkan ketuhanan yang maha esa merupakan kesadaran manusia sebagai makhluk beragama. Sila ini tentunya memberi amanat untuk pendidik agar mendampingi anak memahami posisinya sebagai makhluk beragama. Amanat sila lain dari Pancasila adalah membentuk karakter baik pada anak. Anak usia dini dapat

belajar mengenal Tuhan, menjaga hubungan dengan Tuhan, mencintai ciptaan Tuhan, dan menjalin hubungan baik dengan orang yang lebih muda, teman sebaya, maupun orang yang lebih tua (Sinurat et al., 2022).

Sedangkan Pengertian Keterampilan keagamaan mencakup kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang terkait dengan aspek-aspek yang bersifat keagamaan atau segala hal yang berkaitan dengan agama. Ini melibatkan kemampuan dalam menjalankan ibadah, seperti pelaksanaan salat dengan baik, kemahiran dalam membaca al-Qur'an, dan keterampilan menulis al-Qur'an (Haswika, 2018).

Jadi dapat kita simpulkan bahwasanya Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah aktivitas yang memuat dalam 6 aspek perkembangan yaitu aspek motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa, seni, dan nilai agama dan moral semuanya itu saling berhubungan satu sama lain.

Adapun kesimpulan pengertian dari keterampilan keagamaan ialah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang terkait dengan aktivitas keagamaan contohnya dalam hal pembiasaan pembelajaran sholat sunnah dhuha, kemudian membaca do'a-do'a dalam bacaan sholat, tilawah al-qur'an dalam sholat, berdzikir dan bersholawat dan lain sebagainya.

2. Nilai-Nilai Keterampilan Keagamaan (Ibadah Shalat) Dalam Shalat Dhuha

Tahap pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak berperan dalam memperkenalkan anak pada realitas lingkungan yang lebih luas daripada lingkungan keluarga. Pada tingkat ini, ditanamkan nilai-nilai hidup yang

menjadi dasar bagi usaha mencapai kehidupan bersama yang harmonis dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Melalui proses pembiasaan dan pengenalan, nilai-nilai tersebut mulai diperkenalkan kepada anak-anak pada usia dini (Zuriah, 2007).

Peran guru sangat penting dan strategis dalam proses pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan peserta didik untuk diberi arahan dan membentuk sikap serta perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji dan karakter yang baik. Meskipun tujuan pembelajaran adalah agar anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka sesuai dengan karakteristik pribadi masing-masing, namun berbeda dengan pembelajar dewasa yang telah memiliki kemampuan mengendalikan diri dan mengarahkan pembelajaran. Terkadang, anak-anak perlu sering diingatkan untuk tetap fokus pada materi pelajaran, belajar cara bergaul dan berinteraksi sesuai norma, serta menghormati nilai-nilai kesopanan dan aspek lainnya (Erfantinni & Arosyidah, 2021)

Pada tingkat taman kanak-kanak, anak diajak untuk lebih memahami realitas kehidupan bersama yang diatur oleh aturan dan nilai-nilai hidup. Proses ini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang menggembirakan anak, memberikan pengalaman positif, serta mengenalkan nilai-nilai dan tata tertib kehidupan. Situasi hidup bersama dan bersekolah dianggap menyenangkan dan positif, dan itulah konsep yang akan dienalkan dan ditanamkan pada tingkat pendidikan taman kanak-kanak. Berikut ini adalah nilai-nilai yang diajarkan pada tingkat taman kanak-kanak. yaitu :

- 1) Religius

Siswa yang berasal dari beragam latar belakang keluarga dapat memiliki kebiasaan yang beragam pula. Menciptakan kebiasaan untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT dapat mempengaruhi suasana hidup menjadi menyenangkan, ceria, dan dinamis, serta menciptakan keseimbangan dan keberagaman. dengan demikian untuk melatih sehingga terbentuk nilai keterampilan dan karakter keagamaan. Menjadikan suatu rutinitas yang dapat diterapkan sejak dini selama masa pendidikan di TK yaitu seperti yang dilakukan di sekolah TK pada umumnya dengan kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah disekolah. yang mana didalamnya memuat kandungan nilai religius seperti membaca surah pendek dari juz'amma, membaca do'a dalam disetiap gerakan sholat dhuha, membaca do'a setelah selesai sholat dhuha disertai berdzikir bersholawat kepada nabi dan tidak lupa mengajarkan do'a untuk kedua orangtua.

Sebagai bentuk rasa syukur dan penghargaan terhadap hidup, teman-teman, serta segala yang terjadi dalam kehidupan, mengenalkan kebiasaan untuk membaca doa sebelum dan setelah berwudhu juga tetap membaca do'a dilanjut dengan kegiatan pembiasaan sholat dhuha dengan membaca do'a niat sebelum dimulainya sholat dan sesudah selesai ditutup dengan membaca do'a selesai sholat.

Selain melalui berdoa, nilai-nilai keagamaan juga dapat ditanamkan melalui kegiatan bernyanyi yang sederhana dan mengandung nilai-nilai kehidupan. Aktivitas menyanyi akan mengenalkan dan mengajarkan anak untuk bersyukur serta menghargai.

Lagu yang diperkenalkan akan memiliki makna yang lebih dalam jika merupakan lagu-lagu sederhana yang memiliki relevansi dengan kehidupan manusia, bukan hanya sekadar lagu yang sedang populer. Misalnya lagunya yang berjudul Tepuk wudhu yang selengkapnya sebagai berikut :

baca bismillah sambil cuci tangan

kumur-kumur basuh hidung basuh muka

tangan sampai kesiku, kepala dan teliga

terakhir basuh kaki lalu do'a

Anak dapat diajak untuk mencermati lagu diatas, karena lagu tersebut memiliki makna runtutan tata cara berwudhu secara tertib, sebagaimana anak usia dini sangat suka dengan lagu dan nyanyian sehingga sebelum pelaksanaan berwudhu langsung mereka menyanyikan lagu tepuk wudhu terlebih dahulu.

2) Sosialitas

Sosialitas memiliki arti dapat bekerjasama dan dapat membantu orang lain. Anak-anak sering mengalami rasa kesal, marah, dan pada akhirnya hanya bisa menangis dan merengek karena keinginan mereka tidak terpenuhi. Sikap berebut, enggan berbagi, atau tidak mau antre bergantian, serta keinginan untuk menang sendiri sering ditemui dalam masyarakat. Kondisi semacam ini juga sering terjadi pada anak-anak yang baru memulai pendidikan formal. Mereka biasanya berasal dari lingkungan keluarga yang memberikan dukungan, pengawasan, dan fasilitas yang memadai, bahkan mungkin berlebihan.

Situasi dalam kehidupan masyarakat berbeda dengan kondisi dalam keluarga. Sikap saling berbagi, memperhatikan satu sama lain, saling menyadari, dan saling melengkapi perlu ditanamkan sejak dini. Penghargaan perlu diberikan kepada anak-anak yang mau berbagi, peduli, dan saling memberi serta menerima dari teman-teman bermain mereka, untuk menegaskan bahwa perilaku tersebut merupakan tindakan baik yang sebaiknya diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, sikap egois dan keinginan untuk menang sendiri harus dihindari agar masyarakat dapat tetap teratur, aman, dan terkendali.

Secara umum kegiatan pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan di TK mengandung aspek nilai sosial sekolah dapat mewujudkannya dengan menyediakan fasilitas rak lemari tempat untuk menaruh perlengkapan alat sholat yang jumlahnya sesuai dengan jumlah anak-anak dalam satu kelas. Setelah itu, guru mengundang siswa untuk memulai mengamati satu sama lain kemudian apabila ada salah satu teman yang tidak membawa sajadah ada salah satu diantara mereka juga mau berbagi sajadahnya bersama dan menyadari bahwa dalam kehidupan bersama di masyarakat, keberadaan aturan, suasana saling memperhatikan, dan dukungan sangat penting. Anak diajak untuk menunjukkan sikap terbuka, rendah hati, saling menerima dan memberi, serta menghindari sikap egois dan keinginan untuk menang sendiri. Kemudian dalam aspek nilai sosial ini sebagai contohnya anak sudah mau mengikuti sholat secara berjama'ah dan sudah bisa berbaris sesuai

saff-nya masing-masing seperti *saff* atau barisan laki-laki berada didepan dan *saff* atau barisan perempuan berada dibelakang.

3) Demokratis

Pengenalan nilai demokrasi pada usia dini dapat dilakukan melalui aktivitas menghargai perbedaan, yang perlahan-lahan harus diarahkan menuju tanggung jawab yang tepat dan sesuai dengan akal sehat. Secara umum Dalam hal kegiatan pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan di TK ini mengandung aspek nilai demokrasi contohnya seperti peserta didik hadir tepat waktu ketika pelaksanaan sholat dhuha, khususnya untuk anak laki-laki bergantian maju kedepan untuk mengumandangkan adzan, iqomah serta menjadi imam sholat dhuha. dengan demikian kreativitas anak akan Munculnya ide atau kreativitas anak harus disambut dengan positif, dan setiap hasil karya anak perlu mendapat pujian, apresiasi karena sudah berani untuk maju dan tampil kedepan serta untuk teman yang lain yang belum maju mereka dapat menghargai atas keberanian temannya yang tampil didepan. Melalui kegiatan tersebut anak-anak dilatih untuk berani membaca bacaan hafalan surah pendek dan do'a-do'a gerakan sholat kepada teman dan gurunya.

4) Kejujuran

Penanaman nilai kejujuran bisa diajarkan melalui kegiatan sehari-hari yang sederhana dan dijadikan sebagai kebiasaan, seperti perilaku yang mengajarkan untuk membedakan antara milik pribadi dan milik orang lain. Kemampuan dasar ini menjadi landasan bagi sikap jujur. Oleh karena itu, dapat diintegrasikan dengan kebiasaan dan etika dalam

konteks peminjaman dan pemberian izin. Misalnya, ketika ingin menggunakan barang milik orang lain, selalu meminta izin terlebih dahulu, kemudian mengembalikannya setelah digunakan, serta selalu mengucapkan terima kasih sebagai tanda penghargaan atas keramahan tersebut.

Secara umum kegiatan pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan di TK dalam aspek nilai kejujuran dapat diukur melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha, contohnya ketika anak menemukan sajadah milik teman lain, anak yang menemukan sajadah tersebut Menyampaikan atau menyerahkan tindakan tersebut kepada guru untuk diumumkan kepada teman-teman lain pada kesempatan berikutnya. Sebagai bentuk penghargaan dan perhatian atas perilaku yang baik dan benar dari siswa tersebut, guru memberikan pujian secara terbuka di depan teman-teman mereka, menyatakan bahwa tindakan dan perilaku siswa tersebut adalah yang benar dan baik. Guru juga menekankan bahwa tindakan tersebut perlu diikuti oleh teman-teman mereka jika mengalami peristiwa atau kegiatan serupa di masa mendatang. Melalui pujian dan pengumuman dari guru, siswa merasa diberdayakan bahwa tindakan yang dilakukannya adalah positif dan benar, yang nantinya akan memengaruhi sikap dan perilakunya di masyarakat pada masa yang akan datang.

5) Kemandirian

Pada awal pertama kali masuk sekolah Taman Kanak-Kanak, anak-anak umumnya enggan ditinggalkan oleh orang tua atau pengasuhnya.

Melalui kegiatan bermain bersama, anak-anak diajak untuk membiasakan diri dan menikmati bermain dengan teman sebaya. Dengan kegembiraan bermain bersama teman sebaya, secara bertahap anak-anak mulai merasa siap untuk bersekolah tanpa perlu pendamping. Langkah selanjutnya yang diambil oleh guru adalah mengajarkan anak-anak untuk merawat permainan yang digunakan, memberi instruksi, dan mengajak mereka untuk membersihkan serta meletakkan permainan kembali ke tempatnya. Kemandirian sederhana ini juga mengajarkan anak-anak untuk memiliki tanggung jawab terhadap barang-barang yang mereka gunakan, mencegah barang-barang tersebut tergeletak dan berantakan. Anak-anak ditanamkan nilai keteraturan, kedisiplinan, dan tanggung jawab terhadap kegiatan yang mereka lakukan. Secara umum kegiatan pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan disekolah TK, dalam aspek nilai kemandirian dapat diukur melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha, contohnya ketika hendak melaksanakan sholat anak perempuan dan laki-laki dapat mengambil alat sholatnya sendiri tanpa bertukar dengan temannya dan tanpa dibantu oleh guru, kemudian anak perempuan dapat memakai dan melepas mukenah sendiri, dan laki-laki dapat membeberkan sajadah dengan rapih menyesuaikan *saff* atau barisan dengan temannya.

6) Tanggung Jawab

Pengenalan nilai tanggung jawab di Taman Kanak-Kanak dapat dilakukan melalui permainan atau tugas yang melibatkan penggunaan alat. Ini dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan dan melatih rasa

tanggung jawab pada anak. Menjaga agar alat permainan tetap utuh dan berani melaporkan jika terjadi kerusakan pada alat permainan adalah langkah awal dalam membentuk sikap dan perilaku bertanggung jawab. Melalui kegiatan dan rutinitas seperti itu, anak-anak diajarkan bagaimana merawat dan menjaga permainan serta peralatan yang mereka gunakan.

Secara umum kegiatan pembiasaan sholat dhuha yang dilakukan di sekolah TK dalam aspek nilai tanggung jawab pada anak dapat diukur ketika dalam kegiatan pembiasaan sholat dhuha. contohnya anak yang sudah memiliki nilai tanggung jawab apabila hendak melaksanakan sholat dhuha anak akan mengambil alat sholat berupa mukenah dan sajadah untuk perempuan dan untuk laki-laki mengambil sajadah sendiri tanpa diingatkan oleh guru. serta ketika kegiatan sholat dhuha selesai, anak perempuan dapat melipat mukenah dan sajadah dan untuk anak laki-laki melipat sajadah kemudian menaruh alat sholatnya diletakan di rak lemari masing-masing dengan tanpa diingatkan oleh guru.

D. Krangka Konseptual

Kegiatan pembiasaan pembelajaran sholat dhuha di TK Islam Nurussa'dah Cirebon diadakan sebagai sarana pembelajaran untuk memperkenalkan dan membiasakan anak usia dini agar dapat mencetak siswa yang memiliki iman dan taqwa, sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. menurut indikator pencapaian perkembangan nilai moral dan agama pada anak, disebutkan bahwa pada kelompok A, usia 4-5 tahun, dan pada kelompok B, usia 5-6

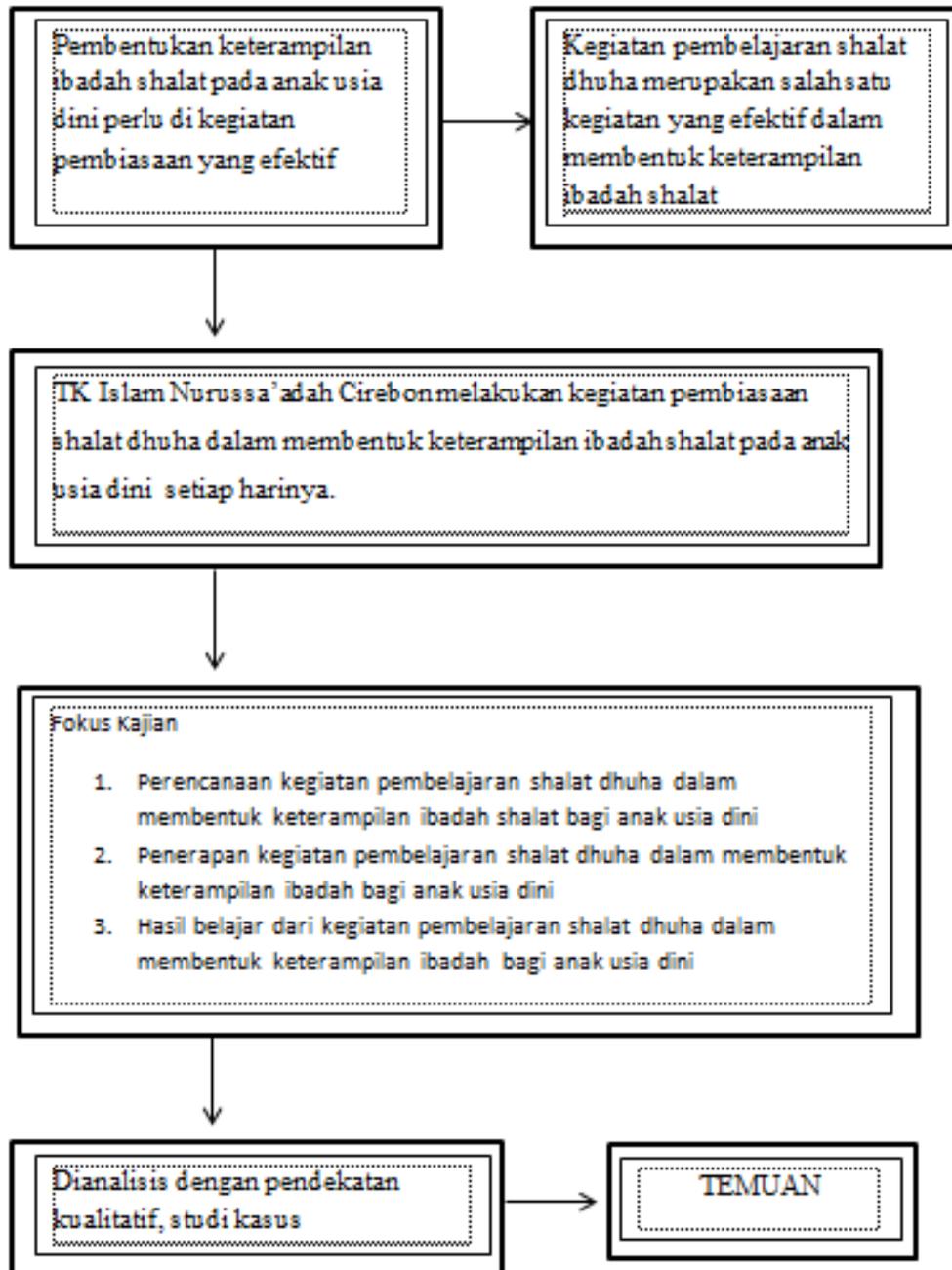
tahun, anak-anak sudah mampu melaksanakan kegiatan beribadah, dan dapat menunjukkan perilaku yang baik, seperti berbicara dengan sopan, menjaga keteraturan, dan sebagainya. Dengan cara ini, pendidik dapat mengajarkan anak-anak untuk menjalankan ibadah seperti pembiasaan sholat dhuha dipagi hari ketika disekolah sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran. karena Pada masa ini, anak masih rentan terpengaruh dan dapat diajak untuk mengembangkan kebiasaan positif, seperti melaksanakan sholat dhuha. Dengan demikian, kebiasaan yang ditanamkan sejak usia dini akan menjadi bagian integral dari kepribadiannya dan akan terus dijalankan sepanjang hidup.

Pembentukan keterampilan keagamaan (Ibadah shalat) merupakan kemampuan anak dalam pelaksanaan kegiatan shalat. islam mengajarkan nilai baik yang tentunya bermanfaat pada kehidupan bermasyarakat. dengan demikian sebab diperlukannya pembelajaran terkait nilai keagamaan sejak dini. Maka dari itu peneliti akan meneliti bagaimana proses kegiatan pembiasaan sholat dhuha dapat membentuk keterampilan dan karakter keagamaan untuk anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon.

Tujuan Pembentukan keterampilan dan karakter keagamaan bagi anak adalah agar terbentuknya cerminan dari kegiatan pembiasaan sholat dhuha seperti dari segi aspek keterampilan keagamaan dalam membaca ayat suci al-qur'an, membaca hafalan surah pendek, membaca doa niat-niat sebelum wudhu setelah wudhu, membaca niat sholat, membaca do'a gerakan sholat, membaca do'a selesai sholat, membaca do'a kedua orangtua dan lain

sebagainya. dan dalam segi karakter keagamaannya seperti : aspek kemandirian, sosial, keberanian, disiplin dan lain sebagainya.

Dari pembahasan diatas, terdapat kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mengerti fenomena yang dialami oleh peneliti, seperti tindakan, motivasi, persepsi, perilaku, dan elemen lainnya (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, 2019)

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta di lapangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. yang berada disekolah TK Islam Nurussa'adah Panembahan Cirebon yang berkaitan dengan implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk kelompok B.

B. Data dan Sumber Data

Menurut Pendapat Arikunto dalam Dimiyati, Menguraikan secara umum bahwa data penelitian dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu: data primer atau utama, dan data sekunder atau pendukung (Dimiyati, 2013).

Data dan Sumber Data yang diambil oleh peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer ini didapatkan oleh peneliti secara langsung pergi ke lokasi TK Islam Nurussa'adah Panembahan Cirebon dengan melakukan observasi pengamatan pada kelompok B, wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru kelas B dan melakukan dokumentasi. Peneliti juga mengambil Data Sekunder yang mana didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dengan meminta data

pendukung berupa Dokumentasi, dan Arsip Data yang dibutuhkan sebagai data pelengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat yang diambil oleh peneliti ini berada dibawah naungan Yayasan Nurussa'adah Panembahan, Adapun nama sekolahnya adalah TK Islam Nurussa'adah yang beralamatkan di Desa Panembahan Kec. Plered Kab. Cirebon Provinsi Jawa Barat

2. Waktu Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian di TK Islam Nurussa'adah tercatat sejak tanggal 13 Juli 2023 sampai 13 Oktober 2023

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data penelitian yang melibatkan pengamatan terhadap objek yang menjadi fokus penelitian. Metode ini lebih efektif digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data penelitian yang berkaitan dengan perilaku, kegiatan, atau tindakan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian. (Dimiyati, 2013)

Observasi atau pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan disetiap kegiatan yang terkait dengan kegiatan pembiasaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat pada anak.

Peneliti akan melakukan observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan dari awal masuk sekolah khususnya pada kegiatan

pembelajaran pembelajaran shalat dhuha yang berada di TK Islam Nurussa'adah Cirebon.

b. Wawancara

Menurut Teori Denzim mendefinisikan wawancara sebagai Percakapan *face to face* (tatap muka), dimana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya (Fadhallah, 2021)

Wawancara dalam Penelitian ini ditunjukkan untuk kepala sekolah dan 2 guru kelas (2 guru kelas B) untuk mengumpulkan informasi terkait Implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui pembelajaran shalat dhuha untuk anak usia dini, kisi-kisinya yaitu :

- 1) Perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha
- 2) Penerapan kegiatan pembelajaran Shalat Dhuha
didik yang dilakukan didalam kelas dan di masjid
- 3) Hasil Belajar dari kegiatan kegiatan pembelajaran shalat dhuha

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain sebagainya (Dimiyati, 2013)

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah gambaran umum sekolah TK Islam Nurussa'adah Cirebon. meliputi daftar nama-nama anak, foto anak dalam kegiatan praktek pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha, data kegiatan pendukung yang dapat membentuk keterampilan ibadah shalat pada peserta didik di sekolah.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai ketika peneliti hadir di lokasi untuk mengumpulkan data di lapangan, melibatkan observasi, wawancara, studi dokumen, atau pencatatan peristiwa atau kegiatan yang sedang diselidiki. Saat pengumpulan data sedang berlangsung, sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman (1984) seperti yang dikutip oleh Sugiono, analisis data kualitatif melibatkan tiga tahap, yakni:

1) Reduksi Data

Mereduksi data mencakup merangkum, memilih aspek yang esensial, memfokuskan pada elemen yang signifikan, mencari tema dan pola, serta mengeliminasi yang tidak relevan. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, data yang akan direduksi melibatkan data-data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ada di sekolah TK Islam Nurussa'adah Cirebon. Adapun salah satu data yang direduksi adalah terkait Implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui pembelajaran shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah Cirebon.

2) Penyajian Data

Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti uraian ringkas, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (1984) seperti yang dikutip oleh Sugiono, penyajian data kualitatif seringkali paling efektif dilakukan melalui teks naratif.

Sesudah reduksi data maka pada tahap berikutnya adalah menyajikan data, untuk menyajikan sebuah data maka data yang disajikan itu dengan bentuk teks naratif. sehingga peneliti dalam merencanakan proses selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahami. Pada penelitian ini data yang disajikan meliputi perencanaan, penerapan dan hasil dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha dalam menanamkan nilai keterampilan dan karakter agama bagi anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiono berpendapat bahwa langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2009) .

Langkah selanjutnya adalah sebuah penarikan kesimpulan. Maka dalam penelitian ini temuan data melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang ada di TK Islam Nurussa'adah Cirebon berupa deskripsi yang sebelumnya kurang jelas, kemudian dengan ditambahkan data pendukung berupa observasi dan dokumen arsip, maka data ini akan semakin jelas dan mudah dipahami.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data itu perlu dilakukan oleh peneliti agar terhindar dari Ketidakakuratan atau kesalahan dalam data yang telah dikumpulkan merupakan fokus utama ketika berbicara tentang keabsahan data penelitian. Keabsahan data mengacu pada tingkat kebenaran atau kevalidan suatu data, dan untuk memeriksa keabsahan data, dapat dilakukan pendekatan triangulasi

1) Triangulasi Sumber

(Mendapatkan informasi dari kepala sekolah dan guru kelas)

Triangulasi sumber merujuk pada proses memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber informan. Dalam teknik triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan setiap sumber atau informan, sebagai upaya untuk membandingkan dan memvalidasi kebenaran informasi yang telah dikumpulkan. Secara sederhana, triangulasi sumber dapat dijelaskan sebagai langkah untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber lainnya (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Dalam penelitian ini untuk memeriksa keabsahan data dengan cara triangulasi sumber yang mana membandingkan dan meninjau kembali data dan hasil pengamatan dengan hasil wawancara melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Metode

(Mendapatkan informasi melalui wawancara, dokumentasi “dokumentasi arsip” dan lain sebagainya)

Menurut Sugiyono, 2013 dalam Alfansyur & Mariyani, Triangulasi Metode atau teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan (Alfansyur & Mariyani, 2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Kegiatan pembelajaran shalat dhuha menjadi salah satu program unggulan yang ada di sekolah TK Islam Nurussa'adah Cirebon, terutama dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai islam dan membentuk keterampilan ibadah shalat yang terdapat dalam kegiatan ibadah shalat, tidak hanya itu kegiatan pembiasaan shalat dhuha juga mampu memunculkan nilai karakter agama dan keterampilan terutama dalam aspek perkembangan anak usia dini.

1. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran Shalat Dhuha Untuk

Membentuk Keterampilan Ibadah Shalat Di TK Islam

Nurussa'adah Cirebon

Perencanaan kegiatan pembiasaan sholat dhuha yang sesuai di TK Islam Nurussa'adah Cirebon disampaikan, oleh KS. K mengatakan bahwa :

“Perencanaan yang ada di sekolah terkait kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah ada sejak awal berdirinya sekolah ini, karena sekolah TK Islam ini memang betul dibawah naungan kemendikbud akan tetapi sekolah TK ini memuat banyak ajaran-ajaran keislamannya dengan demikian pula dinamakan sekolah TK Islam. salah satunya dengan mengadakan SOP (Pembiasaan) shalat dhuha yang dilakukan setiap harinya di sekolah, kemudian kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini sudah ada di RPPH”

Penjelasan ini juga disampaikan oleh GKB. M sebagaimana berikut :

“Perencanaan yang ada di sekolah terkait kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah sesuai dengan RPPH yang dibuat dari yayasan dan sekolah. perencanaan shalat dhuha ini sudah sesuai karena sudah ada niat shalatnya, bacaan gerakan shalatnya, ada dzikir

shalatnya dan ditutup dengan doa. Kegiatan shalat dhuha ini sudah direncanakan oleh pihak yayasan sejak awal berdiri sehingga kegiatan ini masuk kedalam perencanaan RPPH sekolah TK Islam Nurussa'adah."

Perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha yang sesuai dengan sekolah juga dijelaskan oleh GKB. L mengatakan bahwa :

"Sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran shalat dhuha yang sudah ada dalam RPPH yang mana pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari senin-jum'at pukul 08.00 – 08.30 WIB."

Kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini telah sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran dan sudah tercantum dalam RPPH sekolah TK Islam Nurussa'adah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh KS. K bahwasanya :

"Perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah sesuai dengan yang ada di RPPH (SOP pembiasaan shalat dhuha), dan untuk perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha hanya ada di RPPH saja."

Penjelasan ini juga disampaikan oleh GKB.M yang mana beliau mengatakan bahwa :

"Proses perencanaan pembelajaran kegiatan shalat dhuha alhamdulillah sudah terlaksana semua, dan kegiatan shalat ini hanya ada dan tercantum pada RPPH saja."

Penerapan kegiatan pembiasaan shalat dhuha juga disampaikan oleh GKB. L menjelaskan bahwa :

"Karena sudah terprogram di RPPH jadi harus dilaksanakan program pembelajarannya di setiap harinya."

Pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan setiap harinya dimulai dari hari senin-jum'at pukul 08.00 – 08.30 WIB, sebagaimana dijelaskan oleh

KS.K mengatakan bahwa :

“Kegiatan pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan jam 08.00 – 08.30, dan pelaksanaan shalat dhuha untuk kelas A dan B dilaksanakan didepan kelas atau di halaman sekolah (senin-kamis). dan khusus hari jum'at minggu ke 2 dilaksanakan di masjid dan prakteknya shalat wajib. tetapi baru dibulan oktober pelaksanaan shalat dhuha mulai dilaksanakan di kelas masing-masing karena dirasa kurang efektif belum bisa rapih sehingga untuk kelompok A dan B pelaksanaan shalat dhuha masing-masing (untuk kelompok A digabung 3 kelas dilaksanakan di halaman sekolah dan untuk kelompok B dilaksanakan di dalam kelas B masing-masing)”

Penjelasan ini juga disampaikan oleh GKB.M yang mana beliau

mengatakan bahwa :

“Pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari senin-jum'at. dimulai pada pukul 08.00 – 08.30, dan pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan dikelas masing masing, di halaman teras sekolah serta di pelataran masjid (alasanya untuk syiar tk agar masyarakat mengetahui bahwasanya di sekolah ini terdapat kegiatan yang mengandung nilai agama)”

Perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha juga disampaikan oleh

GKB. L menjelaskan bahwa :

“Pelaksanaan shalat dhuha untuk kelas A dan B dilaksanakan pukul 08.00-08.30, didepan kelas atau di halaman sekolah (senin-kamis). dan khusus hari jum'at minggu ke 2 dilaksanakan di masjid dan prakteknya shalat wajib. tetapi baru dibulan oktober pelaksanaan shalat dhuha mulai dilaksanakan di kelas masing-masing karena dirasa kurang efektif belum bisa rapih sehingga untuk kelompok A dan B pelaksanaan shalat dhuha masing-masing (untuk kelompok A digabung 3 kelas dilaksanakan di halaman sekolah dan untuk kelompok B dilaksanakan di dalam kelas B masing-masing).”

Proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha di sekolah TK Islam Nurussa'adah. sebagaimana dijelaskan oleh KS. K, bahwa :

“Sejauh ini proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha di sekolah sudah tersusun rapih dan sudah terlaksana setiap harinya karena sudah terdapat dalam RPP yang mana perencanaan pembiasaan shalat dhuha sudah ada juga di RPPH.”

Penejelasan ini juga disampaikan juga oleh GKB. M, mengatakan bahwa :

“Proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha ini sudah disusun dan direncanakan oleh para guru dan yayasan, karena sekolah TK Islam ini menekan pada nilai agama dan keislamannya sehingga dimunculkanlah kegiatan ibadah (pembiasaan shalat dhuha dan shalat wajib).”

Sedangkan menurut GKB. L ketika ditanya tentang proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha di sekolah TK Islam Nurussa'adah, beliau menjelaskan bahwa :

- 1) harus ada kerjasama dengan sesama guru, seperti peraturan harus disamakan
- 2) urutan langkah langkah sebelum dan sesudah sholat harus disamakan. Seperti peraturan ketika shalat tidak boleh apa saja dan untuk *punishment* dan pemberian reward.

Kegiatan pembelajaran shalat dhuha menggunakan beberapa media dan fasilitas sekolah sebagai faktor pendukung kelancaran kegiatan, sebagaimana dijelaskan oleh KS. K bahwa :

“Mediannya untuk mengenalkan shalat dhuha melalui Buku gambar, gambar-gambar orang shalat, bercerita tentang anak yang baik shaleh shalehah, kemudian menonton bersama dengan menayangkan video Youtube. bercerita bahwa kewajiban-kewajiban sebagai umat muslim salah satunya adalah dengan melaksanakan shalat fardu (dilakukan 5 waktu setiap hari), dan Menyediakan tempat yang bersih (Ruang kelas, Teras), Sound sistem dan Microfon agar suara terdengar oleh semua murid dan dari sekolah tetap menyediakan peralatan alat shalat (mukenah, sajadah) bagi anak yang tidak membawa peralatan shalatnya.”

Penjelasan tersebut disampaikan juga oleh GKB. M mengatakan bahwa :

“Mediannya untuk mengenalkan shalat dhuha melalui gambar poster orang shalat, kemudian menonton bersama dengan menayangkan video Youtube di infokus. bernyanyi yang mengandung makna shalat, tepuk berwudhu, tepuk shalat. kemudian fasilitas yang disediakan dari sekolah berupa megafon, microfon, dan sound sistem untuk mendampingi anak dalam proses pelafadzan bacaan mengaji dan bacaan gerakan shalat.”

Sedangkan menurut GKB. L ketika ditanya tentang media dan fasilitas sekolah sebagai faktor pendukung kelancaran kegiatan pembiasaan shalat dhuha, beliau menjelaskan bahwa :

“Alat peraga melalui gambar orang sedang melaksanakan shalat, bercerita bahwasanya shalat itu membawa berkah dan manfaat yang banyak, dan sediakan soundsistem, microfon dan megafon”

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian bahwa penerapan kegiatan pembiasaan shalat dhuha yang ada di TK Islam Nurussa'adah Cirebon merupakan kegiatan pembiasaan yang rutin dilakukan oleh semua murid yang dilakukan setiap hari dimulai dari hari senin sampai jum'at, pukul 08.00 – 08.30 WIB, dan untuk tempat kegiatan pembelajaran pembiasaan shalat dhuha itu di dalam kelas, halaman

sekolah, dan masjid. Kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini guru harus mempersiapkan media berupa soundsistem, megafon atau speaker toa, dan mikrofon sebagai pendukung untuk kelancaran kegiatan shalat. Kegiatan pembiasaan shalat dhuha juga sudah ada dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dalam RPPH sekolah. Adapun perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah tersusun rapih dalam RPPH sekolah sebagaimana berikut ini :

JADWAL KEGIATAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK ISLAM NURUSSA'ADAH
Jadwal Pembelajaran untuk satu hari (Senin s.d. Jum'at)

No.	Waktu	Kegiatan
1.	07.30 – 08.00	Barbaris, Upacara (hasbienna) & Muroja'ah
2.	08.00 – 08.30	- praktik sholat dhuha
3.	08.30 – 09.00	Kegiatan Pembiasaan - Salawat berdo'a - Percakapan sesuai tema - Bernyanyi sesuai Bidang pengembangan
4.	09.00 – 10.00	Kegiatan Inti Bermain sambil belajar sesuai tema menurut 6 bidang pengembangan.
5.	10.00 – 10.30	Istirahat/Makan - Cuci tangan / berdo'a - makan bernyanyi - Kegiatan / bermain di luar kelas
6.	10.30 – 11.00	Kegiatan Penutup - Kegiatan penenangan - Pesan, doa, salam Barbaris keluar kelas

Cirebon, 12 Juli 2022
 Kepala TK Islam Nurussa'adah

 NIP. 19670926 198803 2 004

Gambar 4.1 RPPH TK Islam Nurussa'adah Cirebon

PROGRAM SEMESTER 1 (SATU)
KELOMPOK A DAN B (4-6 TAHUN)
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Materi Pokok Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok Pembelajaran											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<p>Nilai Agama dan Budi Pekerti</p> <p>Anak dapat menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>Anak dapat menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan.</p> <p>Keberhasilan dan keberlanjutan diri sebagai makhluk yang bertanggung jawab.</p>	<p>Anak dapat menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>Anak dapat menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif, serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan.</p> <p>Keberhasilan dan keberlanjutan diri sebagai makhluk yang bertanggung jawab.</p>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Gambar 4.2 Program Semester 1 Kelompok A dan B (4-6 tahun) Tahun Ajaran 2023-2024

Pada hasil pengamatan observasi dari perencanaan pembelajaran shalat dhuha maka ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini direncanakan dan disusun oleh pihak yayasan, kepala sekolah dan guru. Perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini tentunya tetap berpatokan pada tujuan elemen capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti dalam kurikulum merdeka belajar, Kemudian hasil dari perencanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran shalat dhuha maka tersusunlah dalam rancangan PROSEM (program semester) dan RPPH (rancangan pelaksanaan program harian) kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis pukul 08.00-08.30. Khusus pada hari jum'at kegiatan shalat dhuha diganti dengan kegiatan shalat fardu. adapun fasilitas yang disediakan untuk mendukung jalannya kegiatan pembelajaran shalat dengan menggunakan sound sistem, megafon, dan microfon. Sekolah juga menyediakan ruang kelas, halaman sekolah yang luas dan bersih, kemudian kamar mandi dan keran untuk tempat berwudhu dan lemari untuk menaruh perlengkapan shalat anak (mukenah, sajadah, peci).

Adapun capaian indikator perkembangan STPPA (standar tingkat pencapaian perkembangan anak) kelompok A usia 4-5 tahun dan kelompok B usia 5-6 tahun sebagai berikut :

STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN TK ISLAM NURUSSA'ADAH		
Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Kelompok A (Usia 4 - 5 tahun)	Kelompok B (Usia 5 -6 tahun)
I. Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui agama yang dianutnya 2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu 4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk 5. Membiasakan diri berperilaku baik 6. Mengucapkan salam dan membalas salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 5. Mengetahui hari besar agama 6. Menghormati agama orang lain
II. Fisik-motorik		
Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb 2. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) 3. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi 4. Melempar sesuatu secara terarah 5. Menangkap sesuatu secara tepat 6. Melakukan gerakan antisipasi 7. Menendang sesuatu secara terarah 8. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan 2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci
Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai tingkat usia 3. Berat badan sesuai dengan standar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai standar usia

Gambar 4.3 STPPA Perkembangan Anak Kelompok A dan B

2. Penerapan Pembelajaran Shalat Dhuha Untuk Membentuk Keterampilan Ibadah Shalat Bagi Anak Usia Dini Di TK Islam Nurussa'adah Cirebon

Program yang terdapat di sekolah TK Islam Nurussa'adah Cirebon dalam membentuk keterampilan ibadah shalat untuk anak usia dini salah satunya dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran shalat dhuha secara terus menerus. Sekolah ini juga mewajibkan muridnya untuk melaksanakan pembiasaan shalat dhuha sebagaimana KS. K mengatakan bahwa :

“Karena untuk membiasakan anak terbiasa melakukan ibadah shalat fardu dan shalat sunnah lainnya sejak kecil. Karena dengan membiasakan anak akan mulai terbiasa untuk melakukan shalat.”

Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha disampaikan juga oleh GKB. M bahwa :

“Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha wajib dilaksanakan oleh semua siswa karena sudah terprogram dari program semester dan RPPH-nya. Apabila tidak diwajibkan maksudnya hanya beberapa kelas saja yang melaksanakan shalat dhuha, maka akan menimbulkan kecemburuan sosial diantara anak yang lain.”

Sedangkan menurut GKB. L ketika ditanya tentang proses pelaksanaan pembelajaran shalat dhuha :

“Karena sudah terprogram dalam RPP jadi harus dilaksanakan, dan juga terdapat indikator (melaksanakan praktek ibadah sesuai dengan agama, ada capaian pembelajarannya)”

Ketika hendak melaksanakan kegiatan pembiasaan shalat dhuha anak akan mempersiapkan peralatan shalat dhuhnya secara mandiri, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh KS. K bahwasanya :

Peralatan alat shalat. Perempuan membawa mukenah, dan sajadah. dan untuk laki-laki membawa peci dan sajadah

Persiapan yang harus dipersiapkan oleh murid juga disampaikan oleh GKB. M bahwa :

“Peralatan alat shalat. Perempuan membawa mukenah, dan sajadah dan untuk laki-laki membawa peci dan sajadah”

Sedangkan ketika GKB. L ditanya perihal peralatan apa yang harus disiapkan oleh anak untuk melaksanakan kegiatan pembiasaan shalat dhuha sebagaimana berikut :

“Perlengkapan shalat tentunya, untuk perempuan membawa mukenah dan sajadah yang telah disimpan disekolah satu minggu sekali dihimbau untuk dibawa pulang untuk dicuci. dan untuk laki-laki hanya membawa sajadah dan peci”

Pada penerapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha terdapat media yang harus dipersiapkan oleh guru ketika memperkenalkan kepada muridnya tentang pelaksanaan shalat, menurut W. K. KS bahwa :

“Mediannya untuk mengenalkan shalat dhuha melalui Buku gambar, gambar-gambar orang shalat, bercerita tentang anak yang baik shaleh shalehah, kemudian menonton bersama dengan menayangkan video Youtube. bercerita bahwa kewajiban sebagai umat muslim salah satunya adalah dengan melaksanakan shalat fardu (dilakukan 5 waktu setiap hari) dan melaksanakan sunnah nabi diantaranya yaitu dengan melaksanakan shalat dhuha (bisa setiap hari hanya waktu pagi sekitar jam 7 sampai sebelum masuk waktu dzuhur).”

Penjelasan ini juga disampaikan oleh GKB. M menyatakan bahwa :

“Mediannya untuk mengenalkan shalat dhuha melalui gambar poster orang shalat, kemudian menonton bersama dengan menayangkan video Youtube di infokus. bernyanyi yang mengandung makna shalat, tepuk berwudhu, tepuk shalat.”

Sedangkan GKB.L ketika ditanya tentang media sebagai alat bantu untuk menerangkan mengenalkan kepada murid tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha sebagai berikut :

“Alat peraga melalui gambar orang sedang melaksanakan shalat, bercerita bahwasanya shalat itu membawa berkah dan manfaat yang banyak, dan sediakan soundsistem, microfone dan megafone”

Proses perencanaan pembelajaran baik tahunan, bulanan, mingguan hingga harian disekolah TK Islam Nurussa’adah Cirebon menurut W. K. KS bahwa :

“Proses perencanaan pembelajaran kegiatan shalat dhuha hanya ada dan tercantum pada RPPH saja, dan untuk ide kegiatan pembiasaan shalat sunnah dhuha ini sudah ada sejak awal berdirinya sekolah dicetus oleh pihak yayasan sekolah karena kembali lagi pada nama lembaga sekolahnya yaitu TK Islam jadi harus menerapkan nilai-nilai keislamannya.”

Dijelaskan juga oleh GKB. M menyatakan bahwa :

“Proses perencanaan pembelajaran kegiatan shalat dhuha alhamdulillah sudah terlaksana semua, dan kegiatan shalat ini hanya ada dan tercantum pada RPPH saja.”

Sedangkan ketika GKB. L ditanya perihal perencanaan baik tahunan, bulanan, mingguan hingga harian, mengatakan bahwa :

Proses perencanaan pembelajaran sudah siap dan sudah ada karena sebelum tahun ajaran baru prota, prosem sudah siap. apalagi diminggu pertama sekolah ada yang namanya MPLS (2 minggu untuk masa pengenalan) termasuk kegiatan shalat dhuha ini dijelaskan. setelah itu masuk ke prota prosem yang telah terprogram.

Penerapan kegiatan pembiasaan shalat dhuha telah sesuai yang telah terancang pada RPPH dan masuk dalam kategori SOP (standar operasional) kegiatan pembiasaan pembuka, adapun proses pelaksanaan

penerapan kegiatan pembelajaran shalat dhuha sebagaimana dijelaskan oleh KS. K bahwa :

“Proses kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B dilakukan di pelataran kelas setiap hari senin - Kamis. dan untuk hari Jum’at kegiatan pembiasaan shalat dhuha dilakukan di masjid alasannya karena agar anak dapat mengenal tempat ibadah umat Islam secara langsung. Khusus di hari Jum’at kegiatan ibadahnya bukan shalat sunnah dhuha, melainkan sholat fardu. Proses kegiatannya itu anak akan didampingi berwudhu oleh guru kelasnya masing-masing, setelah berwudhu anak membaca do’a setelah wudhu, setelah itu anak akan mulai memakai perlengkapan shalatnya diantaranya untuk anak perempuan memakai mukenah, sajadah dan untuk laki-laki memakai kopiah, sajadah. Imam sholat dhuha ataupun fardu akan digilir dimulai dari kelas besar terlebih dahulu yaitu kelas B disusul nanti kelas A. selama proses shalat dhuha anak tetap didampingi oleh para guru. setelah selesai sholat anak membaca dzikir (subhanallah, alhamdulillah, allahu akbar 33x) membaca shalawat nabi, membaca do’a kedua orangtua dan ditutup dengan membaca do’a sapu jagad (robbana atina fiddunya hasanah ...). setelah selesai anak murojaah surah juz’amma, asmaul husna, doa sehari-hari, hadits nabi, dan menyanyikan lagu-lagu anak. setelah selesai anak membereskan perlengkapan shalatnya masing-masing.”

Penjelasan ini juga disampaikan oleh GKB. M menyatakan bahwa :

“Proses kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B diawali dengan berwudhu terlebih dahulu dengan bergantian, ada yang berwudhu ada juga yang menggelar sajadah dengan merapikan barisan shaff sholat lanjut memakai mukenah bagi perempuan secara mandiri, dan untuk laki-laki hanya membawa sajadah dan kopiah. kemudian gurunya menyiapkan mikrofon, sound sistem megavone untuk mengkondisikan anak dan juga agar anak terdengar suara arahan dari gurunya.”

Sedangkan ketika ditanya terkait proses penerapan dalam kegiatan pembiasaan shalat dhuha oleh GKB. L mengatakan bahwa :

“Proses kegiatannya itu anak akan didampingi berwudhu oleh guru kelasnya masing-masing, setelah berwudhu anak membaca

do'a setelah wudhu, setelah itu anak akan mulai memakai perlengkapan shalatnya untuk anak perempuan memakai mukenah, sajadah dan untuk laki-laki memakai kopiah, sajadah. ada yang menjadi Imam sholat dan ada yang menjadi makmum. selama proses shalat dhuha anak tetap didampingi oleh para guru. setelah selesai sholat anak membaca dzikir setelah itu membaca do'a. dan setelah selesai bersalaman dengan teman kemudian melipat mukenah dan merapikan sajadah."

Adapun hasil observasi pengamatan lapangan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah Cirebon bahwa proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha sudah sesuai dengan yang sudah dirancang dan tercantum dalam program semester dan program harian. Kegiatan pembelajaran shalat dhuha juga dikenalkan oleh kepala sekolah dan guru kepada para orangtua murid dan murid ketika masa MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah) terkait SOP (standar operasional) kegiatan pembiasaan awal yang ada di sekolah kegiatan inti dan penutup. kegiatan pembelajaran shalat dhuha didukung untuk pelaksanaan shalat dengan menggunakan media seperti : megafon, sound sistem, mikrofon, dan media ketika untuk memperkenalkan kepada anak terkait kegiatan pembelajaran shalat dhuha guru menyiapkan alat dan media seperti poster bergambar orang sedang melaksanakan tata cara berwudhu kemudian orang melaksanakan shalat, kemudian guru bercerita tentang anak yang sholeh dan sholehah terkait kewajiban sebagai umat muslim dengan menunaikan ibadah shalat dan berbuat kebaikan.

Data observasi ini didukung oleh dokumentasi sebagai berikut ini :



Gambar 4.4 guru sedang bercerita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TK Islam Nurussadah
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Semester/minggu : 1/11
Kelompok/usia : B / 5 – 6 th
Hari/tanggal : Senin-jumat / 9-13 oktober
Alokasi waktu : 1050

Tujuan kegiatan :

- Anak menyebutkan makhluk ciptaan tuhan
- Anak dapat membuat pola gambar batik pada kertas HV5
- Anak dapat menghias pola gambar batik pada kertas HV5
- Anak dapat mewarnai gambar dengan cap jari
- Anak dapat menulis huruf hijaiyah
- Anak dapat memasangkan gambar dengan pasangannya

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Kegiatan pagi (30 menit) Membaca Iqra	Kegiatan pagi (30 menit) Membaca Iqra			
Kegiatan Pembuka (30 menit) • Berbaris • Salam • Doa • Shalat dhuha	Kegiatan Pembuka (30 menit) • Berbaris • Salam • Doa • Shalat dhuha	Kegiatan Pembuka (30 menit) • Berbaris • Salam • Doa • Shalat dhuha	Kegiatan Pembuka (30 menit) • Berbaris • Salam • Doa • Shalat dhuha	Kegiatan Pembuka (30 menit) • Berbaris • Salam • Doa • Shalat dhuha
Kegiatan Inti (60 menit) - Buku lingkunganku yang indah hal 2 - menulis angka	Kegiatan Inti (60 menit) - Buku lingkunganku yang indah hal 4 - menulis huruf	Kegiatan Inti (60 menit) - Buku lingkunganku yang indah hal 3 - menulis angka	Kegiatan Inti (60 menit) - buku lingkunganku yang indah hal 17 - menulis huruf	Kegiatan Inti (60 menit) - buku lingkunganku yang indah hal 8

Gambar 4.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok B
TK Islam Nurussa'adah Cirebon

Tujuan Elemen Capaian Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti				
Elemen Capaian Pembelajaran	Visi Misi TK dan Profil Pelajar Pancasila	Tujuan Pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Topik
Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya. Anak dapat melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan sesuai dengan keyakinan masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan makhluk ciptaan Tuhan Menyebutkan Tuhan sebagai sang pencipta Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan Membaca surah-surah pendek dalam Alquran Menyebutkan kalimat thoyyibah Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing 	<ol style="list-style-type: none"> Idemtasaku Terasaku Bendura dan Lambang Negara Merayakan Kemerdekaan (projek) Aku Sayang Kebargaku Aktivitas
	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menjaga kebersihan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Anak dapat terbiasa hidup sehat sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga kebersihan diri sendiri (seperti: mandi, menggosok gigi, mencuci tangan) Mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi. Membiayakan diri berolahraga 	<ol style="list-style-type: none"> Keluargaku Aku Pergi Sekolah Bermain Di Sekolah Mengenal Lingkungan
	Berakhlak mulia Berwawasan Kebhinekaan	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menghormati orang lain yang berbeda keyakinan Anak dapat bersikap toleransi terhadap perbedaan agama dan keyakinan yang ada di lingkungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Meyebutkan nama-nama Agama yang ada di Indonesia. Menyebutkan nama tempat ibadah agama Menghormati hari besar agama Menghormati orang yang sedang beribadah 	<ol style="list-style-type: none"> Man Berkat Budaya Cita Makanan di Cirebon Pasar tradisional Kendaraan Tradisional
	Mandiri Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar Anak dapat merawat makhluk hidup dan lingkungan sekitar Anak dapat memelihara makhluk hidup sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. 	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa membuang sampah pada tempatnya Melaksanakan tugas piket Melakukan penghijauan di lingkungan sekolah Merawat tanaman di sekitar sekolah Menyayangi hewan yang ada disekitar sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> Hati-hati Berkeselamatan Jalan-jalan Asyik

Gambar 4.6 Capaian Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti TK Islam Nurussa'adah Cirebon

3. Hasil Belajar Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membentuk Keterampilan Ibadah Bagi Anak Usia Dini Di TK Islam Nurussa'adah Cirebon

Kegiatan pembiasaan shalat dhuha sangat berpengaruh dalam menanamkan nilai karakter agama dan keterampilan dari beberapa aspek perkembangan bagi anak-anak usia dini, sebagaimana KS. S menyatakan bahwa :

“Ya sangat berpengaruh, jadi anak dapat mengenal kegiatan keagamaan dalam ibadah sehari-harinya khususnya dalam shalat. kemudian anak dapat mengerti paham dan bisa membaca serta melafadzkan bacaan-bacaan shalat yang tadinya tidak mengetahui setelah dilaksanakannya pembiasaan ini anak mulai mengetahui dan paham hingga bisa melaksanakan shalat dhuha. kemudian anak yang tadinya mereka belum mengenal tentang bagaimana tatacara shalat gerakan shalat bacaan shalat dan niat shalat dengan benar jadi mereka mengetahui melalui pembiasaan shalat dhuha ini. tidak hanya shalat dhuha ketika pada hari jum'at

diajarkan juga shalat fardu, yang membedakannya hanya di niatnya saja dan jumlah rakaat shalat”

Penejelasan ini juga disampaikan juga oleh GKB. M, mengatakan bahwa :

“Ya sangat berpengaruh, ketika anak sudah mulai terbiasa dan bisa melakukan gerakan shalat bacaan shalat mengaji, orangtua memuji dan sangat mengapresiasi dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha karena anaknya yang sebelumnya tidak mengenal bahkan tidak mengetahui sekarang anak sudah mulai mengetahui dan ada beberapa anak yang ketika dirumah orangtua sedang melakukan ibadah shalat fardu ataupun sunnah anak mengikuti kegiatan shalat tersebut. Dan pengaruh untuk anaknya mereka sudah dapat mengikuti gerakan shalat dan runtutan shalat secara berurutan tertib, mengikuti bacaannya walaupun masih dalam bimbingan guru, dan ada beberapa anak yang ketika mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha secara tertib mengikuti semua arahan dari guru feedbacknya ketika pembelajaran didalam kelas anak juga sudah dapat tertib mengikuti aturan belajar dari gurunya dan sebaliknya ada anak yang ketika dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha dia tidak mendengar tidak mengikuti shalat maka ketika didalam kelas pun anak tidak fokus tidak mengerti aturan pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya dikelas.”

Sedangkan menurut GKB. L ketika ditanya tentang proses pengaruh dari kegiatan belajar pembiasaan shalat dhuha, sebagaimana berikut :

“Tentu sangat berpengaruh sekali, karena anak-anak akan hafal dimulai dari bacaan shalat gerakan shalat, niat shalat, do’a, dzikir. karena kelak mereka akan sudah terbiasa terlatih dan hafal sehingga ketika melaksanakan ibadah shalat tidak akan merasa berat.”

Hasil belajar dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha dalam penanaman nilai keterampilan dan karakter agama untuk anak usia dini di TK Islam Nurussa’adah akan di dokumentasikan melalui buku rapot, seperti yang disampaikan oleh KS. S :

“Hasil belajar dari pembiasaan shalat dhuha anak menjadi lebih terarah, mengerti dengan kewajiban sebagai umat muslim salah satunya dengan melaksanakan shalat, mengerti akan melaksanakan yang wajib dan sunnah seperti yang wajib dengan melaksanakan shalat fardu 5 waktu, dan mengerjakan shalat sunnah dhuha.”

Penejelasan ini juga disampaikan juga oleh GKB. M, mengatakan bahwa :

“Hasil belajar kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah terdapat dalam 2 rapot. Rapot 1 (buku laporan perkembangan peserta didik) meliputi :”

- 1) Projek penguatan profil pelajar pancasila
- 2) Jatidiri
- 3) Kemampuan dasar literasi dan STEAM
- 4) Nilai agama dan budi pekerti (kegiatan pembiasaan shalat dhuha, masuk dalam penilaian ini)

Dan rapot yang ke 2 khusus keagamaan (laporan penilaian agama islam). Rapot keagamaan ini meliputi penilai-penilaian keagamaan seperti :

- 1) Pendidikan Aqidah
- 2) Pendidikan Ibadah (kegiatan pembiasaan shalat dhuha, masuk dalam penilaian ini)
- 3) Pendidikan Al-Qur'an
- 4) Akhlak

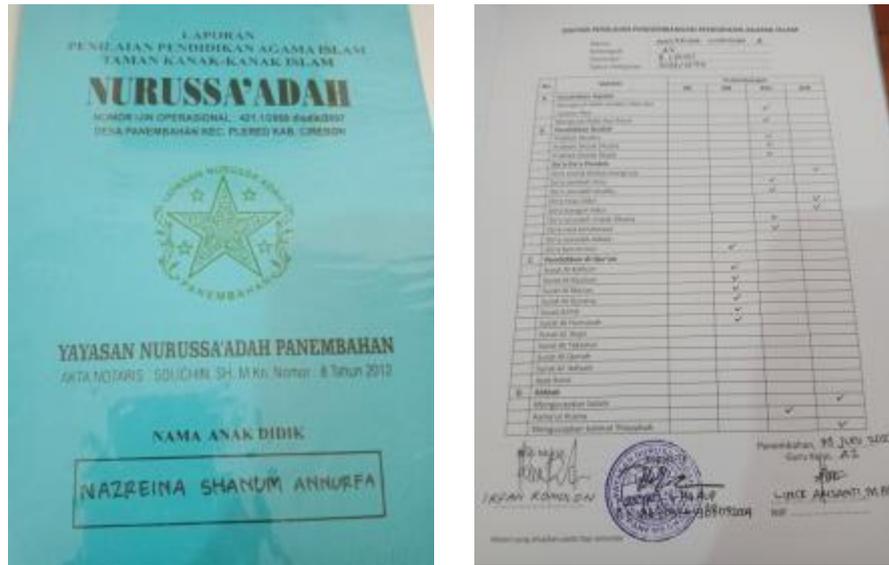
Sedangkan menurut GKB. L ketika ditanya tentang hasil belajar pembiasaan shalat dhuha pembelajaran shalat dhuha :

“Hasil belajar dari pembiasaan shalat dhuha anak bisa hafal bacaan shalat, hafal gerakan shalat, jumlah rakaat shalat, hafal doa-doa, dzikir. dan gerakan shalatnyapun sudah bisa. dan dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha anak perempuan khususnya bisa melipat mukenah secara mandiri, melipat dan merapihkan sajadah bagi anak perempuan dan laki-laki itu semua masuk kedalam penilaian juga. itu gerakan motorik halus kateran keterlibatan tangan dan otak gerakan motorik halus itu anak-anak bisa melipat. makannya guru selalu mengingatkan kepada anak-anak untuk belajar melipat mukenah dan sajadahnya secara mandiri jangan dibantu dan tugasnya guru hanya mengawasi saja. khususnya untuk kelas A karena yang harus ditekankan lebih ke motoriknya terlenbih dahulu agar kedepannya anak dapat menulis, mewarnai, menggunting begitu awal-awal dalam praktek pembiasaan shalat dhuha.”

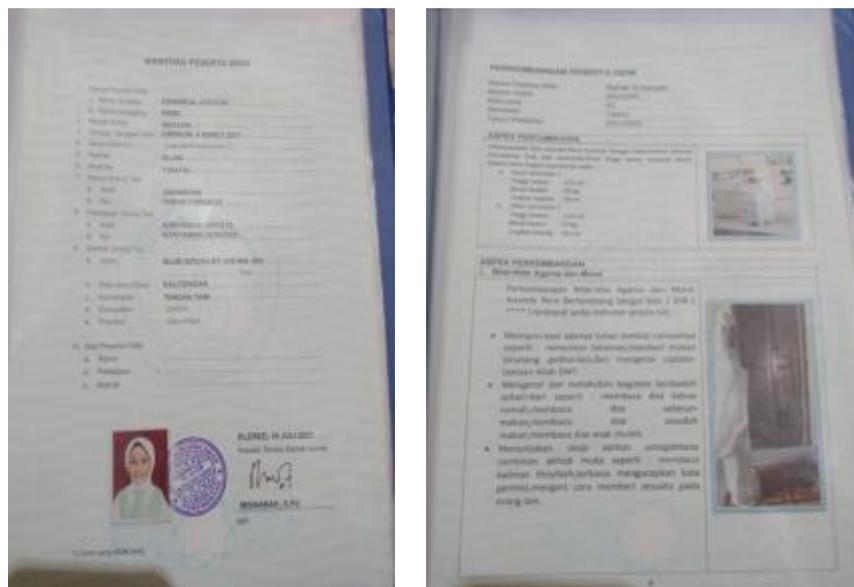
- 1) Kognitif dalam shalat dhuha : guru akan bertanya kepada anak, seperti shalat dhuha itu berapa rakaat? dan anak akan menjawab 2 rakaat dan ketika anak dapat menjawab berarti kognitifnya ada. dan dapat mengelompokkan anatara laki-laki dan perempuan ketika dalam barisan shalat. anak-anak dapat membedakan laki dengan laki dan perempuan dengan perempuan. untuk perbedaan mengelompokan masuk ke kognitif sains dan untuk angka itu kognitif berhitung.

- 2) Sosial emotional : anak-anak tidak menangis, tidak marah, berbicara yang lembut tidak berteriak.
- 3) Bahasa : anak-anak menirukan bacaan shalat, apabila anak sudah dapat mengikuti bacaan shalat berarti aspek dalam bahasanya sudah bisa dan bagus dan nilainya itu sesuai dengan harapan dan kalau yang belum bisa berarti belum sesuai dengan harapan. penilaian ini masuk kedalam penilaian ceklis.
- 4) Motorik halus : melipat mukenah dan sajadah
Motorik kasar : gerakan ruku, karena itu dari gerakan dari tegak kemudian ruku dan tegak kembali
- 5) Seni : setelah selesai shalat dhuha, anak dapat bersholawat nabi. karena seni ini termasuk kedalam kategori seni bernyanyi. tepuk wudhu ketika diawal
- 6) Nilai agama dan Moral : melaksanakan ibadah sesuai agama, memperkenalkan Tuhan seperti guru bertanya kita ciptaan siapa? ciptaan Tuhan itu apa saja? air itu ciptaan siapa

Penilai hasil belajar kegiatan shalat dhuha ini ada dalam buku rapot ceklis agama (laporan pendidikan agama Islam anak) dan rapot narasi (laporan perkembangan peserta didik).



Gambar 4.7 Buku Laporan Penilaian Pendidikan Agama Islam TK Islam Nurussa’adah Cirebon



Gambar 4.8 Buku Laporan Perkembangan Peserta didik (Rapot) TK Islam Nurussa’adah Cirebon

Dokumentasi diatas merupakan, salah satu dokumen buku rapot dalam bentuk narasi (laporan perkembangan peserta didik) TK Islam Nurussa'adah Cirebon. Buku rapot tersebut sudah masuk dalam kategori kurikulum merdeka. Adapun contoh buku pedoman rapot perkembangan kurikulum merdeka sebagai berikut :

Bab 2 - Tahap Pengolahan dan Analisis Data untuk Penyusunan Laporan

Berikut adalah contoh narasi yang dapat menjadi inspirasi bagi pendidik untuk menjelaskan hasil belajar peserta didik berdasarkan elemen Capaian Pembelajaran. Keterangan warna pada narasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran pada pendidik bagian yang menjelaskan empat pertanyaan pemantik narasi kemajuan belajar dalam intrakurikuler. Pendidik **TIDAK PERLU** memberikan warna pada narasi yang dibuat saat menuliskan laporan hasil belajar.

Contoh Narasi:

Keterangan:

- Hal-hal yang sudah dikuasai/dipelajari peserta didik selama kurun waktu tertentu.
- Bukti yang mendukung peserta didik telah menguasai/mempelajari tujuan-tujuan pembelajaran selama kurun waktu tertentu.
- Capaian yang belum teramati muncul pada peserta didik dan perlu untuk distimulasi pada kurun waktu selanjutnya, serta tindak lanjut yang akan dilakukan pendidik untuk menstimulasi capaian yang belum muncul.
- Rekomendasi atau aksi konkrit yang dapat diberikan untuk orang tua agar dapat membantu mengembangkan kemampuan peserta didik selanjutnya.

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah Ari pada akhir semester 2 di TK B ini menunjukkan perilaku melaksanakan kegiatan ibadah **shalat dengan disiplin**. Ia juga menunjukkan kemampuan mengenal ajaran pokok agamanya, yang ditunjukkan dengan mampu menyebutkan sifat-sifat Tuhan dan simbol-simbol yang merefleksikan ajaran agama Islam seperti masjid, kitab suci Al Qur'an, dan kisah teladan nabi. Ari juga menunjukkan perilaku sayang kepada tanaman di sekolah, serta ikut terlibat dalam menjaga kebersihan kelas. Di kelas I SD nanti, pendidik dan orang tua dapat melanjutkan pembelajaran tentang nilai dan ajaran agamanya, ia dapat dikenalkan dengan huruf-huruf hijayah.

Gambar 4.9 Buku pedoman penilaian perkembangan anak Kurikulum merdeka

Dokumentasi diatas merupakan, salah satu dokumentasi buku rapot dalam bentuk ceklis (laporan penilaian pendidikan agama islam peserta didik) TK Islam Nurussa'adah Cirebon. Buku rapot tersebut masih masuk dalam kategori kurtilas (kurikulum 2013). Adapun rincian pedoman penilaian buku rapot ceklis (penilaian pendidikan agama islam) sebagai berikut :

Keterangan :

Kategori penilaian	Persentase
(BB) : Belum Berkembang Artinya : Apabila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.	0-40%
(MB) : Mulai Berkembang Artinya : Apabila anak melakukannya masih harus dengan diingatkan atau dibantu oleh guru	41-60%
(BSH) : Berkembang Sesuai Harapan Artinya : Apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.	61-80%
(BSB) : Berkembang Sangat Baik Artinya : Apabila anak melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.	81-100%

Tabel 4.3 Pedoman penilaian perkembangan pendidikan agama islam

Hasil dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat bagi anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah menunjukkan dalam penilaian ceklis (laporan penilaian pendidikan agama islam peserta didik) Subjek yang berjumlah 20 anak yang berada dalam 1 kelas k B menunjukkan bahwa :

Materi	Perkembangan			
	BB	MB	BSh	BSB
Pendidikan Ibadah	-	2	17	1
1. Praktiik wudhu	-	2	17	1
2. Praktik Shalat Dhuha	-	2	17	1
3. Praktik Shalat Wajib	-	2	17	1
Do'a Pendek	-	3	11	6
1. Do'a Keduaorangtua	-	3	16	1
2. Do'a Sesudah wudhu	-	3	16	1
3. Do'a Masuk Masjid	-	3	16	1
4. Do'a Keluar Masjid	-	3	16	1
5. Do'a masuk dan keluar kamar mandi	-	3	16	1
Pendidikan Al-Qur'an	-	2	16	2
1. Surah Al – Fatihah	-	3	16	1
2. Surah Al – Falaq	-	3	15	2
3. Surah Al – Ikhlas	-	3	17	-
4. Surah Al – Lahab	-	3	17	-
5. Surah Al – Nashr	-	5	15	-
6. Surah Al – Kafirun	-	8	12	-
7. Surah Al – Kautsar	-	8	12	-
8. Surah Al – Ma'un	1	7	12	-
9. Surah Al – Quraisy	-	2	12	6
Akhlaq Berdzikir	-	2	12	6

Tabel 4.4 Jumlah rata-rata penilaian pendidikan agama islam

Dari hasil data diatas kita dapat mengetahui bahwa nilai rata-rata dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat dimulai dari materi pendidikan ibadah seperti praktik wudhu, praktik shalat dhuha dan shalat wajib pada sample 20 anak dalam 1 kelas yang berada di kelompok B, Adapun penilaian perkembangan pendidikan agama islam memperoleh 61-80% atau 17 BSH (berkembang sesuai harapan) yang artinya rata-rata anak sudah dapat melakukan kegiatan ibadah secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Dan dalam kategori do'a pendek meliputi do'a kedua orangtua, do'a sesudah berwudhu, do'a masuk dan keluar masjid, do'a masuk dan keluar kamar mandi rata-rata mendapatkan nilai 61-80% atau 16 BSH (berkembang sesuai harapan) yang artinya rata-rata anak sudah dapat melakukan kegiatan berdo'a secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Dan dalam kategori Pendidikan al-qur'an dimulai dari surah (Al-Fatihah sampai Al-Quraisy) dalam 1 kelas B murid yang berjumlah 20 anak, mendapatkan nilai rata-rata 61-80% atau 12,15,16,17 BSH (berkembang sesuai harapan) yang artinya rata-rata anak sudah dapat melakukan kegiatan mengaji dan hafalan surah secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Dan yang terakhir adalah materi Akhlak adapun jenisnya itu berdzikir setelah kegiatan shalat dhuha dan wajib, memperoleh nilai rata-rata 61-80% atau 12 BSH (berkembang sesuai harapan) yang artinya rata-rata anak sudah dapat melakukan kegiatan berdzikir setelah shalat dhuha dan wajib secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

Hasil Evaluasi dari Kegiatan Pembelajaran Shalat Dhuha

Tujuan dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha antara lain meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pentingnya shalat dhuha, meningkatkan keterampilan pelaksanaan shalat dhuha khususnya dalam pembentukan keterampilan ibadah shalat dan meningkatkan kesadaran spiritual pada anak. Melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha hasil evaluasi anak kelompok B dalam 1 kelas yang berjumlah 20 anak sudah tertera dan terlampir pada buku rapot (laporan perkembangan peserta didik) yang berbentuk narasi bahwa jika ditarik rata-rata anak sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran shalat dhuha dengan tertib dimulai dari pelaksanaan berwudhunya anak sudah dapat melaksanakan sendiri dan sudah hafal do'a sebelum dan sesudah berwudhu tetapi disini guru tetap mendampingi anak dikhawatirkan ada keliruan atau kesalahan dalam runtutan pelaksanaan berwudhu dan ketika pelaksanaan pembelajaran shalat ketika guru menunjuk anak laki-laki untuk menjadi imam shalat yang dirasa sudah bisa anak tersebutpun siap menjadi imam, dan untuk yang adzan dan iqomah anak laki-laki di kelompok B rata-rata alhamdulillah sudah hafal bacaannya dan ketika guru menawarkan untuk siapa yang akan mengumandangkan adzan dan iqomah anak laki-laki berebut untuk tampil kedepan. bisa dikatakan rata-rata dalam pelaksanaan pembelajaran shalat dhuha anak laki-laki dan perempuan sudah 61-80% yang artinya anak sudah dapat melaksanakan kegiatan dengan sendirinya tanpa diingatkan oleh guru karena sudah hafal runtutan dari mulai berwudhu dan gerakan serta bacaan shalatnya. ada sekitar 1-60% yang masih dalam bimbingan guru karena anak belum hafal bacaan gerakan shalat.

Pada buku rapot (laporan perkembangan anak) guru memberitahu tentang perkembangan anak khususnya dalam kegiatan pembelajaran shalat dhuha masuk kedalam kategori penilaian nilai agama dan budi pekerti. Adapun hasil evaluasi yang berisikan bahwa rata-rata anak semakin mengenali nilai-nilai agama islam, saat kegiatan shalat dhuha bersama rata-rata anak segera menyiapkan diri untuk mengambil peralatan shalat dan bergegas untuk mengambil air wudhu, kemudian melaksanakan shalat dan sudah dapat melafadzkan do'anya secara bersama. Kemudian didalam buku laporan juga terdapat saran untuk orangtua dirumah agar dapat membantu menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan sunnah (shalat dhuha) kepada anak dan selalu menerapkan serta mengucapkan do'a secara bersama didalam kegiatan harian anak dirumah.

A. Pembahasan Penelitian

Implementasi Pembentukan Keterampilan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Nurussa'adah Cirebon

TK Islam Nurussa'adah Cirebon ini merupakan sekolah TK Islam yang menerapkan nilai-nilai keagamaan yang tinggi, dimulai dari praktik kegiatan pembelajaran shalat fardhu, dan shalat sunnah dhuha, mengajarkan beberapa niat shalat fardhu yang berjumlah 5 waktu dan mengajarkan niat sunnah dhuha, melakukan praktik wudhu, melakukan gerakan shalat dimasjid dengan tujuan untuk mengenalkan tempat ibadah kepada anak, dan sebagai syiar sekolah kepada masyarakat setempat, mengaji iqra', bacalah, membaca asma'ul husna, membaca surah pendek juz'amma, membaca doa harian, menyanyi lagu islami. Semua kegiatan yang telah disebutkan telah dilaksanakan setiap

harinya sebagai bentuk SOP (standar operasional) dalam kegiatan Pembuka (pembiasaan) sekolah yang dilaksanakan wajib bagi anak yang bersekolah di TK Islam Nurussa'dah dan tetap dengan bimbingan dari para guru.

Hasil penelitian terkait implementasi pembentukan keterampilan ibadah pada anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon, dalam implementasi terdiri dari beberapa tahapan yaitu : pertama, tahap proses perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha, kedua, penerapan pembelajaran shalat dhuha, dan terakhir, hasil belajar dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha.

Pada setiap tahapannya dilaksanakan secara berurutan. tahapan demi tahapan dilaksanakan dengan baik dan tertib, dalam proses penelitian ini tidak dapat peneliti lihat dengan hasil yang instan, terutama dalam tahapan proses perencanaan diawali dari *team* yayasan sekolah, kepala sekolah dan guru harus menentukan dan menselaraskan kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini dengan kurikulum dan RPP yang ada di PROSEM (program semester) serta RPPH (rencana program pelaksanaan harian). Setelah berhasil dirancang perencanaannya tahap selanjutnya adalah penerapan atau proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha yang telah terbentuk dalam RPP PROSEM dan RPPH sekolah. Kegiatan pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari senin-jum'at pukul 08.00 – 08.30 WIB. Hal ini dibenarkan oleh Rahman sholat dhuha tentang waktu pelaksanaan shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan setelah terbitnya matahari sampai menjelang masuk waktu dzuhur. afdhalnya

dilakukan pada pagi hari disaat matahari sedang naik (kira-kira jam 09.00) (Rahman, n.d.).

Adapun untuk tempat kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk kelompok B dilaksanakan didalam kelas masing-masing, dan untuk kelompok A dilaksanakan di halaman sekolah. Khusus pada hari jum'at kegiatan pembiasaan shalat dhuha diganti dengan shalat fardu dan kegiatannya dilaksanakan di halaman masjid..

Setelah dilakukannya perencanaan dan pelaksanaan, selanjutnya adalah hasil dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha. Hasil penelitian diketahui bahwa implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat dalam kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini berdampak sangat baik, anak dapat mengenal kegiatan keagamaan dalam ibadah sehari-harinya khususnya dalam shalat. kemudian anak dapat mengerti paham dan bisa membaca serta melafadzkan bacaan-bacaan shalat yang tadinya tidak mengetahui setelah dilaksanakannya pembiasaan ini anak mulai mengetahui dan paham hingga bisa melaksanakan shalat dhuha. kemudian anak yang tadinya mereka belum mengenal tentang bagaimana tata cara shalat gerakan shalat bacaan shalat dan niat shalat dengan benar jadi mereka mengetahui melalui pembiasaan shalat dhuha ini. tidak hanya shalat dhuha ketika pada hari jum'at diajarkan juga shalat fardu, yang membedakan hanya di niatnya saja dan jumlah rakaat shalatnya. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Alfaini bahwa kegiatan shalat dhuha dapat mengajarkan anak untuk mengenal agama lebih mendalam dengan dibiasakannya shalat sunnah (Alfaini et al., 2022).

Hasil penelitian diketahui bahwa ketika anak sudah mulai terbiasa dan bisa melakukan gerakan shalat bacaan shalat mengaji, orangtua memuji dan sangat mengapresiasi dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha karena anaknya yang sebelumnya tidak mengenal bahkan tidak mengetahui sekarang anak sudah mulai mengetahui dan ada beberapa anak yang ketika dirumah orangtua sedang melakukan ibadah shalat fardu ataupun sunnah anak mengikuti kegiatan shalat tersebut. Anak yang ketika mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha secara tertib maka banyak diantara mereka yang sudah dapat mengikuti semua arahan dari guru dan *feedbacknya* ketika pembelajaran didalam kelas anak juga sudah dapat tertib mengikuti aturan selama proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh Paujiah bahwa pembiasaan shalat dhuha itu berdampak baik pada anak, yang terlihat dari terbentuknya sikap disiplin dan taat pada aturan sekolah (Paujiah et al., 2022). Pendapat lain juga menyatakan hal serupa bahwa pembiasaan shalat dhuha dikatakan sudah efektif dan sangat berpengaruh dapat dibuktikan dengan perilaku peserta didik yang dapat melakukan kegiatan secara berulang sehingga terciptalah peserta didik yang berakhlak terpuji (Nurani & Siwiyanti, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran shalat dhuha terdapat juga dalam 6 aspek perkembangan pada anak usia dini diantara :

Pertama Kognitif dalam shalat dhuha : guru akan bertanya kepada anak, seperti shalat dhuha itu berapa rakaat? dan anak akan menjawab 2 rakaat dan ketika anak dapat menjawab berarti kognitifnya ada. dan anak dapat mengelompokkan antara laki-laki dan perempuan ketika dalam barisan

pelaksanaan shalat. Anak-anak dapat membedakan laki dengan laki dan perempuan dengan perempuan. untuk perbedaan mengelompokan masuk ke dalam kognitif sains dan untuk angka itu kognitif berhitung.

Kedua sosial emotional : anak-anak tidak menangis, tidak marah, berbicara yang lembut tidak berteriak. Ketiga bahasa : anak anak menirukan bacaan shalat, apabila anak sudah dapat mengikuti bacaan shalat berarti aspek dalam bahasanya sudah bisa dan bagus dan nilainya itu sesuai dengan harapan dan kalau yang belum bisa berarti belum sesuai dengan harapan. penilaian ini masuk kedalam penilaian ceklis.

Ke empat motorik halus : melipat mukenah dan sajadah dan motorik kasar : gerakan ruku, karena itu dari gerakan dari tegak kemudian ruku dan tegak kembali. Kelima Seni : setelah selesai shalat dhuha, anak dapat bersholawat nabi. karena seni ini termasuk kedalam kategori seni bernyanyi. tepuk wudhu ketika diawal .

Dan keenam nilai agama dan moral : melaksanakan ibadah sesuai agama, memperkenalkan kan tuhan seperti guru bertanya kita ciptaan siapa? ciptaan tuhan itu apa saja? air itu ciptaan siapa? dan memberitahu bahwa kewajiban seorang muslim itu salah satunya dengan melaksanakan ibadah shalat. didalam itu dalam pembelajaran shalat dhuha anak dilatih untuk melakukan secara mandiri seperti memakai dan melepas mukenah, melipat mukenah dan sajadah.

Penjelasan ini selaras dengan teori Paul suparno (2002 : 63 – 90) penanaman pada jenjang taman kanak-kanak meliputi : nilai religius,

sosialitas, demokratis, kejujuran, kemandirian dan tanggung jawab (Zuriah, 2007).

Dan Hasil dari kegiatan pembelajaran shalat dhuha yang ada di TK Islam Nurussa'adah Cirebon ini masuk kedalam 2 buku rapot, yang pertama buku laporan penilaian pendidikan agama islam (berbentuk ceklis) dan yang kedua buku laporan perkembangan peserta didik (berbentuk narasi).

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah keterbatasan peneliti dalam mengobservasi tahapan demi tahapan secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan faktor waktu penelitian yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian selama satu semester. Sebab penelitian dilakukan ketika awal semester sehingga peneliti tidak dapat melihat beberapa proses kegiatan penanaman nilai keterampilan dan karakter agama dalam pembiasaan shalat dhuha untuk anak usia dini secara langsung dan lengkap ketika masa MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah). Oleh karena itu untuk melengkapi keterbatasan tersebut, peneliti melakukan studi dokumentasi terkait proses pembiasaan shalat dhuha dan meminta beberapa dokumen arsip yang disimpan oleh pihak sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi pembentukan keterampilan ibadah shalat melalui kegiatan pembelajaran shalat dhuha untuk anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah Cirebon merupakan acuan guru dalam proses pembelajaran. pembelajaran shalat dhuha ini termasuk dalam kategori kegiatan SOP (standar operasional) pembiasaan. Perencanaan tersebut memiliki tahapan sistematis yang dicantumkan dalam perencanaan program semester dan program harian yang telah disusun dan disetujui oleh *team* yayasan sekolah, kepala sekolah dan *staff* guru sekolah.

Kedua, Penerapan atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha dalam pembentukan keterampilan ibadah shalat untuk anak usia dini dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan tersusun dalam program semester dan program harian. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran shalat dhuha yaitu :

1) Tahapan Pengenalan

Pada tahapan pengenalan shalat dhuha ini di kenalkan ketika anak masuk kelompok A ketika MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah). pengenalan shalat dhuha ini melalui media poster

bergambar orang sedang melaksanakan shalat, dimulai dari niat sebelum dan sesudah berwudhu dan tatacara pelaksanaan berwudhu, kemudian dilanjut dengan mengenalkan gerakan shalatnya, runtutan gerakan-nya, niat shalat dan bacaan shalatnya, dan surah pendek, pembacaan dzikir dan doa setelah shalat. kemudian melalui media bercerita dengan cerita anak sholeh dan sholehah yang rajin melaksanakan shalat, dan diputarkan vidio gerakan shalat beserta bacaannya melalui infokus.

2) Tahap Praktek

Setelah tahap pengenalan, maka tahapan selanjutnya adalah praktek. Praktek disini dimulai dari niat membaca doa sebelum berwudhu dilanjut dengan gerakan berwudhu setelah itu membaca doa setelah wudhu. Kemudian praktek niat shalat dhuha dialnjut dengan bacaan beserta gerakan shalatnya, setelah salam dilanjut dengan membaca dzikir dan ditutup dengan membacaan doa setelah shalat dhuha dan membaca doa kedua orangtua serta keselamatan dunia dan akhirat.

Ketiga, Hasil belajar kegiatan pembelajaran shalat dhuha pada kelompok B rata-rata alhamdulillah sudah bagus dan tertib dalam pelaksanaan pembelajaran shalat dhuha. Kegiatan pembelajaran shalat dhuha ini yang mana akan ditampilkan disetiap akhir semester dan hasilnya juga dilaporkan secara tertulis didalam buku rapot. Hasil belajar kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah terdapat dalam 2 rapot. Rapot 1 (buku laporan perkembangan peserta didik) meliputi :

- 1) Projek penguatan profil pelajar pancasila
- 2) Jatidiri
- 3) Kemampuan dasar literasi dan STEAM
- 4) Nilai agama dan budi pekerti (kegiatan pembiasaan shalat dhuha, masuk dalam penilaian ini)

Dan rapot yang ke 2 khusus keagamaan (laporan penilaian agama islam). Rapot keagamaan ini meliputi penilai-penilaian keagamaan seperti :

- 1) Pendidikan Aqidah
- 2) Pendidikan Ibadah (kegiatan pembiasaan shalat dhuha, masuk dalam penilaian ini)
- 3) Pendidikan Al-Qur'an
- 4) Akhlak

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait. Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi lembaga yang belum menerapkan kegiatan pembelajaran shalat dhuha, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan pembelajaran dalam penerapan kegiatan shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah pada anak usia dini
2. Bagi guru diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai alternatif SDM sebagaimana dalam membimbing proses berjalannya kegiatan pembelajaran shalat dhuha, khususnya membimbing anak-anak dalam proses berwudhu, niat sebelum dan sesudah berwudhu, bacaan mengaji bacaan al-qurannya secara tartil dan benar, membimbing dalam mengurutkan gerakan dan bacaan shalatnya, niatnya, dan pembacaan doa setelah shalat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mahfani, M. K. (2008). *Berkah sholat dhuha* (Andri agus). jakarta: Wahyu media.
- Alfaini, S., Asyraf, H. A., Syakur, R. A., & Hasanah, L. (2022). Implementasi pada Aspek Nilai Agama dan Moral dalam Penerapan Shalat Dhuha di KB Faturrahman. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 33–44.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). *Seni Mengelola Data : Penerapan TriangulasiI Teknik , Sumber dan Waktu Pada Penelitian Penddikan Sosial*. 5(2), 146–150.
- Dimiyati, J. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan & aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.
- Erfantinni, I. H., & Arosyidah, Y. H. (2021). Pembelajaran Daring dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 6, 32–36.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.586>
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Retrieved from <https://google.co.id/books/edition/WAWANCARA/rN4fEAAAQBAJ?hl=id>
- Haswika. (2018). Pembinaan Keterampilan Keagamaan Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Pesantren Modern Datok Sulaiman Kota Palopo (Bagian Putra). *IAIN PALOPO*, 81. Retrieved from http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/483/1/haswika_lengkap.pdf
- Kirani, C. (2007). *Dahsyatnya Sholat Dhuha*.
- Kurniasari, A. F. (2021). *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen*.
- Lasmini, S. (2017). Upaya peningkatan Motivasi dan Keterampilan Berbicara bahasa inggris pada exspressing opinions melalui metode student teams achevement divisions (STAD) Pada siswa XI TITLC SMK NEGERI 5 SURAKARTA. *Pendidikan Dwija Utama*, 9, 59.
- Mudjib, A. (2022). *Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Salat Jamaah*.
- Nurani, N., & Siwiyanti, L. (2019). Implementasi Pembentukan Akhlak Terpuji Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun TK

- Islam An-Nuur Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Utile Jurnal Kependidikan*, V(2), 98–103. Retrieved from <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT>
- Oktaviana, A., & Munastiwi, E. (2022). *Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan*. 6(5), 5297–5306. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2715>
- Paujiah, Fitriantor, Hamdani, R., Mutmainah, A. S., & Subandi, S. A. (2022). Pembiasaan Salat Duha sebagai Implementasi Visi Sikap Religius Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 245–246.
- Rahman, A. (n.d.). *Keberkahan Sholat Dhuha, Raih Rezeki Sepanjang Hari* (p. 99). p. 99. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=IPxxCwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&f=false>
- Rajin, M. (2019). *Sehat dengan sholat dhuha* (A. Fauz, Ed.). Yogyakarta: Lentera Kreasindo.
- Ramli. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 1, 75–77.
- Sayuti, H. (n.d.). Tuntunan shalat Dhuha. In *e-book pdf*. Sangkala.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Cetakan Pe; M. A. Dr. Anwar Mujahidin, Ed.). Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sinurat, J., Indra Daulay, M., Hasibuan, Anggi K. H., Setiawati, E., Rahmawati, Y., Meliani, F., ... Arifudin, O. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syahrial, M. (2022). *Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Relegius Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Kelurahan Ulu Gedong Kota Jambi*. 153.
- Ulum, M. S., Fitriah, N., Sudirman, Putri, S. T., Santoso, Sugiri, W. A., ... Prihatin, J. (2020). *Ensiklopedia Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (1st ed.; W. A. Sugiri & S. T. P. Santoso, Eds.). Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/9772/>

- Wihdati Rohmania Tsania Putri, & Susanti, R. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book “Belajar Shalat” Untuk Menanamkan Nilai Agama pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 16 Kota Malang. *Thufuli : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4, 13.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter* (pertama). Jakarta: Kencana Prenada media group.
- Zuriah, N. (2007). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar Kegiatan berwudhu anak laki-laki



Gambar Kegiatan membaca doa setelah berwudhu anak laki-laki



Gambar Kegiatan berwudhu anak perempuan



Gambar Kegiatan membaca doa setelah berwudhu anak perempuan



Gambar Kegiatan adzan dan iqomah sebelum shalat dhuha



Gambar Kegiatan shalat dhuha dengan di pimpin ada yang menjadi imam shalat



Gambar Kegiatan shalat dhuha dimasjid



Gambar Kegiatan shalat dhuha dimasjid



Gambar Kegiatan pembacaan dzikir dan doa setelah shalat dhuha anak laki-laki di masjid



Gambar Kegiatan pembacaan dzikir dan doa setelah shalat dhuha anak perempuan di masjid



Gambar Kegiatan shalat dhuha didalam kelas



Gambar Kegiatan shalat dhuha anak didalam kelas



Gambar Kegiatan shalat dhuha didalam kelas



Gambar Kegiatan shalat dhuha didalam kelas



Gambar Kegiatan shalat dhuha kelompok A di depan kelas (halaman sekolah)



Gambar Kegiatan shalat dhuha kelompok A di depan kelas (halaman sekolah)



Gambar Kegiatan anak melipat mukenah secara mandiri



Gambar Kegiatan anak melipat mukenah secara mandiri



Gambar Lemari mukenah & sajadah



Gambar Halaman sekolah



Gambar Foto dengan kepala sekolah (Ibu kusyati)



Gambar Foto dengan wali kelas B2 (Ibu Hj. Maidah)



Foto dengan wali kelas B3 (Ibu Arlina)



Foto dengan guru TK Islam Nurussa'adah

Lampiran Rapot (Laporan Perkembangan Peserta Didik)

Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	BS
Nama siswa	Faiz Fuzah	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	115
Semester	I	Berat badan	21

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester ini Ananda Faiz semakin mengenal dan melaksanakan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuhur bersama, ia bersungguh-sungguh dan juga melafalkan doa sebelum makan bekalnya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Faiz juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun serpihan outan pensil di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kesempatan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulian pada lingkungan akan bu guru tingkakan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih terawat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajaknya ber cerita tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa kelelahan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah, ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengasah kepeduliannya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	BS
Nama siswa	Sholihah Nurwa Oktavia	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	112
Semester	I	Berat badan	15,3

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester ini Ananda Nurwa semakin mengenal dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuhur bersama, ia bersungguh-sungguh dan juga melafalkan doa sebelum makan bekalnya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Nurwa juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun serpihan outan pensil di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kesempatan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulian pada lingkungan akan bu guru tingkakan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih terawat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajaknya ber cerita tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa kelelahan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah, ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengasah kepeduliannya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	BS
Nama siswa	Alvito Kartiyo Abiyani	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	116
Semester	I	Berat badan	17

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester ini Ananda Alvito semakin mengenal dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuhur bersama, ia bersungguh-sungguh dan juga melafalkan doa sebelum makan bekalnya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Alvito juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun serpihan outan pensil di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda Alvito juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kesempatan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulian pada lingkungan akan bu guru tingkakan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih terawat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda Alvito menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajaknya ber cerita tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa kelelahan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah, ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengasah kepeduliannya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	BS
Nama siswa	Amu Lashira	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	120
Semester	I	Berat badan	20

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester ini Ananda Amu mulai mengenal dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuhur bersama, ia bersungguh-sungguh dan juga melafalkan doa sebelum makan bekalnya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Amu menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun serpihan outan pensil di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda Amu juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kesempatan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulian pada lingkungan akan bu guru tingkakan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih terawat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda Amu menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajaknya ber cerita tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa kelelahan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah, ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengasah kepeduliannya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	Muhammad Amir Husain	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	117
Semester	I	Berat badan	21

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Allahuallah di semester ini Ananda Amir semakin mengenal dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuha bersama, ia bersegera menyajikan diri, ia juga melakukan doa sebelum makan bekalnya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Amir juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun serpihan rautan pensil di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda Amir juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kesempatan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulianya pada lingkungan akan bu guru tingkahan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan upaya yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih terawat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajaknyaber cerita tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keleluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu (proyek). Dalam keseharian di rumah, ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengajak kepedulianya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	Ajuna Lintang Gloria	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	110
Semester	I	Berat badan	16

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Allahuallah di semester ini Ananda Ajuna baru mulai mengenal dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuha bersama, ia bersegera menyajikan diri, ia juga melakukan doa sebelum makan bekalnya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Ajuna telah menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun serpihan rautan pensil di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kesempatan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulianya pada lingkungan akan bu guru tingkahan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih terawat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajaknyaber cerita tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keleluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu (proyek). Dalam keseharian di rumah, ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengajak kepedulianya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	Azrina Fathiyaturrahma Husni	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	113
Semester	I	Berat badan	17

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Allahuallah di semester ini Ananda Azrina semakin mengenal dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuha bersama, ia bersegera menyajikan diri, ia juga melakukan doa sebelum makan bekalnya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Azrina juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun serpihan rautan pensil di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kesempatan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulianya pada lingkungan akan bu guru tingkahan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan upaya yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih terawat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajaknyaber cerita tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keleluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu (proyek). Dalam keseharian di rumah, ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengajak kepedulianya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	Baitan Arya Nugra	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	102
Semester	I	Berat badan	13,5

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Allahuallah di semester ini Ananda Baitan sudah baik dalam mengenal dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuha bersama, ia bersegera menyajikan diri, ia juga melakukan doa sebelum makan bekalnya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Baitan juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun serpihan rautan pensil di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kesempatan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulianya pada lingkungan akan bu guru tingkahan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan upaya yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih terawat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajaknyaber cerita tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keleluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu (proyek). Dalam keseharian di rumah, ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengajak kepedulianya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	Sonia Indri Citra	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	118
Semester	I	Berat badan	24

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester II Ananda Citra semakin mengerti dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuha bersama, ia bersegera menyiapkan diri, ia juga melakukan doa sebelum makan belakunya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Citra juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah, ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun sepihan ke dalam tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kemampuan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulianya pada lingkungan akan bu guru ingatkan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih sehat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah.

Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajarkannya tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keleluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kegiatan untuk mengajak kepedulianya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	M. Dzaky Taj Yasin	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	111
Semester	I	Berat badan	17

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester II Ananda Dzaky semakin mengerti dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuha bersama, ia bersegera menyiapkan diri, ia juga melakukan doa sebelum makan belakunya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Dzaky juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah, ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun sepihan ke dalam tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kemampuan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulianya pada lingkungan akan bu guru ingatkan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih sehat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah.

Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajarkannya tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keleluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kegiatan untuk mengajak kepedulianya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	Elita Ayyfa Sakilala	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	108
Semester	I	Berat badan	15,1

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester II Ananda Elita semakin mengerti dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuha bersama, ia bersegera menyiapkan diri, ia juga melakukan doa sebelum makan belakunya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Elita juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah, ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun sepihan ke dalam tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kemampuan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulianya pada lingkungan akan bu guru ingatkan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih sehat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah.

Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajarkannya tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keleluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kegiatan untuk mengajak kepedulianya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	Farel Shalek Hafidhuzza	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	112
Semester	I	Berat badan	19,0

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester II Ananda Farel semakin mengerti dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuha bersama, ia bersegera menyiapkan diri, ia juga melakukan doa sebelum makan belakunya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Farel juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temannya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan makan, serta membersihkan cat warna yang tumpah, ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun sepihan ke dalam tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kemampuan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulianya pada lingkungan akan bu guru ingatkan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih sehat.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah.

Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajarkannya tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keleluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kegiatan untuk mengajak kepedulianya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	Ahmad Anurofiq	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	116
Semester	I	Berat badan	26

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester ini Ananda Rafiq semakin mengenal dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuhra bersama, ia bersegera menyiapkan diri. Ia juga melakukan doa sebelum makan bekannya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Rafiq juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temanya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak krejor, bersama-sama membersihkan mainan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga diri merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun sampah sesuai perintah di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan buguru ajak untuk lebih memiliki kemampuan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kependulannya pada lingkungan akan tu guru ingatkan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekitar dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekitar menjadi lebih hijau.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajarkannya tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah ananda juga perlu dibekali dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengasah kepedulian pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	Shabrina Adenia Darmawan	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	110
Semester	I	Berat badan	18

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester ini Ananda Shabrina semakin mengenal dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuhra bersama, ia bersegera menyiapkan diri. Ia juga melakukan doa sebelum makan bekannya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Shabrina juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temanya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak krejor, bersama-sama membersihkan mainan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga diri merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun sampah sesuai perintah di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan buguru ajak untuk lebih memiliki kemampuan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kependulannya pada lingkungan akan tu guru ingatkan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekitar dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekitar menjadi lebih hijau.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajarkannya tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah ananda juga perlu dibekali dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengasah kepedulian pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	Yasmin Maula Gofri	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	116
Semester	I	Berat badan	26

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester ini Ananda Yasmin semakin mengenal dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuhra bersama, ia bersegera menyiapkan diri. Ia juga melakukan doa sebelum makan bekannya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Yasmin juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temanya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak krejor, bersama-sama membersihkan mainan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga diri merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun sampah sesuai perintah di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan buguru ajak untuk lebih memiliki kemampuan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kependulannya pada lingkungan akan tu guru ingatkan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekitar dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekitar menjadi lebih hijau.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajarkannya tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah ananda juga perlu dibekali dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengasah kepedulian pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nurussaladah	Kelas	B3
Nama siswa	Zahira Adh Juliansyah	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	112
Semester	I	Berat badan	18

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Alhamdulillah di semester ini Ananda Zahira mulai mengenal dan menerapkan nilai-nilai dalam agama Islam. Saat kegiatan sholat dhuhra bersama, ia bersegera menyiapkan diri. Ia juga melakukan doa sebelum makan bekannya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Zahira juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temanya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak krejor, bersama-sama membersihkan mainan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga diri merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kemasan makanan maupun sampah sesuai perintah di tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan buguru ajak untuk lebih memiliki kemampuan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kependulannya pada lingkungan akan tu guru ingatkan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekitar dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekitar menjadi lebih hijau.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib dan mengucapkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajarkannya tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa keluasaan untuk menggunakan benda-benda yang ada di rumah serta bekerjasama dalam berkegiatan membuat sesuatu proyek. Dalam keseharian di rumah ananda juga perlu dibekali dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengasah kepedulian pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nunussa'adah	Kelas	B3
Nama siswa	Zayin Najid	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	111
Semester	I	Berat badan	18

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Ahmadullah di semester ini Ananda Zayan semakin mengenal dan menerapkan ritamila dalam agama Islam. Saat kegiatan berwudu bersama, ia bersegera menyiapkan diri. Ia juga melafalkan doa sebelum makan bekanya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Zayan juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temanya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan mainan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kotoran makanan maupun sampah ke tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kemampuan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulianya pada lingkungan akan bu guru lingkungan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih bersih.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib, mengamalkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajak/yabercerita tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa kelengkapan untuk menguraikan benda-bendayang ada di rumah serta bekerjasama dalam kegiatan membuat sebuah proyek. Dalam keseharian di rumah, ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengajak kepedulianya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



Nama sekolah	TK Islam Nunussa'adah	Kelas	B3
Nama siswa	Adeeva Afshien Mysha	Fase	Pondasi
Tahun ajaran	2023/2024	Tinggi badan	108
Semester	I	Berat badan	15,1

Nilai Agama dan Budi Pekerti

Ahmadullah di semester ini Ananda Adeeva semakin mengenal dan menerapkan ritamila dalam agama Islam. Saat kegiatan berwudu bersama, ia bersegera menyiapkan diri. Ia juga melafalkan doa sebelum makan bekanya serta mengucapkan salam saat masuk kelas maupun saat berpamitan pulang.

Ananda Adeeva juga menunjukkan sikap membantu teman dan bergotong royong pada saat temanya mengalami kesulitan seperti tidak dapat membuka kotak crayon, bersama-sama membersihkan mainan, serta membersihkan cat warna yang tumpah. Ia juga berusaha menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya dengan membuang kotoran makanan maupun sampah ke tempat sampah.

Di semester depan, Ananda juga akan belajar ajak untuk lebih memiliki kemampuan bekerjasama dan bergotong royong dengan teman dalam melakukan kegiatan bermain yang berbentuk proyek. Kepedulianya pada lingkungan akan bu guru lingkungan dengan melakukan pengamatan pada kondisi lingkungan sekolah dan menemukan apa yang bisa dilakukan bersama supaya lingkungan sekolah menjadi lebih bersih.

Di rumah, ayah dan bunda dapat membantu ananda menerapkan kebiasaan beribadah wajib, mengamalkan doa bersama-sama dalam kegiatan harian di rumah. Ayah bunda mendukung penerapan kegiatan proyek ananda dengan mengajak/yabercerita tentang apa yang dilakukannya dan memberikan dukungan berupa kelengkapan untuk menggunakan benda-bendayang ada di rumah serta bekerjasama dalam kegiatan membuat sebuah proyek. Dalam keseharian di rumah, ananda juga perlu dilibatkan dalam merawat kebersihan maupun kerapian untuk mengajak kepedulianya pada lingkungan.

Foto kegiatan siswa



DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: **Kenzia Dilara Ananya**
 Kelas: **B-1**
 Semester: **I**
 Tahun Pelajaran: **2023/2024**

No	MATERI	Pengembangan			
		BB	MB	EBB	EBM
A. Menunjukkan Ibadah	Mengucapkan salam sebelum masuk dan sesudah keluar kelas				
	Mengucapkan salam sebelum makan dan sesudah makan				
	Mengucapkan salam saat berpamitan pulang				
B. Perilaku Ibadah	Membaca Al-Fatihah				
	Membaca Surah Al-Falaq				
	Membaca Surah Al-Baqarah				
	Do'a sebelum makan				
	Do'a sesudah makan				
	Do'a sebelum tidur				
	Do'a sesudah tidur				
	Do'a masuk Masjid				
	Do'a keluar Masjid				
	Do'a masuk kamar				
C. Pengetahuan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah				
	Surat Al-Baqarah				
	Surat Al-Falaq				
	Surat Al-Ashraf				
	Surat Al-Lahab				
	Surat Al-Nasir				
	Surat Al-Kahf				
	Surat Al-Kahf				
	Surat Al-Maidah				
	Surat Al-Baqarah				
D. Amaliah	Mengucapkan Salam				
	Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan				
	Surat Al-Fatihah				
E. Beribadah	Membaca				
	Membaca				

Penyusunan: **22 Desember 2023**
 Guru Kelas: **B-1**
 Hj. Maidah S. Pd.

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: **Adzriel Shidqi Muslich**
 Kelas: **B-1**
 Semester: **I**
 Tahun Pelajaran: **2023/2024**

No	MATERI	Pengembangan			
		BB	MB	EBB	EBM
A. Menunjukkan Ibadah	Mengucapkan salam sebelum masuk dan sesudah keluar kelas				
	Mengucapkan salam sebelum makan dan sesudah makan				
	Mengucapkan salam saat berpamitan pulang				
B. Perilaku Ibadah	Membaca Al-Fatihah				
	Membaca Surah Al-Falaq				
	Membaca Surah Al-Baqarah				
	Do'a sebelum makan				
	Do'a sesudah makan				
	Do'a sebelum tidur				
	Do'a sesudah tidur				
	Do'a masuk Masjid				
	Do'a keluar Masjid				
	Do'a masuk kamar				
C. Pengetahuan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah				
	Surat Al-Baqarah				
	Surat Al-Falaq				
	Surat Al-Ashraf				
	Surat Al-Lahab				
	Surat Al-Nasir				
	Surat Al-Kahf				
	Surat Al-Kahf				
	Surat Al-Maidah				
	Surat Al-Baqarah				
D. Amaliah	Mengucapkan Salam				
	Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan				
	Surat Al-Fatihah				
E. Beribadah	Membaca				
	Membaca				

Penyusunan: **22-12-2023**
 Guru Kelas: **B-1**
 Hj. Maidah S. Pd.

Lampiran Rapot Agama (Penilaian Pendidikan Agama Islam)

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: EIZGI AHMAD UHAM
 Kelas: B-3
 Semester: SATU
 Tahun Pelajaran: 2013 / 2014

No	MATERI	Pembelajaran			
		KB	MS	BHM	BIS
A. Pendidikan Agama	Mengenal Allah melalui ayat dan tulisan-Nya				✓
	Mengenal Mawakid Allah				✓
	Mengenal Malaikat Allah				✓
B. Pendidikan Bahasa	Praktek Shafiq				✓
	Praktek Shafiq Ushuk				✓
	Praktek Shafiq Waqf				✓
	Di'a Di'a Pembed				✓
	Di'a untuk belajar orang tua				✓
	Di'a tentang ilmu				✓
	Di'a mau makan				✓
	Di'a sesudah makan				✓
	Di'a sesudah sholat				✓
	Di'a masuk Masjid				✓
C. Pendidikan Al Qur'an	Surat Al Fatiha				✓
	Surat An Nas				✓
	Surat Al Falaq				✓
	Surat Al Ikhlas				✓
	Surat Al Lahab				✓
	Surat An Naash				✓
	Surat Al Kafirun				✓
	Surat Al Kautsar				✓
	Surat Al Mu'an				✓
	Surat Al Quraisy				✓
D. Akhlak	Mengucapkan Salam				✓
	Mengucapkan dua sebelum dan sesudah makan				✓
	Azharul Husna				✓
	Berdzikir				✓

Wali Murid: ADISUBAJO
 Guru Kelas: B-3
 Penembahan: 22-12-2013
 ARLINA

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: Putriyanti Amr Istikom
 Kelas: B-3
 Semester: 1 (SATU)
 Tahun Pelajaran: 2013 / 2014

No	MATERI	Pembelajaran			
		KB	MS	BHM	BIS
A. Pendidikan Agama	Mengenal Allah melalui ayat dan tulisan-Nya				✓
	Mengenal Mawakid Allah				✓
	Mengenal Malaikat Allah				✓
B. Pendidikan Bahasa	Praktek Shafiq				✓
	Praktek Shafiq Ushuk				✓
	Praktek Shafiq Waqf				✓
	Di'a Di'a Pembed				✓
	Di'a untuk belajar orang tua				✓
	Di'a tentang ilmu				✓
	Di'a mau makan				✓
	Di'a sesudah makan				✓
	Di'a sesudah sholat				✓
	Di'a masuk Masjid				✓
C. Pendidikan Al Qur'an	Surat Al Fatiha				✓
	Surat An Nas				✓
	Surat Al Falaq				✓
	Surat Al Ikhlas				✓
	Surat Al Lahab				✓
	Surat An Naash				✓
	Surat Al Kafirun				✓
	Surat Al Kautsar				✓
	Surat Al Mu'an				✓
	Surat Al Quraisy				✓
D. Akhlak	Mengucapkan Salam				✓
	Mengucapkan dua sebelum dan sesudah makan				✓
	Azharul Husna				✓
	Berdzikir				✓

Wali Murid: ARLINA
 Guru Kelas: B-3
 Penembahan: 22-12-2013
 ARLINA

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: RAMON RAJIA
 Kelas: B-3
 Semester: 1 (SATU)
 Tahun Pelajaran: 2013 / 2014

No	MATERI	Pembelajaran			
		KB	MS	BHM	BIS
A. Pendidikan Agama	Mengenal Allah melalui ayat dan tulisan-Nya				✓
	Mengenal Mawakid Allah				✓
	Mengenal Malaikat Allah				✓
B. Pendidikan Bahasa	Praktek Shafiq				✓
	Praktek Shafiq Ushuk				✓
	Praktek Shafiq Waqf				✓
	Di'a Di'a Pembed				✓
	Di'a untuk belajar orang tua				✓
	Di'a tentang ilmu				✓
	Di'a mau makan				✓
	Di'a sesudah makan				✓
	Di'a sesudah sholat				✓
	Di'a masuk Masjid				✓
C. Pendidikan Al Qur'an	Surat Al Fatiha				✓
	Surat An Nas				✓
	Surat Al Falaq				✓
	Surat Al Ikhlas				✓
	Surat Al Lahab				✓
	Surat An Naash				✓
	Surat Al Kafirun				✓
	Surat Al Kautsar				✓
	Surat Al Mu'an				✓
	Surat Al Quraisy				✓
D. Akhlak	Mengucapkan Salam				✓
	Mengucapkan dua sebelum dan sesudah makan				✓
	Azharul Husna				✓
	Berdzikir				✓

Wali Murid: Rohmat Hidayat
 Guru Kelas: B-3
 Penembahan: 22 Desember 2013
 ARLINA

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: ADEGVA Azzahra Rizki
 Kelas: B-3
 Semester: SATU
 Tahun Pelajaran: 2013 / 2014

No	MATERI	Pembelajaran			
		KB	MS	BHM	BIS
A. Pendidikan Agama	Mengenal Allah melalui ayat dan tulisan-Nya				✓
	Mengenal Mawakid Allah				✓
	Mengenal Malaikat Allah				✓
B. Pendidikan Bahasa	Praktek Shafiq				✓
	Praktek Shafiq Ushuk				✓
	Praktek Shafiq Waqf				✓
	Di'a Di'a Pembed				✓
	Di'a untuk belajar orang tua				✓
	Di'a tentang ilmu				✓
	Di'a mau makan				✓
	Di'a sesudah makan				✓
	Di'a sesudah sholat				✓
	Di'a masuk Masjid				✓
C. Pendidikan Al Qur'an	Surat Al Fatiha				✓
	Surat An Nas				✓
	Surat Al Falaq				✓
	Surat Al Ikhlas				✓
	Surat Al Lahab				✓
	Surat An Naash				✓
	Surat Al Kafirun				✓
	Surat Al Kautsar				✓
	Surat Al Mu'an				✓
	Surat Al Quraisy				✓
D. Akhlak	Mengucapkan Salam				✓
	Mengucapkan dua sebelum dan sesudah makan				✓
	Azharul Husna				✓
	Berdzikir				✓

Wali Murid: Duff Rizki
 Guru Kelas: B-3
 Penembahan: 22-12-2013
 ARLINA

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: ARJUN DWYANA GITARA
 Kelas: B-1
 Semester: SATU
 Tahun Pelajaran: 2023 / 2024

No.	MATERI	Perkembangan			
		SB	MB	SBM	SBM
A. Pendidikan Akhlak	Mengenal Allah melalui ayat dan ayat lain				✓
	Mengenal Mawakul Allah				✓
	Mengenal Mawakul Allah				✓
B. Pendidikan Syariah	Praktik Sholat		✓	✓	✓
	Praktik Sholat (Purba)		✓	✓	✓
	Praktik Sholat Wajib		✓	✓	✓
	Dira-Dira Perseksi		✓	✓	✓
	Dira-Dira Perseksi		✓	✓	✓
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah				✓
	Surat An-Nas		✓		
	Surat Al-Falaq		✓		
	Surat Al-Baqarah		✓		
	Surat Al-Lahab		✓		
	Surat An-Nashr		✓		
	Surat Al-Kahf		✓		
	Surat Al-Kautsar		✓		
	Surat Al-Maun		✓		
	Surat Al-Qunasy		✓		
	D. AKHLAK	Mengucapkan Salam			
Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan					✓
Amalul Husna			✓		
Beribadah			✓		

Wali Murid, *[Signature]* Penambahan 22-12-2023
 Guru Kelas B-1
[Signature]
ARLINA

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: EMILIA NIFIA Oktavia
 Kelas: B-1
 Semester: SATU
 Tahun Pelajaran: 2023 / 2024

No.	MATERI	Perkembangan			
		SB	MB	SBM	SBM
A. Pendidikan Akhlak	Mengenal Allah melalui ayat dan ayat lain				✓
	Mengenal Mawakul Allah				✓
	Mengenal Mawakul Allah				✓
B. Pendidikan Syariah	Praktik Sholat		✓	✓	✓
	Praktik Sholat (Purba)		✓	✓	✓
	Praktik Sholat Wajib		✓	✓	✓
	Dira-Dira Perseksi		✓	✓	✓
	Dira-Dira Perseksi		✓	✓	✓
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah				✓
	Surat An-Nas		✓		
	Surat Al-Falaq		✓		
	Surat Al-Baqarah		✓		
	Surat Al-Lahab		✓		
	Surat An-Nashr		✓		
	Surat Al-Kahf		✓		
	Surat Al-Kautsar		✓		
	Surat Al-Maun		✓		
	Surat Al-Qunasy		✓		
	D. AKHLAK	Mengucapkan Salam			
Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan					✓
Amalul Husna			✓		
Beribadah			✓		

Wali Murid, *[Signature]* Penambahan 22-12-2023
 Guru Kelas B-1
[Signature]
ARLINA

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: Alvin Kavijji Abilgan
 Kelas: B-2
 Semester: SATU
 Tahun Pelajaran: 2023 / 2024

No.	MATERI	Perkembangan			
		SB	MB	SBM	SBM
A. Pendidikan Akhlak	Mengenal Allah melalui ayat dan ayat lain				✓
	Mengenal Mawakul Allah				✓
	Mengenal Mawakul Allah				✓
B. Pendidikan Syariah	Praktik Sholat		✓	✓	✓
	Praktik Sholat (Purba)		✓	✓	✓
	Praktik Sholat Wajib		✓	✓	✓
	Dira-Dira Perseksi		✓	✓	✓
	Dira-Dira Perseksi		✓	✓	✓
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah				✓
	Surat An-Nas		✓		
	Surat Al-Falaq		✓		
	Surat Al-Baqarah		✓		
	Surat Al-Lahab		✓		
	Surat An-Nashr		✓		
	Surat Al-Kahf		✓		
	Surat Al-Kautsar		✓		
	Surat Al-Maun		✓		
	Surat Al-Qunasy		✓		
	D. AKHLAK	Mengucapkan Salam			
Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan					✓
Amalul Husna			✓		
Beribadah			✓		

Wali Murid, *[Signature]* Penambahan 21-12-2023
 Guru Kelas B-2
[Signature]
ARLINA

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: TRI SUCI RAMADHANI
 Kelas: B-2
 Semester: I
 Tahun Pelajaran: 2023/2024

No.	MATERI	Perkembangan			
		SB	MB	SBM	SBM
A. Pendidikan Akhlak	Mengenal Allah melalui ayat dan ayat lain				✓
	Mengenal Mawakul Allah				✓
	Mengenal Mawakul Allah				✓
B. Pendidikan Syariah	Praktik Sholat		✓	✓	✓
	Praktik Sholat (Purba)		✓	✓	✓
	Praktik Sholat Wajib		✓	✓	✓
	Dira-Dira Perseksi		✓	✓	✓
	Dira-Dira Perseksi		✓	✓	✓
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah				✓
	Surat An-Nas		✓		
	Surat Al-Falaq		✓		
	Surat Al-Baqarah		✓		
	Surat Al-Lahab		✓		
	Surat An-Nashr		✓		
	Surat Al-Kahf		✓		
	Surat Al-Kautsar		✓		
	Surat Al-Maun		✓		
	Surat Al-Qunasy		✓		
	D. AKHLAK	Mengucapkan Salam			
Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan					✓
Amalul Husna			✓		
Beribadah			✓		

Wali Murid, *[Signature]* Penambahan 22-12-2023
 Guru Kelas B-2
[Signature]
Hj. Maideh S Pd

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: **Griselda Aurora Putri R.**
 Kelas: **B-2**
 Semester: **I**
 Tahun Pelajaran: **2023/2024**

No.	MATERI	Pembangunan				
		SB	MS	BSB	BSM	
A. Pendidikan Agama	Mengenal Allah melalui ayat dan kisah-Nya			✓		
	Mengenal Masjid Allah			✓		
	B. Pendidikan Keislaman	Praktek Wudhu		✓	✓	
		Praktek Sholat (Shukri)		✓	✓	
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah		✓	✓		
	Surat Al-Nas		✓	✓		
	Surat Al-Falaq		✓	✓		
	Surat Al-Ikhtis		✓	✓		
	Surat Al-Lahab		✓	✓		
	Surat An-Nashid		✓	✓		
	Surat Al-Kahf		✓	✓		
	Surat Al-Kautsar		✓	✓		
	Surat Al-Maun		✓	✓		
	Surat Al-Quraisy		✓	✓		
	D. Akhlak	Mengucapkan Salam				✓
		Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan				✓
Akhlak di Rumah			✓			
Beribadah					✓	

Panembahan, 22 Desember 2023
 Guru Kelas
 Hj. Maidah S. Pd

M. Pratiwi
 Wakil yang ditunjuk pada tiap semester

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: **Arum**
 Kelas: **B-2**
 Semester: **I (1sk)**
 Tahun Pelajaran: **2023/2024**

No.	MATERI	Pembangunan				
		SB	MS	BSB	BSM	
A. Pendidikan Agama	Mengenal Allah melalui ayat dan kisah-Nya			✓		
	Mengenal Masjid Allah			✓		
	B. Pendidikan Keislaman	Praktek Wudhu		✓	✓	
		Praktek Sholat (Shukri)		✓	✓	
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah		✓	✓		
	Surat Al-Nas		✓	✓		
	Surat Al-Falaq		✓	✓		
	Surat Al-Ikhtis		✓	✓		
	Surat Al-Lahab		✓	✓		
	Surat An-Nashid		✓	✓		
	Surat Al-Kahf		✓	✓		
	Surat Al-Kautsar		✓	✓		
	Surat Al-Maun		✓	✓		
	Surat Al-Quraisy		✓	✓		
	D. Akhlak	Mengucapkan Salam				✓
		Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan				✓
Akhlak di Rumah		✓				
Beribadah		✓				

Panembahan, 24-12-2023
 Guru Kelas: B-2
 Hj. Maidah S. Pd

Wati Mulya
 Wakil yang ditunjuk pada tiap semester

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: **SILAL FAGIH HISYAM**
 Kelas: **B-2**
 Semester: **I**
 Tahun Pelajaran: **2023/2024**

No.	MATERI	Pembangunan				
		SB	MS	BSB	BSM	
A. Pendidikan Agama	Mengenal Allah melalui ayat dan kisah-Nya			✓		
	Mengenal Masjid Allah			✓		
	B. Pendidikan Keislaman	Praktek Wudhu		✓	✓	
		Praktek Sholat (Shukri)		✓	✓	
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah		✓	✓		
	Surat Al-Nas		✓	✓		
	Surat Al-Falaq		✓	✓		
	Surat Al-Ikhtis		✓	✓		
	Surat Al-Lahab		✓	✓		
	Surat An-Nashid		✓	✓		
	Surat Al-Kahf		✓	✓		
	Surat Al-Kautsar		✓	✓		
	Surat Al-Maun		✓	✓		
	Surat Al-Quraisy		✓	✓		
	D. Akhlak	Mengucapkan Salam				✓
		Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan				✓
Akhlak di Rumah			✓			
Beribadah					✓	

Panembahan, 22 Desember 2023
 Guru Kelas: B-2
 Hj. Maidah S. Pd

Wati Mulya
 Wakil yang ditunjuk pada tiap semester

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: **Nayra Adzka Mecca**
 Kelas: **B-2**
 Semester: **I**
 Tahun Pelajaran: **2023/2024**

No.	MATERI	Pembangunan				
		SB	MS	BSB	BSM	
A. Pendidikan Agama	Mengenal Allah melalui ayat dan kisah-Nya			✓		
	Mengenal Masjid Allah			✓		
	B. Pendidikan Keislaman	Praktek Wudhu		✓	✓	
		Praktek Sholat (Shukri)		✓	✓	
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah		✓	✓		
	Surat Al-Nas		✓	✓		
	Surat Al-Falaq		✓	✓		
	Surat Al-Ikhtis		✓	✓		
	Surat Al-Lahab		✓	✓		
	Surat An-Nashid		✓	✓		
	Surat Al-Kahf		✓	✓		
	Surat Al-Kautsar		✓	✓		
	Surat Al-Maun		✓	✓		
	Surat Al-Quraisy		✓	✓		
	D. Akhlak	Mengucapkan Salam				✓
		Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan				✓
Akhlak di Rumah		✓				
Beribadah		✓				

Panembahan, 22 Desember 2023
 Guru Kelas: B-2
 Hj. Maidah S. Pd

Wati Mulya
 Wakil yang ditunjuk pada tiap semester

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: **Anis Prasetyo**
 Kelas: **B-2**
 Semester: **I**
 Tahun Pelajaran: **2023/2024**

No	MATERI	Pembelajaran				
		SB	MS	ESK	ESK	
A. Pendidikan Agama Islam	Mengenal Allah melalui ayat dan ayat lain			✓		
	Mengenal Alkitab			✓		
	Mengenal Alkitab			✓		
B. Pendidikan Bahasa	Praktik Sholat			✓		
	Praktik Sholat (Thuloh)			✓		
	Praktik Sholat (Mandi)			✓		
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah			✓		
	Surat Al-Nas			✓		
	Surat Al-Falaq			✓		
	Surat Al-Ikhsan			✓		
	Surat Al-Lahab			✓		
	Surat An-Nashr			✓		
	Surat Al-Kafirun			✓		
	Surat Al-Kautsar			✓		
	Surat Al-Ma'un			✓		
	Surat Al-Qunasy			✓		
	D. Ahlak	Mengucapkan Salam			✓	
		Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan			✓	
Amalul Hasanah				✓		
Beribadah				✓		

Wakil Murid, Panembahan 22-12-2023
Guru Kelas B-2
Hj. Maidah S.Pd

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: **Sheza Adreana Fitri**
 Kelas: **B-2**
 Semester: **I**
 Tahun Pelajaran: **2023/2024**

No	MATERI	Pembelajaran				
		SB	MS	ESK	ESK	
A. Pendidikan Agama Islam	Mengenal Allah melalui ayat dan ayat lain			✓		
	Mengenal Alkitab			✓		
	Mengenal Alkitab			✓		
B. Pendidikan Bahasa	Praktik Sholat			✓		
	Praktik Sholat (Thuloh)			✓		
	Praktik Sholat (Mandi)			✓		
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah			✓		
	Surat Al-Nas			✓		
	Surat Al-Falaq			✓		
	Surat Al-Ikhsan			✓		
	Surat Al-Lahab			✓		
	Surat An-Nashr			✓		
	Surat Al-Kafirun			✓		
	Surat Al-Kautsar			✓		
	Surat Al-Ma'un			✓		
	Surat Al-Qunasy			✓		
	D. Ahlak	Mengucapkan Salam			✓	
		Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan			✓	
Amalul Hasanah				✓		
Beribadah				✓		

Wakil Murid, Panembahan 22 Desember
Guru Kelas B-2
Hj. Maidah S.Pd

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: **AGHAIS ANINTIYA AZZAHRA**
 Kelas: **B-2**
 Semester: **I**
 Tahun Pelajaran: **2023/2024**

No	MATERI	Pembelajaran				
		SB	MS	ESK	ESK	
A. Pendidikan Agama Islam	Mengenal Allah melalui ayat dan ayat lain			✓		
	Mengenal Alkitab			✓		
	Mengenal Alkitab			✓		
B. Pendidikan Bahasa	Praktik Sholat			✓		
	Praktik Sholat (Thuloh)			✓		
	Praktik Sholat (Mandi)			✓		
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah			✓		
	Surat Al-Nas			✓		
	Surat Al-Falaq			✓		
	Surat Al-Ikhsan			✓		
	Surat Al-Lahab			✓		
	Surat An-Nashr			✓		
	Surat Al-Kafirun			✓		
	Surat Al-Kautsar			✓		
	Surat Al-Ma'un			✓		
	Surat Al-Qunasy			✓		
	D. Ahlak	Mengucapkan Salam			✓	
		Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan			✓	
Amalul Hasanah				✓		
Beribadah				✓		

Wakil Murid, Panembahan 22-12-2023
Guru Kelas B-2
Hj. Maidah S.Pd

DAFTAR PENILAIAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama: **ICHANZA**
 Kelas: **B-2**
 Semester: **I**
 Tahun Pelajaran: **2023/2024**

No	MATERI	Pembelajaran				
		SB	MS	ESK	ESK	
A. Pendidikan Agama Islam	Mengenal Allah melalui ayat dan ayat lain			✓		
	Mengenal Alkitab			✓		
	Mengenal Alkitab			✓		
B. Pendidikan Bahasa	Praktik Sholat			✓		
	Praktik Sholat (Thuloh)			✓		
	Praktik Sholat (Mandi)			✓		
C. Pendidikan Al-Qur'an	Surat Al-Fatihah			✓		
	Surat Al-Nas			✓		
	Surat Al-Falaq			✓		
	Surat Al-Ikhsan			✓		
	Surat Al-Lahab			✓		
	Surat An-Nashr			✓		
	Surat Al-Kafirun			✓		
	Surat Al-Kautsar			✓		
	Surat Al-Ma'un			✓		
	Surat Al-Qunasy			✓		
	D. Ahlak	Mengucapkan Salam			✓	
		Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan			✓	
Amalul Hasanah				✓		
Beribadah				✓		

Wakil Murid, Panembahan 22 Desember
Guru Kelas B-2
Hj. Maidah S.Pd

Lampiran 1 Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2345/Un.03.1/TL.00.1/12/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Survey

6 Desember 2022

Kepada

Yth. Kepala TK Islam Nurussa'adah Panembahan
 di
 Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Euis Fatimah Lutfiyah
 NIM : 19160069
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023
 Judul Proposal : Implementasi Nilai Agama dan Moral
 Melalui Pembiasaan Kegiatan
 Keagamaan di TK Islam Nurussa'adah
 Panembahan

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademi

 Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1165/Un.03.1/TL.00.1/05/2023 10 Juli 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala TK Islam Nurussa'adah Panembahan Cirebon
 di
 Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Euis Fatimah Lutfiyah
 NIM : 19160069
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
 Judul Skripsi : Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha untuk Membentuk Keterampilan Keagamaan pada Anak Usia Dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon
 Lama Penelitian : Juli 2023 sampai dengan Oktober 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN NURUSSA'ADAH PANEMBAHAN
 AKTA NOTARIS SOLICHIN, SH, M.Kn, NOMOR 8 TAHUN 2012
 SK Menhumkam Nomor : AHU-2054.AH.01.04 Tahun 2012
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM (TKI) NURUSSA'ADAH
 NOMOR LIN OPERASIONAL: 421.129880692007
DESA PANEMBAHAN KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON
 Sekretariat : Jl. Panembahan Ratu Telp. 08113402500 Panembahan Plered Cirebon 45158
 E-mail: tknurussaadah2@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 421.1/93/TKI NS/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Islam Nurussa'adah, Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Euis Fatimah Lutfiyah
 NIM : 19160069
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian di TK Islam Nurussa'adah, Mulai tanggal 13 Juli 2023 sampai 13 Oktober 2023 dengan judul :

**IMPLEMENTASI PENANAMAN KETERAMPILAN DAN KARAKTER AGAMA
 UNTUK ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DI TK
 ISLAM NURUSSA'ADAH CIREBON**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala TK Islam Nurussa'adah



NIP. 19670926 198803 2 004

Lampiran 4 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19160069
 Nama : EUS FATIMAH LUTFIYAH
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dosen
 Pembimbing : Prof. Dr. Mohammad Samsul Ulum, MA
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI KETERAMPILAN DAN KARAKTER AGAMA MELALUI PEMBIAAN SHALAT DHUHA UNTUK ANAK USIA DINI DI TKISLAM NURUSSA'ADAH CIREBON

JURNAL BIMBINGAN :

TIDAK	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	1 Februari 2023	Bimbingan Bab I (Latar Belakang, Rumusan Masalah, dan Tujuan) II (Kajian Teori Terdahulu), dan Lampiran Pra Penelitian (Wawancara dan Observasi Dokumentasi).	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	14 Maret 2023	Bimbingan Bab I, II, III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	16 Maret 2023	Bimbingan Revisi Bab III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	16 Mei 2023	Revisi Usulan Sempro I II III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	26 Mei 2023	Instrumen Bimbingan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	10 Agustus 2023	Bimbingan Coding Data dan Hasil Wawancara	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	10 September 2023	Bimbingan Bab IV	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	10 Oktober 2023	Bimbingan Revisi Bab I - IV	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	10 November 2023	Bimbingan Bab I - V	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	7 Desember 2023	Bimbingan Skripsi (Bab I - V dan Lampiran)	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 7 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Mohammad samsul ulum, MA

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan Penelitian	Indikator	Narasumber	Pertanyaan
Mengetahui proses penerapan, pelaksanaan, serta hasil belajar dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha yang ada di TK Islam Nurussa'adah Cirebon	Upaya guru dalam menerapkan nilai keterampilan dan karakter agama dalam kegiatan pembiasaan shalat dhuha	Kepala Sekolah, Guru Kelas B	<p>1) Program apa saja yang terdapat di TK Islam Nurussa'adah ini dalam membentuk keterampilan dan karakter agama untuk anak usia dini?</p> <p>2) Apakah pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B sudah sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh sekolah?</p> <p>3) Apakah ada kekhususan dalam Program kegiatan pembiasaan shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah ini?</p> <p>4) Mengapa di TK Islam Nurussa'adah para siswa wajib mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini? atau Apa alasannya para siswa wajib mengikuti kegiatan pembiasaan shalat</p>

			<p>dhuha?</p> <p>5) Kapan dilaksanakannya kegiatan pembiasaan shalat dhuhu untuk kelompok A dan B?</p> <p>6) Dimana tempat dilaksanakannya kegiatan pembiasaan shalat dhuhu bagi kelompok A dan B?</p> <p>7) Media apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru untuk memperkenalkan pertama kali kepada muridnya tentang kegiatan pembiasaan shalat dhuhu?</p> <p>8) Fasilitas apa saja yang harus dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuhu?</p> <p>9) Apa saja yang harus dipersiapkan oleh para murid dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuhu?</p> <p>10) Bagaimana proses kegiatan pembiasaan shalat dhuhu untuk</p>
--	--	--	---

			<p>kelompok A dan B?</p> <p>11) Bagaimana perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B?</p> <p>12) Apakah ada perbedaan perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B? kalau ada perbedaanya itu apa saja?</p> <p>13) Apakah kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B ini berpengaruh dalam membentuk keterampilan keagamaan khususnya dalam ibadah shalat untuk AUD?</p> <p>14) Seberapa tingkat efektif dan pengaruhnya kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini untuk anak usia dini di sekolah TK Islam Nurussa'adah?</p> <p>15) Bagaimana proses perencanaan pembelajaran baik tahunan, bulanan, mingguan, hingga harian</p>
--	--	--	---

			<p>di sekolah TK Islam Nurussa'adah?</p> <p>16) Bagaimana proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha di sekolah TK Islam Nurussa'adah?</p> <p>17) Bagaimana perencanaan kegiatan pembiasaan sholat dhuha yang sesuai di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?</p> <p>18) Bagaimana penerapan proses pembelajaran sholat dhuha untuk membentuk keterampilan keagamaan pada peserta didik di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?</p> <p>19) Apakah terdapat hambatan atau kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha ? jika ada bagaimana menghadapinya?</p> <p>20) Bagaimana hasil belajar kegiatan pembiasaan sholat dhuha</p>
--	--	--	---

			dalam membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha bagi anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?
--	--	--	--

Lampiran 6 Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Aspek yang diamati	Tujuan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat atau lokasi sekolah 2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya 3. Ruang kelas dan sarana belajar lainnya 4. Suasana lingkungan kehidupan sehari-hari secara akademik dan sosial 5. Kelengkapan fasilitas atau media yang mendukung kegiatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk memperoleh informasi dan data mengenai kondisi fisik maupun non-fisik di TK Islam Nurussa'adah Cirebon
<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perencanaan kegiatan pembelajaran shalat dhuha 2. Proses penerapan pembelajaran shalat dhuha didalam kelas dan diluar kelas 3. Hasil belajar shalat dhuha dalam membentuk keterampilan shalat bagi anak usia dini 4. Keterampilan shalat bagi anak usia dini 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk memperoleh informasi dan data mengenai perencanaan, penerapan dan hasil belajar shalat dhuha yang digunakan dalam membentuk keterampilan keagamaan ibadah shalat bagi anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah
2. Struktur organisasi
3. Foto kegiatan pembelajaran shalat dhuha
4. Foto ruang kegiatan belajar mengajar
5. Foto ruang kegiatan pembelajaran shalat dhuha
6. Jadwal rutinitas kegiatan pembelajaran dan pembiasaan shalat dhuha
7. Rencana Pelaksanaan Pembiasaan shalat dhuha
8. Media pembelajaran

Lampiran 8 Coding Wawancara

OPEN CODING DATA WAWANCARA

No. Wawancara	:	1
Informan		Kusyati, S.Pd, AUD
Status		1) Kepala Sekolah TK Islam Nurussa'adah Cirebon
Tipe Wawancara		Semi Terstruktur Tujuan Penelitian kualitatif adalah mencari pemahaman mendalam. oleh karena itu pertanyaan penelitiannya bersifat terbuka
Waktu		06 Agustus 2023, Pukul 08.00 – 10.00 WIB
Lokasi		Ruang Kepala Sekolah

Open Coding 1

No	Transkrip	Kode	Tema
1	<p>Pertanyaan : Program apa saja yang terdapat di TK Islam Nurussa'adah ini dalam membentuk keterampilan dan karakter agama untuk anak usia dini?</p> <p>Jawaban : untuk programnya sendiri ada banyak mba, untuk keagamaannya seperti : murajaah (membaca bacalah dan iqra), kegiatan pembiasaan shalat dhuha (berwudhu, praktek shalat dhuha beserta bacaan niat dan bacaan gerakan shalat, membaca dzikir, membaca doa setelah sholat, membaca do'a kedua orangtua), pembiasaan membaca doa sehari-hari,</p>	W. K. KS. 1	Program yang ada di TK Islam Nurussa'adah

	pembacaan juz'amma dan asmaul-husna, dan pembacaan hadits nabi		
2	<p>Pertanyaan : Apakah pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B sudah sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh sekolah?</p> <p>Jawaban : Alhamdulillah sudah sesuai RPP mba, kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini ada di RPPH</p>	W. K. KS. 2	Kesesuaian pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dengan RPP TK Islam Nurussa'adah
3	<p>Pertanyaan : Apakah ada kekhususan dalam Program kegiatan pembiasaan shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah ini?</p> <p>Jawaban : Sejauh ini tidak ada mba, hanya saja untuk tempat pelaksanaannya itu dilaksanakan dikelasnya masing-masing</p>	W. K. KS. 3	kekhususan dalam Program kegiatan pembiasaan shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah
4	<p>Pertanyaan : Mengapa di TK Islam Nurussa'adah para siswa wajib mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini? atau Apa alasannya para siswa wajib mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha?</p> <p>Jawaban : Karena untuk membiasakan anak terbiasa melakukan ibadah shalat fardu dan shalat sunnah lainnya sejak kecil. karena dengan membiasakan anak akan terbiasa melakukan shalat.</p>	W. K. KS. 4	Alasan semua siswa wajib mengikuti program pembiasaan shalat dhuha
5	<p>Pertanyaan : Kapan dilaksanakannya kegiatan pembiasaan</p>	W. K. KS. 5	Waktu pelaksanaan

	<p>shalat dhuha untuk kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari. dimulai pada pukul 08.00 – 08.30</p>		pembiasaan shalat dhuha
6	<p>Pertanyaan :</p> <p>Dimana tempat dilaksanakannya kegiatan pembiasaan shalat dhuha bagi kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan dikelas masing masing, dan juga di halaman teras sekolah serta di pelataran masjid</p>	W. K. KS. 6	Tempat lokasi pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha
7	<p>Pertanyaan :</p> <p>Media apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru untuk memperkenalkan pertama kali kepada muridnya tentang kegiatan pembiasaan shalat dhuha?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Medianya untuk mengenalkan shalat dhuha melalui Buku gambar, gambar-gambar orang shalat, bercerita tentang anak yang baik shaleh shalehah, kemudian menonton bersama dengan menayangkan vidio Youtube. bercerita bahwa kewajiban-kewajiban sebagai umat muslim salah satunya adalah dengan melaksanakan shalat fardu (dilakukan 5 waktu setiap hari) dan melaksanakan sunnah-sunnah nabi diantaranya yaitu dengan melaksanakan shalat dhuha (bisa setiap hari hanya waktu pagi sekitar jam 7 sampai sebelum masuk waktu dzuhur)</p>	W. K. KS. 7	Media yang harus dipersiapkan guru memperkenalkan pertama kali kepada muridnya tentang kegiatan pembiasaan shalat dhuha
8	Pertanyaan :	W. K.	Fasilitas untuk

	<p>Fasilitas apa saja yang harus dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Menyediakan tempat yang bersih (Ruang kleas, Teras), Sound sistem dan Microfon agar suara terdengar oleh semua murid dan dari sekolah tetap menyediakan peralatan alat shalat (mukenah, sajadah) bagi anak yang tidak membawa peralatan shalatnya.</p>	KS. 8	mendukung pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha
9	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apa saja yang harus dipersiapkan oleh para murid dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Peralatan alat shalat. Perempuan membawa mukenah, dan sajadah. dan untuk laki-laki membawa peci dan sajadah</p>	W. K. KS. 9	Hal yang harus dipersiapkan oleh murid untuk pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha
10	<p>Pertanyaan :</p> <p>Bagaimana proses kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Proses kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B dilakukan di pelataran kelas setiap hari senin - Kamis. dan untuk hari jum'at kegiatan pembiasaan shalat dhuha dilakukan di masjid alasannya karena agar anak dapat mengenal tempat ibadah umat Islam secara langsung. khusus dihari jum'at kegiatan ibadahnya bukan shalat sunnah dhuha, melainkan sholat fardu. Proses kegiatannya itu anak akan didampingi berwudhu oleh guru</p>	W. K. KS. 10	Proses kegiatan pembiasaan shalat dhuha

	<p>kelasnya masing-masing, setelah berwudhu anak membaca do'a setelah wudhu, setelah itu anak akan mulai memakai perlengkapan shalatnya diantaranya untuk anak perempuan memakai mukenah, sajadah dan untuk laki-laki memakai kopiah, sajadah. Imam sholat dhuha ataupun fardu akan digilir dimulai dari kelas besar terlebih dahulu yaitu kelas B disusul nanti kelas A. selama proses shalat dhuha anak tetap didampingi oleh para guru. setelah selesai sholat anak membaca dzikir (subhanallah, alhamdulillah, allahu akbar 33x) membaca shalawat nabi, membaca do'a kedua orangtua dan ditutup dengan membaca do'a sapu jagad (robbana atina fiddunya hasanah). setelah selesai anak murojaah surah juz'amma, asmaul husna, doa sehari hari, hadits nabi, dan menyanyikan lagu-lagu anak. setelah selesai anak membereskan perlengkapan shalatnya masing-masing.</p>		
11	<p>Pertanyaan : Bagaimana perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban : Perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah sesuai dengan yang ada di RPPH (SOP pembiasaan shalat dhuha). dan untuk perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha hanya ada di RPPH saja.</p>	W. K. KS. 11	
12	<p>Pertanyaan : Apakah ada perbedaan perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A</p>	W. K. KS.	Perbedaan perencanaan pembiasaan

	<p>dan B? kalau ada perbedaanya itu apa saja?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Tidak ada perbedaan perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B, semuanya sama. hanya saja ada sedikit yang membedakan seperti dalam hafalan surah juz'ammaanya. untuk kelompok A sampai surah al-ma'un dan untuk kelompok B sampai surah al-'adiyat.</p>	12	shalat dhuha untuk kelompok A dan B
13	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apakah kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B ini berpengaruh dalam membentuk keterampilan keagamaan khususnya dalam ibadah shalat untuk AUD?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Ya sangat berpengaruh, jadi anak dapat mengenal kegiatan keagamaan dalam ibadah sehari-harinya khususnya dalam shalat. kemudian anak dapat mengerti paham dan bisa membaca serta melafadzkan bacaan-bacaan shalat yang tadinya tidak mengetahui setelah dilaksanakannya pembiasaan ini anak mulai mengetahui dan paham hingga bisa melaksanakan shalat dhuha. kemudian anak yang tadinya mereka belum mengenal tentang bagaimana tatacara shalat gerakan shalat bacaan shalat dan niat shalat dengan benar jadi mereka mengetahui melalui pembiasaan shalat dhuha ini. tidak hanya shalat dhuha ketika pada hari jum'at diajarkan juga shalat fardu, yang membedakannya hanya di niatnya saja dan jumlah rakaat shalat</p>	W. K. KS. 13	Pengaruh pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk keterampilan keagamaan khususnya dalam ibadah shalat

14	<p>Pertanyaan : Seberapa tingkat efektif dan pengaruhnya kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini untuk anak usia dini di sekolah TK Islam Nurussa'adah? Jawaban : Bengaruhnya sangat besar, karena kegiatan shalat dhuha ini merupakan sebuah pembiasaan sehingga perilaku anak jadi lebih terarah.</p>	W. K. KS. 14	Tingkat efektif dan pengaruhnya kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini untuk anak usia dini
15	<p>Pertanyaan : Bagaimana proses perencanaan pembelajaran baik tahunan, bulanan, mingguan, hingga harian di sekolah TK Islam Nurussa'adah? Jawaban : Proses perencanaan pembelajaran kegiatan shalat dhuha hanya ada dan tercantum pada RPPH saja, dan untuk ide kegiatan pembiasaan shalat sunnah dhuha ini sudah ada sejak awal berdirinya sekolah dicetus oleh pihak yayasan sekolah karena kembali lagi pada nama lembaga sekolahnya yaitu TK Islam jadi harus menerapkan nilai-nilai keislamannya.</p>	W. K. KS. 16	Proses perencanaan pembelajaran baik tahunan, bulanan, mingguan, hingga harian di sekolah TK Islam Nurussa'adah
16	<p>Pertanyaan : Bagaimana proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha di sekolah TK Islam Nurussa'adah? Jawaban : Sejauh ini proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha di sekolah sudah tersusun rapih dan sudah terlaksana setiap harinya</p>	W. K. KS. 16	Proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha di sekolah TK

	karena sudah terdapat dalam RPP yang mana perencanaan pembiasaan shalat dhuha sudah ada juga di RPPH.		Islam Nurussa'adah
17	<p>Pertanyaan : Bagaimana perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha yang sesuai di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?</p> <p>Jawaban : Perencanaan yang ada disekolah terkait kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah ada sejak awal berdirinya sekolah ini, karena sekolah TK Islam ini memang betul dibawah naungan kemendikbud akan tetapi sekolah TK ini memuat banyak ajaran-ajaran keislamannya dengan demikian pula dinamakan sekolah TK Islam. salah satunya dengan mengadakan SOP (Pembiasaan) shalat dhuha yang dilakukan setiap harinya disekolah, kemudian kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini sudah ada di RPPH</p>	W. K. KS. 17	perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha yang sesuai di TK Islam Nurussa'adah Cirebon
18	<p>Pertanyaan : Bagaimana penerapan proses pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan keagamaan pada peserta didik di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?</p> <p>Jawaban : Penerapan proses pembelajaran pembiasaan shalat dhuha untuk membentuk keterampilan keagamaan pada AUD memerlukan pendekatan yang holistik dan sensitif terhadap tingkat perkembangan anak-anak. seperti : 1) membentuk kebiasaan positif (mengajarkan</p>	W. K. KS. 18	penerapan proses pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan keagamaan pada peserta didik di TK Islam Nurussa'adah

	<p>anak sekaligus mengajak anak untuk melaksanakan pembiasaan shalat dhuha sebagai bentuk ibadah dan ajarkan beritahu anak bahwasanya shalat dhuha itu penting dan banyak akan manfaat serta dapat mendatangkan berkah)</p> <p>2) contoh dari orangtua dan guru (dalam hal ini guru memberikan contoh yang baik khususnya dalam pembiasaan shalat dhuha ini guru mengajarkan mengarahkan dan membingbing anak disekolah dan orangtua memberikan contoh teladan yang baik dirumah)</p> <p>3) waktu yang tepat (pemilihan waktu yang tepat seperti yang sudah dilakukan oleh guru disekolah waktu pelaksanaan shalat dhuha pukul 08.00 – 08.30)</p> <p>4) cerita inspiratif (guru disekolah memberikan cerita yang dikemas secara menarik atau pengalaman tentang manfaat dan keberkahan dalam shalat dhuha)</p> <p>5) Aktivitas visual dan interaktif (guru disekolah menggunakan alat peraga gambar orang sedang melaksanakan shalat sehingga perhatian anak yang tertuju pada alat peraga tersebut)</p> <p>6) pemberian pujian penghargaan (guru memberikan pujian kepada anak apabila mereka bisa memakai dan melipat mukenah sajadah secara mandiri, dapat tertib ketika dala pelaksanaan shalat dhuha, dapat mengikuti gerakan, membaca bacaan surah dan bacaan gerakan shalat secara, guru harus memberikan</p>		
--	---	--	--

	<p>apresiasi walaupun dengan pujian karena itu akan sangat bermakna bagi anak)</p> <p>7) keterlibatan orangtua (guru menyampaikan informasi kepada orangtua tentang nilai penting shalat dhuha dan bagaimana mereka dapat mendukung pembiasaan shalat ini dirumah)</p> <p>8) rutinitas harian (jadikan shalat dhuha sebagai rutinitas kegiatan di sekolah karena sudah dilaksanakan setiap hari senin-jum'at dan guru menghimbau kepada orangtua untuk mendukung pembiasaan ini dilanjutkan dirumah).</p> <p>Pembentukan kebiasaan memerlukan waktu dan konsistensi. dengan pendekatan yang bersifat positif, dukungan dari guru dan orangtua, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan anak. pembiasaan shalat dhuha dapat menjadi bagian yang alami dan bermakna dari kehidupan sehari-hari mereka.</p>		
19	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apakah terdapat hambatan atau kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha ? jika ada bagaimana menghadapinya?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Hambatannya itu lebih kepada anak-anak, ada beberapa anak yang tidak mau diam tertib mengikuti pembiasaan shalat dhuha ini sehingga mengganggu fokus anak yang lain.</p>	W. K. KS. 19	Hambatan atau kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha
20	<p>Pertanyaan :</p> <p>Bagaimana hasil belajar kegiatan pembiasaan</p>	W. K. KS.	Hasil belajar kegiatan

	<p>sholat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha bagi anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Hasil belajar dari pembiasaan shalat dhuha anak menjadi lebih terarah, mengerti dengan kewajiban sebagai umat muslim salah satunya dengan melaksanakan shalat, mengerti akan melaksanakan yang wajib dan sunnah seperti yang wajib dengan melaksanakan shalat fardu 5 waktu, dan mengerjakan shalat sunnah dhuha.</p> <p>Hasil belajar dari pembiasaan shalat dhuha nantinya akan ditampilkan disetiap akhir semester dan hasilnya juga dilaporkan secara tertulis didalam buku rapot. tidak hanya itu hasil belajar dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha yang dilaksanakan disekolah ternyata berdampak juga ketika dirumah ada sebagian anak yang sudah mulai sadar akan ikut shalat fardu ketika orangtua akan melaksanakan shalat dirumah atau dimasjid anak ingin ikut melaksanakan shalat dengan orangtua walaupun bacaan shalatnya masih belum sempurna sehingga orangtua anak tersebut merasa terharu senang dan bangga.</p>	20	pembiasaan shalat dhuha
--	---	----	-------------------------

Lampiran Koding Data Wawancara

OPEN CODING DATA WAWANCARA

No. Wawancara	:	2
Informan	:	HJ Maidah, S.Pd
Status	:	1) Guru kelas B2 Sekolah TK Islam Nurussa'adah
Tipe Wawancara	:	Semi Terstruktur Tujuan Penelitian kualitatif adalah mencari pemahaman mendalam. oleh karena itu pertanyaan penelitiannya bersifat terbuka
Waktu	:	06 September 2023 Pukul 12.00 – 13.00
Lokasi	:	Ruang Kelas B2, TK Islam Nurussa'adah

Open Coding 2

No	Transkrip	Kode	Tema
1	<p>Pertanyaan : Program apa saja yang terdapat di TK Islam Nurussa'adah ini dalam membentuk keterampilan dan karakter agama untuk anak usia dini?</p> <p>Jawaban : Program yang terdapat di TK ini meliputi : murajaah (dimulai dengan membaca bacalah dan iqra), kemudian kegiatan pembiasaan shalat dhuha (berwudhu, praktek shalat dhuha disertai dengan niat dan bacaan gerakan shalat, membaca dzikir, membaca doa</p>	W. GKB. M. 1	Program Kegiatan TK Islam Nurussa'adah Cirebon

	setelah sholat, membaca do'a kedua orangtua), pembiasaan membaca doa sehari-hari, pembacaan juz'amma dan asmaul-husna, dan pembacaan hadits nabi serta lagu islami (tentang sejarah nabi)		
2	<p>Pertanyaan : Apakah pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B sudah sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh sekolah?</p> <p>Jawaban : Pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah sesuai dengan RPP mba, dan kegiatan sudah ada dan tertulis di RPPH</p>	W. GKB. M.2	Rancangan RPPH kegiatan pembiasaan shalat dhuha
3	<p>Pertanyaan : Apakah ada kekhususan dalam Program kegiatan pembiasaan shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah ini?</p> <p>Jawaban : Sejauh ini tidak ada mba, hanya saja untuk tempat pelaksanaannya itu dilaksanakan dikelasnya masing-masing</p>	W.GK.M.3	Persamaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha
4	<p>Pertanyaan : Mengapa di TK Islam Nurussa'adah para siswa wajib mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini? atau Apa alasannya para siswa wajib mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha?</p> <p>Jawaban : Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha</p>	W.GK.M.4	Urgensi atau manfaat dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha

	wajib dilaksanakan oleh semua siswa karena sudah terprogram dari program semester dan RPPHnya. Apabila tidak diwajibkan maksudnya hanya beberapa kelas saja yang melaksanakan shalat dhuha, maka akan menimbulkan kecemburuan sosial diantara anak yang lain.		
5	<p>Pertanyaan : Kapan dilaksanakannya kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban : Pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari senin-jum'at. dimulai pada pukul 08.00 – 08.30</p>	W. GKB. M. 5	Waktu pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha
6	<p>Pertanyaan : Dimana tempat dilaksanakannya kegiatan pembiasaan shalat dhuha bagi kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban : Pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan dikelas masing masing, dan juga di halaman teras sekolah serta di pelataran masjid (alasannya untuk syiar tk agar masyarakat mengetahui bahwasanya di sekolah ini terdapat kegiatan yang mengandung nilai agama)</p>	W. GKB. M. 6	Lokasi atau tempat kegiatan pembiasaan shalat dhuha
7	<p>Pertanyaan : Media apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru untuk memperkenalkan pertama kali kepada muridnya tentang</p>	W. GKB. M. 7	Media kegiatan pembiasaan shalat dhuha

	<p>kegiatan pembiasaan shalat dhuha?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Medianya untuk mengenalkan shalat dhuha melalui gambar poster orang shalat, kemudian menonton bersama dengan menayangkan vidio Youtube di infokus. bernyanyi yang mengandung makna shalat, tepuk berwudhu, tepuk shalat.</p>		
8	<p>Pertanyaan :</p> <p>Fasilitas apa saja yang harus dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Menyediakan tempat yang bersih (Ruang kleas, Teras), Sound sistem dan Microfon agar suara terdengar oleh semua murid dan dari sekolah tetap menyediakan peralatan alat shalat (mukenah, sajadah) bagi anak yang tidak membawa peralatan shalatnya.</p>	<p>W. GKB.</p> <p>M. 8</p>	<p>Fasilitas untuk kegiatan pembiasaan shalat dhuha</p>
9	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apa saja yang harus dipersiapkan oleh para murid dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Peralatan alat shalat. Perempuan membawa mukenah, dan sajadah. dan untuk laki-laki membawa peci dan sajadah</p>	<p>W. GKB.</p> <p>M. 9</p>	<p>Persiapan untuk kegiatan pembiasaan shalat dhuha oleh murid</p>
10	<p>Pertanyaan :</p>	<p>W. GKB.</p>	<p>Proses</p>

	<p>Bagaimana proses kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Proses kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B diawali dengan berwudhu terlebih dahulu dengan bergantian, ada yang berwudhu ada juga yang menggelar sajadah dengan merapihkan barisan <i>shaff</i> sholat lanjut memakai mukenah bagi perempuan secara mandiri, dan untuk laki-laki hanya membawa sajadah dan kopeah. kemudian gurunya menyiapkan microfon, sound sistem megavone untuk mengkondisikan anak dan juga agar anak terdengar suara arahan dari gurunya.</p>	M. 10	kegiatan pembiasaan shalat dhuha
11	<p>Pertanyaan :</p> <p>Bagaimana perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah sesuai dengan yang ada di RPPH (SOP pembiasaan shalat dhuha). dan untuk perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha hanya ada di RPPH saja.</p>	W. GKB. M. 11	Perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha
12	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apakah ada perbedaan perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B? kalau ada</p>	W. GKB. M. 12	Perbedaan perencanaan kegiatan pembiasaan

	<p>perbedaannya itu apa saja?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Tidak ada perbedaan perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B, semuanya sama. hanya saja ada sedikit yang membedakan seperti dalam hafalan surah juz'ammannya. untuk kelompok A sampai surah al-ma'un dan untuk kelompok B sampai surah al-'adiyat.</p>		<p>shalat dhuha antara Kelompok A, B</p>
13	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apakah kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B ini berpengaruh dalam membentuk keterampilan keagamaan khususnya dalam ibadah shalat untuk AUD?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Ya sangat berpengaruh, ketika anak sudah mulai terbiasa dan bisa melakukan gerakan shalat bacaan shalat mengaji, orangtua memuji dan sangat mengapresiasi dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha karena anaknya yang sebelumnya tidak mengenal bahkan tidak mengetahui sekarang anak sudah mulai mengetahui dan ada beberapa anak yang ketika dirumah orangtua sedang melakukan ibadah shalat fardu ataupun sunnah anak mengikuti kegiatan shalat tersebut.</p> <p>Dan pengaruh untuk anaknya mereka sudah dapat mengikuti gerakan shalat</p>	<p>W. GKB. M. 13</p>	<p>Pengaruh kegiatan pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk keterampilan keagamaan khususnya dalam ibadah shalat</p>

	<p>dan runtutan shalat secara berurutan tertib, mengikuti bacaannya walaupun masih dalam bimbingan guru, dan ada beberapa anak yang ketika mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha secara tertib mengikuti semua arahan dari guru <i>feedbacknya</i> ketika pembelajaran didalam kelas anak juga sudah dapat tertib mengikuti aturan belajar dari gurunya dan sebaliknya ada anak yang ketika dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha dia tidak mendengar tidak mengikuti shalat maka ketika didalam kelas pun anak tidak fokus tidak mengerti aturan pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya dikelas.</p>		
14	<p>Pertanyaan : Seberapa tingkat efektif dan pengaruhnya kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini untuk anak usia dini di sekolah TK Islam Nurussa'adah?</p> <p>Jawaban : Ketika sudah memasuki 1 semester tingkat efektif dan pengaruh untuk anak sudah mulai terlihat dimulai dari yang belum mengetahui tuntutan gerakan shalat, belum mengenal dan paham bacaan niat shalat bacaan gerakan shalat ketika anak sudah melakukan kegiatan pembiasaan shalat dhuha anak pelan-pelan sudah mulai paham mengerti</p>	W.GK.M.1 4	Tingkat efektif dan pengaruhnya kegiatan pembiasaan shalat dhuha

	bahkan hafal bacaan niat shalat gerakan shalat dan bacaan serta bacaan doa dan dzikir setelah shalat		
15	<p>Pertanyaan : Bagaimana proses perencanaan pembelajaran baik tahunan, bulanan, mingguan, hingga harian di sekolah TK Islam Nurussa'adah?</p> <p>Jawaban : Proses perencanaan pembelajaran kegiatan shalat dhuha alhamdulillah sudah terlaksana semua, dan kegiatan shalat ini hanya ada dan tercantum pada RPPH saja.</p>	W. GKB. M. 15	Proses perencanaan pembelajaran baik tahunan, semester, mingguan, dan harian
16	<p>Pertanyaan : Bagaimana proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha di sekolah TK Islam Nurussa'adah?</p> <p>Jawaban : proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha ini sudah disusun dan direncanakan oleh para guru dan yayasan, karena sekolah TK Islam ini menekan pada nilai agama dan keislamannya sehingga dimunculkanlah kegiatan ibadah (pembiasaan shalat dhuha dan shalat wajib).</p>	W. GKB. M. 16	Proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha
17	<p>Pertanyaan : Bagaimana perencanaan kegiatan pembiasaan sholat dhuha yang sesuai di</p>	W. GKB. M. 17	Perencanaan kegiatan pembiasaan

	<p>TK Islam Nurussa'adah Cirebon?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Perencanaan yang ada disekolah terkait kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah sesuai dengan RPPH yang dibuat dari yayasan dan sekolah. perencanaan shalat dhuha ini sudah sesuai karena sudah ada niat shalatnya, bacaan gerakan shalatnya, ada dzikir shalatnya dan ditutup dengan doa.</p> <p>Kegiatan shalat dhuha ini sudah direncanakan oleh pihak yayasan sejak awal berdiri sehingga kegiatan ini masuk kedalam perencanaan RPPH sekolah TK Islam Nurussa'adah.</p>		<p>sholat dhuha yang sesuai di TK Islam Nurussa'adah Cirebon</p>
18	<p>Pertanyaan :</p> <p>Bagaimana penerapan proses pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan keagamaan pada peserta didik di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Penerapan proses pembiasaan shalat dhuha sudah sesuai dengan rancangan perencanaan pembelajaran yang ada di RPPH, kegiatannya itu dimulai anak berwudhu dengan didampingi oleh gurunya, kemudian menggelar sajadah dengan berbaris membentuk <i>shaff</i> barisan shalat, memakai mukenah bagi perempuan secara mandiri dan untuk laki-laki memakai kopeahnya secara</p>	<p>W.GK.M.1 8</p>	<p>Penerapan proses pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan keagamaan</p>

	<p>mandiri, kemudian ada 2 anak laki-laki yang menjadi muadzin dan iqomah dan ada juga 1 anak laki-laki yang menjadi imam shalat dengan didampingi guru, melakukan niat bacaan dan gerakan shalat selama proses kegiatan pembiasaan shalat dengan diawasi dan didampingi oleh guru, setelah salah melakukan dzikir kemudian ditutup dengan doa.</p>		
19	<p>Pertanyaan : Apakah terdapat hambatan atau kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha ? jika ada bagaimana menghadapinya?</p> <p>Jawaban : Hambatan tentu ada, hambatannya ketika tidak adanya speaker sehingga suara guru akan terpecah tidak didengar oleh anak-anak sehingga anak tidak fokus, dan ada juga anak yang masih suka bergurau dengan temannya berlari tapi itu hanya 1,2 anak saja selebih alhamdulillah sudah tertib. dan terkadang adanya kurangnya komunikasi antara guru satu dengan yang lainnya sehingga kontribusi dalam kegiatan pembiasaan shalat terhambat. dan juga penghambat ketika tidak adanya speaker sehingga suara guru akan terpecah tidak didengar oleh anak-anak.</p>	W. GKB. M. 19	Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha

20	<p>Pertanyaan :</p> <p>Bagaimana hasil belajar kegiatan pembiasaan sholat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha bagi anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Hasil belajar kegiatan pembiasaan shalat dhuha sudah terdapat dalam 2 rapot. Rapot 1 (buku laporan perkembangan peserta didik) meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Projek penguatan profil pelajar pancasila ➤ Jatidiri ➤ Kemampuan dasar literasi dan STEAM ➤ Nilai agama dan budi pekerti (kegiatan pembiasaan shalat dhuha, masuk dalam penilaian ini) <p>Dan rapot yang ke 2 khusus keagamaan (laporan penilaian agama islam). Rapot keagamaan ini meliputi penilai-penilaian keagamaan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendidikan Aqidah ➤ Pendidikan Ibadah (kegiatan pembiasaan shalat dhuha, masuk dalam penilaian ini) ➤ Pendidikan Al-Qur'an ➤ Akhlak 	W. GKB. M. 20	Hasil belajar kegiatan pembiasaan sholat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha bagi anak usia dini
----	---	------------------	---

Lampiran Koding Data Wawancara

OPEN CODING DATA WAWANCARA

No. Wawancara	:	3
Informan		Arlina
Status		1) Guru Kelas B3 Sekolah TK Islam Nurussa'adah Cirebon
Tipe Wawancara		Semi Terstruktur Tujuan Penelitian kualitatif adalah mencari pemahaman mendalam. oleh karena itu pertanyaan penelitiannya bersifat terbuka
Waktu		10 September 2023 Pukul 12.00 – 13.00 WIB
Lokasi		Ruang Guru dan Ruang Kelas B3

Open Coding 3

No	Transkrip	Kode	Tema
1	<p>Pertanyaan : Program apa saja yang terdapat di TK Islam Nurussa'adah ini dalam membentuk keterampilan dan karakter agama untuk anak usia dini?</p> <p>Jawaban : Murojaah, praktek ibadah shalat sunnah dhuha dan shalat wajib, manasik haji , kunjungan keluar (untuk program projek seperti : kampung batik, berenang, taman tambang, taman wali kota goa sunyaragi)</p>	W. GKB. L. 1	Program yang terdapat di TK Islam Nurussa'adah
2	<p>Pertanyaan : Apakah pelaksanaan kegiatan pembiasaan</p>	W. GKB. L.	Kesesuaian dengan RPP

	<p>shalat dhuha untuk kelompok A dan B sudah sesuai dengan RPP yang telah dirancang oleh sekolah?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Sudah terancang, karena sudah terprogram dalam RPPH</p>	2	<p>pelaksanaan shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah</p>
3	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apakah ada kekhususan dalam Program kegiatan pembiasaan shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah ini?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Tentu ada perbedaan dalam kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini. seperti anak kelas A mereka baru memasuki sekolah baru mengenal sekolah baru bersosialisasi dengan teman dan guru anak-anak masih belum bisa diam, masih ada yang tidak mau mengikuti kegiatan shalat, murajaah. kalau untuk kelas B sudah bisa bersosialisasi dan sudah bisa mengikuti peraturan dan kegiatan pembelajaran yang ada sekolah.</p>	W. GKB. L. 3	<p>Kekhususan dalam Program kegiatan pembiasaan shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah</p>
4	<p>Pertanyaan :</p> <p>Mengapa di TK Islam Nurussa'adah para siswa wajib mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini? atau Apa alasannya para siswa wajib mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Karena sudah terprogram dalam RPP jadi harus dilaksanakan, dan juga terdapat indikator (melaksanakan praktek ibadah</p>	W. GKB. L. 4	<p>Alasan siswa wajib mengikuti kegiatan pembiasaan shalat dhuha</p>

	sesuai dengan agama, ada capaian pembelajarannya)		
5	<p>Pertanyaan : Kapan dilaksanakannya kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban : 08.00 – 08.30</p>	W. GKB. L. 5	
6	<p>Pertanyaan : Dimana tempat dilaksanakannya kegiatan pembiasaan shalat dhuha bagi kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban : Pelaksanaan shalat dhuha untuk kelas A dan B dilaksanakan didepan kelas atau di halaman sekolah (senin-kamis). dan khusus hari jum'at minggu ke 2 dilaksanakan di masjid dan prakteknya shalat wajib. tetapi baru dibulan oktober pelaksanaan shalat dhuha mulai dilaksanakan di kelas masing-masing karena dirasa kurang efektif belum bisa rapih sehingga untuk kelompok A dan B pelaksanaan shalat dhuha masing-masing (untuk kelompok A digabung 3 kelas dilaksanakan di halaman sekolah dan untuk kelompok B dilaksanakan di dalam kelas B masing-masing)</p>	W. GKB. L. 6	Lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan pembiasaan shalat
7	<p>Pertanyaan : Media apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru untuk memperkenalkan pertama kali kepada muridnya tentang kegiatan pembiasaan shalat dhuha?</p>	W. GKB. L. 7	Media yang dipersiapkan oleh guru untuk memperkenalkan

	<p>Jawaban :</p> <p>Alat peraga melalui gambar orang sedang melaksanakan shalat, bercerita bahwasanya shalat itu membawa berkah dan manfaat yang banyak, dan sediakan soundsistem, microfone dan megafone</p>		<p>kan pertama kali kepada muridnya tentang kegiatan pembiasaan shalat dhuha</p>
8	<p>Pertanyaan :</p> <p>Fasilitas apa saja yang harus dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Soundsistem, microfone, megafone. dan ada jadwal piket untuk membimbing didepan anak-anak ketika pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha.</p>	<p>W. GKB. L. 8</p>	<p>Fasilitas yang harus dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha</p>
9	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apa saja yang harus dipersiapkan oleh para murid dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Perlengkapan shalat tentunya, untuk perempuan membawa mukenah dan sajadah yang telah disimpan disekolah satu minggu sekali dihimbau untuk dibawa pulang untuk dicuci. dan untuk laki-laki hanya membawa sajadah dan peci</p>	<p>W. GKB. L. 9</p>	<p>Peralatan yang harus dipersiapkan oleh para murid dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha</p>
10	<p>Pertanyaan :</p> <p>Bagaimana proses kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Proses kegiatan pembiasaan menurut ibu</p>	<p>W. GKB. L. 10</p>	<p>Proses kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk</p>

	<p>masih belum terlalu kondusif, karena masih anak-anak dan namanya anak usia dini itu tidak bisa diam dan fokusnya hanya 5-7 detik jadi kalau dikatan kondusif masih belum bisa kondusif dan fokus.</p> <p>Proses kegiatannya itu anak akan didampingi berwudhu oleh guru kelasnya masing-masing, setelah berwudhu anak membaca do'a setelah wudhu, setelah itu anak akan mulai memakai perlengkapan shalatnya untuk anak perempuan memakai mukenah, sajadah dan untuk laki-laki memakai kopiah, sajadah. ada yang menjadi Imam sholat dan ada yang menjadi makmum. selama proses shalat dhuha anak tetap didampingi oleh para guru. setelah selesai sholat anak membac dzikir setelah itu meBaca do'a. dan setelah selesai bersalaman dengan teman kemudian melipat mukenah dan merapihkan sajadah.</p>		kelompok A dan B
11	<p>Pertanyaan : Bagaimana perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B?</p> <p>Jawaban : Karena sudah terprogram di RPPH jadi harus dilaksanakan program pembelajarannya setiap harinya</p>	W. GKB. L. 11	Perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B
12	<p>Pertanyaan : Apakah ada perbedaan perencanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B? kalau ada perbedaanya</p>	W. GKB. L. 12	Perbedaan perencanaan kegiatan pembiasaan

	<p>itu apa saja?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Sebelumnya dari awal tahun ajaran baru bulan juli-september 2023 pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan di teras halaman sekolah dengan digabungkan kelompok A dan B karena dilihat belum kondusif akhirnya guru mengadakan rapat dan hasil rapatnya adalah dibulan oktober 2023 nanti pelaksanaan Pembiasaan shalat dhuha dilakukan masing-masing untuk kelompok A digabung menjadi 3 kelas dilaksanakan di teras halaman sekolah dan untuk kelompok B dilaksanakan di kelas masing-masing</p>		shalat dhuha untuk kelompok A dan B
13	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apakah kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B ini berpengaruh dalam membentuk keterampilan keagamaan khususnya dalam ibadah shalat untuk AUD?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Tentu sangat berpengaruh sekali, karena anak-anak akan hafal dimulai dari bacaan shalat gerakan shalat, niat shalat,do'a, dzikir. karena kelak mereka akan sudah terbiasa terlatih dan hafal sehingga ketika melaksanakan ibadah shalat tidak akan merasa berat.</p>	W. GKB. L. 13	Pengaruh dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha untuk kelompok A dan B
14	<p>Pertanyaan :</p> <p>Seberapa tingkat efektif dan pengaruhnya</p>	W. GKB. L.	Tingkat efektif dan

	<p>kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini untuk anak usia dini di sekolah TK Islam Nurussa'adah?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Dilihat dari mulai tahun ajaran baru juli-september kegiatan ini pembiasaan shalat dhuha khusus kelompok A masih belum efektif k karena masih baru bersosialisasi dengan temannya masih suka mengobrol karena kebiasaan dari rumah anak belum mendapatkan banyak teman dan ketika sudah di sekolah mereka sudah mendapatkan banyak teman sehingga sennag mengobrol dan juga anak mendapatkan kosa kata baru dari temannya. tapi untuk kelas B alhamdulillah sudah mulai efektif karena sudah terbiasa dilakukan sejak masih duduk dikelompok A. jadi sudah terlatih dan terbiasa.</p>	14	<p>pengaruhnya kegiatan pembiasaan shalat dhuha ini untuk anak usia dini di sekolah TK Islam Nurussa'adah</p>
15	<p>Pertanyaan :</p> <p>Bagaimana proses perencanaan pembelajaran baik tahunan, bulanan, mingguan, hingga harian di sekolah TK Islam Nurussa'adah?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Proses perencana pembelajaran sudah siap dan sudah ada karena sebelum tahun ajaran baru prota, prosem sudah siap. apalagi diminggu pertama sekolah ada yang namanya MPLS (2 minggu untuk masa pengenalan). setelah itu masuk ke prota prosem yang telah terprogram.</p>	W. GKB. L. 15	<p>Proses perencanaan pembelajaran baik tahunan, bulanan, mingguan, hingga harian di sekolah TK Islam Nurussa'adah</p>

16	<p>Pertanyaan : Bagaimana proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha di sekolah TK Islam Nurussa'adah?</p> <p>Jawaban : 1. harus ada kerjasama dengan sesama guru, seperti peraturan harus disamakan 2. urutan langkah langkah sebelum dan sesudah sholat harus disamakan Seperti peraturan ketika shalat tidak boleh apa saja dan untuk <i>punishment</i> dan pemberian <i>reward</i> harus disamakan.</p>	W. GKB. L. 16	Proses perencanaan pembelajaran shalat dhuha untuk membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha di TK Islam Nurussa'adah
17	<p>Pertanyaan : Bagaimana perencanaan kegiatan pembiasaan sholat dhuha yang sesuai di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?</p> <p>Jawaban : Sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran shalat dhuha yang sudah ada dalam RPPH yang mana pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari senin-jum'at pukul 08.00 – 08.30 WIB.</p>	W. GKB. L. 17	Perencanaan kegiatan pembiasaan sholat dhuha yang sesuai di TK Islam Nurussa'adah Cirebon
18	<p>Pertanyaan : Bagaimana penerapan proses pembelajaran sholat dhuha untuk membentuk keterampilan keagamaan pada peserta didik di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?</p> <p>Jawaban : Setiap hari praktek shalat dhuha untuk bacaan shalatnya harus fasih, anak-anak</p>	W. GKB. L. 18	Penerapan proses pembelajaran sholat dhuha untuk membentuk keterampilan keagamaan

	<p>belajar dalam membaca bacaan shalat itu harus fasih dan benar makannya gurupun masih belajar dan tentunya harus fasih juga karena itu akan berkelanjutan. dan dalam penerapannya ketika guru menuntun anak untuk melafadzkan bacaan shalat atau mengaji ada beberapa anak yang mengikuti dan ada juga yang tidak. anak dari mulai masuk sampai pulang dinilai. dan di dalam pelaksanaan shalat dhuha pun dinilai dimulai dari berwudhu, mengambil peralatan shalat dan memakai melepas mukenah sendiri, ketertiban selama shalatnya, kelancaran bacaannya urutan gerakan shalat.</p> <p>Kegiatan shalat dhuha dimulai dari berwudhu ada yang menggunakan air dan ada pula yang tidak karena untuk mempercepat waktu agar tidak kelamaan menunggu dalam berwudhu saja, jadi dijadwalkan untuk yang berwudhu menggunakan air selebihnya praktek wudhu tanpa air dengan nyanyian tepuk wudhu untuk ice breaking tujuannya agar menertibkan anak-anak. khusus dihari jum'at praktek wudhunya langsung semua anak karena tempatnya juga luas dan memadai dan juga prakteknya langsung dimasjid khusus hari jum'at minggu ke 2.</p>		<p>pada peserta didik di TK Islam Nurussa'adah Cirebon</p>
19	<p>Pertanyaan : Apakah terdapat hambatan atau kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan</p>	<p>W. GKB. L. 19</p>	<p>Hambatan atau kesulitan dalam</p>

	<p>shalat dhuha ? jika ada bagaimana menghadapinya?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Hambatannya itu tentu ada bahkan banyak. Kita guru ada 7 dan kepala sekolah 1, jadi setiap guru itu mengawasi anak yang mau praktek. ada yang yang terkadang usil dengan temannya ada yang mengobrol itu termasuk hambatan. dan tugasnya guru untuk menenangkan anak tersebut agar bisa tertib mengikuti pelaksanaan pembelajaran. dan terutama anak kelompok ada yang masih menangis jadi guru tersebut harus mendiamkan menenangkan anak yang nangis dipangku anak tersebut dan diberikan pengertian sampai anak diam dan alhamdulillah akhirnya anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran pembiasaan lagi.</p>		<p>pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha</p>
20	<p>Pertanyaan :</p> <p>Bagaimana hasil belajar kegiatan pembiasaan sholat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha bagi anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon?</p> <p>Jawaban :</p> <p>Hasil belajar dari pembiasaan shalat dhuha anak bisa hafal bacaan shalat, hafal gerakan shalat, jumlah rakaat shalat, hafal doa-doa, dzikir. dan gerakan shalatnyapun sudah bisa. dan dari kegiatan pembiasaan shalat dhuha anak perempuan khususnya bisa</p>	<p>W. GKB. L. 20</p>	<p>Hasil belajar kegiatan pembiasaan sholat dhuha dalam membentuk keterampilan ibadah shalat dhuha bagi anak usia dini di TK Islam Nurussa'adah Cirebon</p>

	<p>melipat mukenah secara mandiri, melipat dan merapihkan sajadah bagi anak perempuan dan laki-laki itu semua masuk kedalam penilaian juga. itu gerakan motorik halus kateran keterlibatan tangan dan otak gerakan motorik halus itu anak-anak bisa melipat. makannya guru selalu mengingatkan kepada anak-anak untuk belajar melipat mukenah dan sajadahnya secara mandiri jangan dibantu dan tugasnya guru hanya mengawasi saja. khususnya untuk kelas A karena yang harus ditekankan lebih ke motoriknya terlebih dahulu agar kedepannya anak dapat menulis, mewarnai, menggunting begitu awal-awal dalam praktek pembiasaan shalat dhuha.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kognitif dalam shalat dhuha :guru akan bertanya kepada anak, seperti shalat dhuha itu berapa rakaat? dan anak akan menjawab 2 rakaat dan ketika anak dapat menjawab berarti kognitifnya ada. dan dapat mengelompokkan anatar laki-laki dan perempuan ketika dalam barisan shalat. anak-anak dapat membedakan laki dengan laki dan perempuan dengan perempuan. untuk perbedaan mengelompokan masuk ke kognitif sains dan untuk angka itu kognitif berhitung. ➤ Sosial emotional : anak-anak tidak 		
--	---	--	--

	<p>menangis, tidak marah, berbicara yang lembut tidak berteriak.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bahasa : anak anak menirukan bacaan shalat, apabila anak sudah dapat mengikuti bacaan shalat berarti aspek dalam bahasanya sudah bisa dan bagus dan nilainya itu sesuai dengan harapan dan kalau yang belum bisa berarti belum sesuai dengan harapan. penilaian ini masuk kedalam penilaian ceklis. ➤ Motorik halus : melipat mukenah dan sajadah ➤ Motorik kasar : gerakan ruku, karena itu dari gerakan dari tegak kemudian ruku dan tegak kembali ➤ Seni : setelah selesai shalat dhuha, anak dapat bersholawat nabi. karena seni ini termasuk kedalam kategori seni bernyanyi. tepuk wudhu ketika diawal ➤ Nilai agama dan Moral : melaksanakan ibadah sesuai agama, memperkenalkan tuhan seperti guru bertanya kita ciptaan siapa? ciptaan tuhan itu apa saja? air itu ciptaan siapa <p>Penilai hasil belajar kegiatan shalat dhuha ini dalam buru laporan ceklis (rapot agama) dan rapot (narasi).</p>		
--	---	--	--

Lampiran 9 Data Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Ruang kelas dan sarana belajar untuk pelaksanaan pembelajaran shalat dhuha	✓		Ruang kelas dan sarana belajar layak untuk digunakan dalam pembelajaran shalat dhuha
2	Fasilitas media sebagai pendukung kegiatan shalat dhuha	✓		Fasilitas media yang ada dalam mendukung kegiatan shalat dhuha
3	Perlengkapan alat shalat untuk kegiatan shalat dhuha	✓		Perlengkapan alat shalat yang ada dalam mendukung kegiatan shalat dhuha
3	Perencanaan kegiatan shalat dhuha	✓		Ada dalam program semester dan program harian
4	Penerapan kegiatan shalat dhuha	✓		Terlaksana
5	Hasil belajar kegiatan shalat dhuha	✓		Hasil belajar kegiatan shalat dhuha dibukukan dalam buku rapot dan hasilnya setiap semester akan ditampilkan pada acara besar islam
6	Kerjasama guru terkait kegiatan pembelajaran shalat dhuha	✓		Kepala sekolah dan guru saling bekerjasama dalam terselenggaranya kegiatan pembelajaran shalat dhuha
7	Arsip Data	✓		Sebagai data pendukung

				seperti rapot keagamaan dan rapot perkembangan, program tahunan semester dan harian
--	--	--	--	---

Lampiran 10 Data Dokumentasi

NO	Aspek yang diamati	Ada	Tidak Ada
1	Profil sekolah	✓	
2	Struktur organisasi	✓	
4	Program yang diterapkan	✓	
6	Foto ruang kegiatan belajar mengajar	✓	
7	Foto kegiatan pembelajaran shalat dhuha	✓	
9	Jadwal rutinitas kegiatan pembelajaran dan pembiasaan shalat dhuha	✓	
10	Rencana pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha	✓	
11	Media pembelajaran	✓	

Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melly Elvira, M.Pd
NIP : 199010192019032012
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : EUIS FATIMAH LUTFIYAH
NIM : 19160069
Konsentrasi : Perkembangan Nilai Agama dan Moral
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KETERAMPILAN IBADAH SHALAT MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN SHALAT DHUHA UNTUK ANAK USIA DINI DI TK ISLAM NURUSSA'ADAH CIREBON**

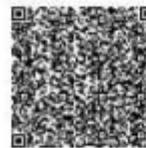
Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	10%	5%	5%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Januari 2024

UP2M



Melly Elvira, M.Pd

Lampiran 12 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



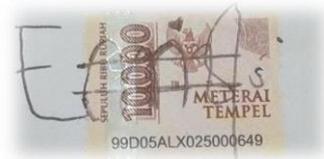
Nama : Euis Fatimah Lutfiyah
 NIM : 19160069
 Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 07 April 2000
 Fak./Jur./Prog.studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /
 Pendididkan Islam Anak Usia Dini
 Tahun Masuk : 2019
 Alamat Rumah : Jl. Evakuasi Gg. Pesantren RT. 03 RW. 01
 Kel. Karyamulya Kec. Kesambi Kota Cirebon
 Provinsi Jawa Barat
 Alamat Email : euisfatimah007@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

- SD : SDN 1 Panembahan
- MTS : MTS Madinatunnajah Kota Cirebon
- MAN : Man 2 Ciwaringin Kab. Cirebon
- Kuliah : Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang
- Pondok Pesantren :
 - Pondok Pesantren Madinatunnajah Kota Cirebon
 - Pondok Pesantren Putri Assanusiyah lil Banat
Babakan Ciwaringin Cirebon

 Media Sosial

- Instagram : euisfatimahlutfiyah
- Kompasiana : www.kompasiana.com/euisfatimah3445

Malang, 10 Desember 2023



Euis Fatimah Lutfiyah
 NIM. 19160069